

**PEDOMAN UMUM
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**



**UNIVERSITAS PADJADJARAN
2013**



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN Tahun Akademik 2013/2014
Fakultas Kedokteran Gigi – Universitas Padjadjaran

Kontributor :

Dekan, Pembantu Dekan Bidang Akademik, Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.
Tim Kurikulum FKG Unpad, Para Kepala Bagian FKG Unpad
Direksi Rumah Sakit Gigi dan Mulut FKG Unpad
Koordinator Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Para Koordinator Program Magister dan Doktor, Koordinator KPBI
Sub Bagian Pendidikan

Layout dan editing:

drg. Dani Rizali Firman
Saepudin Zohari, S.Mn.

Kontributor Foto

Koleksi Foto : Prof R.G. Soeria Soemantri, drg., MPH, Kosterman Usri, drg.,MM

Hak Cipta/ Copyright Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran – 2013
Tlp : (022) 7794120 / Fax : (022) 7794121 / Email : fkg@unpad.ac.id /
Web : <http://www.fkg.unpad.ac.id>

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan berkewajiban untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM) menjadi kompetensi inti yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Agar PBM tersebut dapat berjalan lancar, maka diperlukan suatu pedoman sebagai suatu acuan yang terstandar dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Acuan tersebut dituangkan dalam buku pedoman ini, yang merupakan panduan penyelenggaraan akademik di lingkungan Program Sarjana (S1), Profesi dan Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.

Buku pedoman ini meliputi ketentuan kurikulum, evaluasi keberhasilan studi, tugas akhir, administrasi perkuliahan (registrasi, Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, dan Transkrip), Tata Tertib dalam Kampus, Ketentuan Ujian, Ketentuan Praktikum, Pedoman Penyusunan Skripsi dan ketentuan lain yang terkait dengan PBM. Dalam buku pedoman ini juga terdapat penjelasan tentang fasilitas yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, yaitu Perpustakaan dari Pusat Informasi Ilmiah, TPBK, dan Lembaga-lembaga kemahasiswaan.

Pedoman ini menjadi acuan bagi staf pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam poses penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan acuan ini menjadi komitmen bagi civitas akademika untuk mendukung PBM yang berjalan baik dan optimal.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada sernua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dan penyempurnaan buku pedoman ini.

Bandung, Mei 2013.

Dekan,

Prof. Dr. drg. Eky S. Soeria Soemantri, Sp.Ort (K)
NIP 19490718 197802 1 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
Nomor : 42/UN6.F/Kep/PP/2013
tentang

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN AKADEMIK 2013/ 2014**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

- Memperhatikan** : Hasil Rapat dan perumusan Tim Penyusunan Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Profile Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2013 / 2014
- Menimbang** : a. Bahwa dalam usaha memantapkan pelaksanaan sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, perlu dibuat Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2013/ 2014;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a diatas diperlukan suatu pedoman yang telah disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran pada setiap tahun akademik baru, dan untuk Tahun Akademik 2013 / 2014 telah disusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 37 tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran;
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tanggal 24 juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Mendiknas no 116/MPN.A4/KP/2011, tanggal 4 April 2011 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran, periode 2011 -2015.;
5. Kepmendikbud RI No. 0436/0/1992 tanggal 18 Nopember 1992 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 282/D/1999 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 0203/0/1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Padjadjaran;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/ U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran nomor: 182a/JO6/Kep/KP/2002 tanggal 11 Februari 2002 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
10. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran No. 2498/H6.1/Kep/KP/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Periode 2010-2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN AKADEMIK 2013 / 2014;
- Kedua : Semua mahasiswa, dosen / tetap / tidak tetap dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan dan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2013 / 2014;
- Ketiga : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini ketentuan-ketentuan yang bertentangan dan tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan ini dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat : Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur secara tersendiri;
- Kelima : Keputusan ini berlaku mulai Tahun Akademik 2013 / 2014, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. H. Eky S. Soeria Soemantri, drg., Sp.Ort (K)
NIP 19490718 197802 1 001

Tembusan:

1. Yth. Rektor Universitas Padjadjaran;
2. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran;
3. Yth. Para Dekan/ Ketua Lembaga Unpad;
4. Yth. Para Kepala Biro di Lingkungan Unpad;
5. Yth. Para Pembantu Dekan di Lingkungan FKG Unpad;
6. Yth. Para Kepala Bagian Edukatif di Lingkungan FKG Unpad;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN.....	3
DAFTAR ISI.....	5
PIMPINAN FAKULTAS	9
KETUA PROGRAM STUDI.....	11
KEPALA BAGIAN.....	11
PIMPINAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	12
BAB I	
A. SEJARAH FAKULTAS	17
B. VISI DAN MISI	22
C. TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI DOKTER GIGI..	22
D. KOMPETENSI DOKTER GIGI.....	24
BAB II	
A.PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI.....	29
A.1. LAMA STUDI	30
A.2. PROSES PEMBELAJARAN.....	30
A.3. BAHASA PENGANTAR	30
A.4. JENIS KELAS	30
A.5. STRUKTUR PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)	31
A.6. METODE PEMBELAJARAN.....	32
A.6.1. STRATEGI PEMBELAJARAN.....	32
A.6.2. PERKULIAHAN.....	32
A.6.3. TUTORIAL.....	33
A.6.4. LAB ACTIVITY DAN SKILLS LAB ATAU CLINICAL SKILLS SIMULATION.....	33
A.6.5. JOURNAL READING DAN CASE REPORT	33
A.6.6. KERJA LAPANGAN.....	33
A.6.7. PENELITIAN AKHIR (SKRIPSI)	33
A.7. STRUKTUR PROGRAM PEMBELAJARAN.....	34
A.8. UJIAN DAN CARA PENILAIAN.....	36
A.8.1. UJIAN.....	36
A.8.2. CARA PENILAIAN	38

A.8.3.	PENGUMUMAN HASIL UJIAN.....	40
A.9.	EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA	40
A.9.1.	YUDISIUM TAHUN PERTAMA	40
A.9.2.	YUDISIUM TAHUN KE 3.....	41
A.10.	KEHADIRAN MAHASISWA.....	41
A.11.	PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA (CUTI AKADEMIK).....	42
A.12.	PEMUTUSAN HUBUNGAN STUDI.....	43
A.13.	SYARAT KELULUSAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI	43
A.14.	KETENTUAN PERALIHAN	43
	BLOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI.....	44
	RINCIAN TOPIK-TOPIK AJARAN DARI BLOK-BLOK PADA STRUKTUR PEMBELAJARAN DI FKG UNPAD	50
	MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)	58
	 B. PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI	66
B1.	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....	66
B.1.1.	SYARAT PENERIMAAN	66
B.1.2.	LAMA STUDI.....	66
B.1.3.	PROSES PEMBELAJARAN.....	66
B.1.4.	STRUKTUR PROGRAM	66
B.1.5.	EVALUASI KEBERHASILAN	66
B.1.6.	SANKSI AKADEMIK	66
	REQUIREMENT PROGRAM PROFESI KEDOKTERAN GIGI	68
	 C. PROGRAM MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI.....	73
	STANDAR KOMPETENSI.....	74
	BKU BIOLOGI ORAL	75
	BKU ILMU MATERIAL KEDOKTERAN GIGI.....	78
	SUB PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI	80
	DAFTAR NAMA DOSEN PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN PROFESI	86
	DOSEN TETAP	86
	1. Bagian Bedah Mulut.....	86
	2. Bagian Konservasi Gigi.....	86
	3. Bagian Periodonsia.....	87
	4. Bagian Ortodonsia	87
	5. Bagian Pedodonsia	88
	6. Bagian Prostodonsia	88
	7. Bagian Penyakit Mulut.....	89
	8. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat	89
	9. Bagian Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi.....	90
	10. Bagian Biologi Oral	90

11. Bagian Radiologi	91
DOSEN TIDAK TETAP	93
D. PIMPINAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS	97
VISI DAN MISI PENDIDIKAN PROGRAM	
PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS	98
KOMPETENSI DOKTER GIGI SPESIALIS	98
TUJUAN UMUM PROGRAM	
PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS	99
PROGRAM STUDI BEDAH MULUT	111
PROGRAM STUDI PROSTODONSIA	118
PROGRAM STUDI ORTODONTIK	125
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANAK	131
PROGRAM STUDI PERIODONTIK	139
PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI	146
PROGRAM STUDI RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI	152
PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT MULUT	162
DAFTAR NAMA DOSEN PROGRAM SPESIALIS	170
BAB III SARANA DAN PRASARANA	174
BAB IV PENELITIAN DAN KERJASAMA	177
PENELITIAN	177
KERJASAMA	187

PIMPINAN FAKULTAS

DEKANAT



Dekan
Prof. Dr. drg. H. Eky Setiawan Soeria Soemantri, Sp.Ort(K)



Pembantu Dekan
Bidang Akademik
Prof. drg. Sunardhi
Widyaputra,
M.S., Ph.D.



Pembantu Dekan
Bidang Administrasi dan
Keuangan
drg.H. Eddy Prijono,
M.S., MH.Kes.



Pembantu Dekan
Bidang
Kemahasiswaan
drg. H. Eka
Chemiawan, M.Kes.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S-1)

Ketua : drg. Hj. Emma Rachmawati, M.Kes.
Sekretaris : Dr. drg. Eriska Riyanti, Sp.KGA.

KEPALA BAGIAN

1. Bagian Bedah Mulut
Kepala : drg. Tis Karasutisna, Sp.BM
Sekretaris : drg. Asri Arumsari, Sp.BM
2. Bagian Konservasi Gigi
Kepala : drg. Hj. Endang Sukartini, Sp.KG(K)
Sekretaris : Dr. drg. Dudi Aripin, Sp.KG
3. Bagian Periodonsia
Kepala : drg.Hj. Dede Hadidjah, M.S.
Sekretaris : drg. Nunung Rusminah, Sp.Perio
4. Bagian Ortodonsia
Kepala : Dr.drg.Endah Mardiaty, Sp.Ort.(K)
Sekretaris : drg.Hj. Isnaniah Malik, Sp.Ort
5. Bagian Pedodonsia
Kepala : Dr. drg. Hj. Jetty Herdiyati, Sp.KGA(K)
Sekretaris : drg. Meirina Gartika,Sp.KGA
6. Bagian Prostodonsia
Kepala : drg. Deddy Firman, M.S.
Sekretaris : drg. Taufik Sumarsongko, M.S.,Sp.Pros
7. Bagian Ilmu Penyakit Mulut
Kepala : drg. Tenny Setiani Dewi, M.Kes., Sp.PM.
Sekretaris : drg.Erna Herawati, M.Kes
8. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat
Kepala : Dr. drg. Sri Susilawati, M.Kes.
Sekretaris : drg. Asty Samiati Setiawan, M.Kes.

9. Bagian Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi
Kepala : Dr. drg. Nina Djustiana, M.Kes.
Sekretaris : Dr. drg. Kosterman, M.M.
10. Bagian Biologi Oral
Kepala : drg. Murnisari Darjan, M.S.
Sekretaris : drg. Warta Dewi, M.Kes.
11. Bagian Radiologi
Kepala : drg. Ria Noerianingsih, Sp.RKG.,MH.Kes.
Sekretaris : drg. Azhari, MKes, Sp.RKG.

PIMPINAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kepala Bagian Tata Usaha :
Dra. Ita Indriani

Kepala Sub Bagian Pendidikan :
Darwin Effendi, S.IP

Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan :
Drs. Agus Suparman

Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan :
Tutun Rokhdiyaton, SE

Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan :
Mochamad Deryana, S.Sos

BAB I

Sejarah Fakultas
Visi dan Misi Fakultas
Tujuan Pendidikan dan Kompetensi

A. SEJARAH FAKULTAS

Pada tahun 1956 jumlah dokter gigi di Indonesia hanya sekitar 90 orang, lembaga pendidikan kedokteran gigi yang ada pada saat itu hanya ada dua yaitu Pendidikan Dokter Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya. Melihat kondisi seperti ini Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) saat itu mengusulkan pendirian FKG di Jakarta yaitu di Universitas Indonesia, namun usul ini ditolak oleh Presiden Universitas Indonesia Prof. Bahder Djohan, namun atas usul dari Bapak Hutasoit (Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan saat itu) akhirnya gagasan PDGI ini dialihkan ke Universitas Sumatera Utara Medan; namun upaya pendirian FKG di USU juga berujung dengan kegagalan.



Kegagalan-kegagalan ini mendorong Prof. R.G. Soeria Soemantri Ketua PB PDGI saat itu untuk mendirikan FKG di Bandung, namun karena di Bandung belum ada universitas negeri maka upaya pendirian FKG didahului dengan perjuangan mendirikan universitas negeri yang sekarang dikenal dengan Universitas Padjadjaran. Dengan kepeloporan Prof. Moehamad Yamin akhirnya pada tahun 1957 berdiri Universitas Padjadjaran dengan 5 fakultas. Fakultas Kedokteran Gigi sendiri baru terbentuk pada tanggal 1 September 1959 (SK Menteri P & K Nomor 85633/S) berkat jerih payah Panitia Pembentukan Fakultas Kedokteran Gigi yang terdiri dari : Prof. Dr. R. Moestopo, Prof. R.G. Soeria Soemantri, MPH., R. Soeriadiredja, dr. Chasan Boesoeri, dan Prof. Dr. Naubaeuer.



Kantor Dekanat dan sekretariat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran yang pertama bertempat di garasi mobil Prof. Dr. R. Moestopo Jl. Cisangkung No. 4, sementara perkuliahan dan praktikum tersebar di berbagai tempat yaitu Ruang C Kampus Unpad Dipati Ukur, Laboratorium Faal, Biokimia, Mikrobiologi Fakultas Kedokteran di Dago Atas, Laboratorium Kimia Fakultas MIPA di Jl. Taman Cibeuying 8 serta Laboratorium Fisika ITB. Mahasiswa angkatan pertama berjumlah 25 orang dengan tenaga pengajar dari anggota PDGI Bandung serta dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Tahun 1963 mahasiswa tingkat pertama sudah memasuki tahap klinik, sebagai tempat praktek digunakan Klinik Gigi RS Hasan Sadikin, Dinas Kesehatan Gigi Bandung di Jl. Sumbawa dan Klinik Gigi Angkatan Darat di Jl. Lembong.

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang tentu memerlukan tempat yang lebih layak maka pada tahun 1969 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran menempati bangunan bekas Sekolah Dasar Belanda di Jl. Maulana Yusuf 12 bersama dengan SMP Langlangbuana milik Yayasan Polri yang mengunakannya disiang hari. Di tempat ini ketergantungan pada fasilitas milik orang lain mulai berkurang dengan dibangunnya Laboratorium Teknik Gigi, Laboratorium Mikrobiologi, Klinik Gigi Tiruan, Balai Kesehatan Gigi Anak, serta Klinik Ortodonsia. Sementara itu Klinik Konservasi Gigi, Bedah Mulut dan Periodonsia masih berada di RS Hasan Sadikin.



Pada tahun 1971 mulai berlangsung pendidikan spesialis yaitu dengan dibukanya Sekolah Lanjutan Oral Surgery (SLOS) berdasarkan SK Rektor Unpad Nomor 12/Kep.Unpad/1971 yang merupakan cikal bakal Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut.



Tahun 1979 kampus kembali dipindahkan ke gedung baru di Jl. Sekeloa Selatan I yang sangat representatif pada masanya, selain ruang kuliah, laboratorium, administrasi, dan perpustakaan juga dilengkapi dengan Klinik Kerja Mahasiswa. Untuk menampung kegiatan Klinik Kerja Mahasiswa yang makin meningkat. Pada tahun 1986 dibangun Gedung II sebagai Klinik Pedodontia dan Konservasi Gigi.

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis yang semula hanya bedah mulut saja bertambah 3 buah program studi baru pada tahun 1984 yaitu Prostodontia, Ortodontia, dan Pedodontia yang kemudian disusul dengan Periodontia dan Konservasi Gigi pada tahun 1999. Kemudian diikuti dengan dibukanya program studi Spesialisasi Penyakit Mulut tahun 1984 dan Radiologi Dental tahun 2008.

Mulai tahun 2003 dibuka Kelas Internasional dengan menerapkan Student Active Learning dengan metoda pembelajaran Problem Based

Learning yang mahasiswanya berasal dari luar negeri, kebanyakan dari Malaysia. Tahun akademik 2007/2008, mulai diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan menekankan pada Student Active Learning dengan metoda pembelajaran Problem Based Learning untuk mahasiswa reguler.

Pada tahun 1994 Kampus Jatinangor selesai dibangun namun baru digunakan efektif pada tahun 1996. Kampus Jatinangor terdiri dari dekanat, administrasi, perpustakaan, ruang kuliah, laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya.



Tahun 2003 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran memiliki Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) sendiri di Kampus Sekeloa yang merupakan pengembangan dari Klinik Kerja Mahasiswa, pembukaan RSGM diiringi dengan pembangunan bangunan baru berlantai 4 di Kampus FKG Sekeloa yang kemudian diresmikan pada tahun 2006.



Pada saat yang hampir bersamaan dibangun juga Cleft Center di Kampus Unpad Sekeloa. Saat ini Gedung C dan D telah selesai direnovasi dan menjadi Klinik Eksodontia, Konservasi Gigi dan Penyakit Mulut, termasuk klinik untuk Kelas Internasional dan klinik mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi dan Penyakit Mulut.

Tahun ini Gedung B telah selesai direnovasi dan menjadi tempat bagi Sub Bagian Kependidikan, Ruang Tutorial/OSCE, Ruang Kuliah, Laboratorium Penelitian Kedokteran Gigi Terpadu, Perpustakaan, Laboratorium Komputer dan Pusat Layanan IT/ LINK.



Sedang direncanakan juga untuk membuat Klinik Integrasi yang akan menghubungkan Gedung D dengan Gedung B, serta renovasi asrama bagi mahasiswa.

B. VISI DAN MISI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

VISI :

Menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran sebagai lembaga pendidikan tinggi unggulan bertaraf nasional dan internasional, yang mempunyai komitmen terhadap penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan berfungsi dalam pelayanan kesehatan gigi kepada masyarakat pada tahun 2026

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dokter gigi yang berkualitas dan professional, berdasarkan ilmu, kecakapan, keterampilan dan moral etika yg tinggi.
2. Mengembangkan program pendidikan berwawasan global melalui aktivitas penelitian yang memiliki keunggulan professional sesuai kemajuan IPTEK sehingga dapat memberikan pengabdian serta pelayanan kesehatan yang terbaik dan terkini kepada masyarakat, negara dan profesi.

C. TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI

DOKTER GIGI

TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara nasional dan internasional dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar serta aplikasi ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi

2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik yang tinggi, kritis dan mampu memecahkan masalah kesehatan gigi dengan bekal ilmu pengetahuan yang dikuasainya
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi berdasarkan hasil penelitian yang diterapkan dalam pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

Pada program studi pendidikan dokter gigi terdapat dua tahap program:

- A. Tahap Program Sarjana Kedokteran Gigi dengan besar beban studi 144 ekuivalen sks dan lama studi 8-14 semester.
- B. Tahap Program Profesi Dokter Gigi, dengan besar beban studi 30 ekuivalen sks dan lama studi 4-6 semester.

D. KOMPETENSI DOKTER GIGI

Kompetensi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran mengacu pada Standard Kompetensi Dokter Gigi Indonesia yang dikeluarkan Konsil Kedokteran Indonesia, yang terdiri dari Domain, Kompetensi Utama dan Kompetensi Penunjang. Domain standard tersebut terdiri atas:

Domain I: Profesionalisme

Mampu melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan.

Domain II: Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi

Mampu memahami ilmu kedokteran dasar dan klinik, kedokteran gigi dasar dan klinik yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

Domain III: Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik

Mampu memeriksa, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Domain IV: Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik

Mampu melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik

Domain V: Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat

Mampu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima

Domain VI: Manajemen Praktik Kedokteran Gigi

Mampu menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik Kedokteran Gigi.

BAB II

Program Sarjana (S1)
Program Profesi
Program Magister
Program Spesialis



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

PROGRAM SARAJANA (S-1)
Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran

A. PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

TUJUAN PENDIDIKAN

Mendidik mahasiswa melalui proses belajar-mengajar untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum, sehingga memiliki sikap dan kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berjiwa Pancasila serta memiliki, memelihara dan mengembangkan integritas kepribadian yang tinggi, rasa tanggungjawab, sifat dapat dipercaya serta menaruh perhatian dan penghargaan terhadap sesama manusia sesuai dengan etika kedokteran gigi.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
- 3) Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif dan produktif bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran maupun terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat serta mendidik dan mengajak masyarakat ke arah sikap yang sama.
- 4) Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu kedokteran gigi sesuai bakatnya dengan meningkatkan pendidikannya, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi berdasarkan penilaian kemajuan diri secara kritis dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
- 5) Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi ilmu kedokteran, khususnya kedokteran gigi sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang mencakup:
 - (1) Mengenal, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan/kedokteran gigi masyarakat sekarang dan akan datang serta merumuskan cara penyelesaian masalah-masalah tersebut melalui perencanaan program-program yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
 - (2) Menyusun perencanaan penyelesaian masalah kesehatan gigi penderita dengan berlandaskan etika kedokteran gigi serta dengan memperhatikan aspek jasmani, rohani dan sosio-budaya penderita melalui proses identifikasi dan perumusan masalah penderita.
- 6) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu kesehatan, khususnya ilmu kedokteran gigi, dalam upaya mencari penyelesaian masalah

kesehatan penderita, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian.

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

SYARAT PENERIMAAN

1. Telah lulus Ujian Saringan Masuk dan memenuhi syarat masuk Universitas Padjadjaran
 2. Tidak memiliki keterbatasan fisik dan mental untuk melakukan tugas-tugas profesi sebagai dokter gigi, termasuk tidak buta warna.
- A.1. LAMA STUDI
Proses pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) ditempuh dengan masa studi 8 semester. Perpanjangan dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan dengan batas maksimal sampai dengan 14 semester.
- A.2. PROSES PEMBELAJARAN
Proses pembelajaran pada program pendidikan sarjana kedokteran gigi menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (student centered learning) dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dapat mendorong mahasiswa belajar aktif dan mandiri sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat. Kompetensi pendidikan kedokteran gigi ini mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia yang terdiri atas 6 domain, 16 kompetensi utama dan 145 kompetensi penunjang.
- A.3. BAHASA PENGANTAR
Mulai tahun akademik 2007/2008 Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi berpengantar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (bilingual).
- A.4. JENIS KELAS
1. Kelas A
Kelas A adalah kelas dengan bahasa pengantar utama Bahasa Indonesia.
 2. Kelas B

Kelas B (Kelas Internasional) adalah kelas dengan bahasa pengantar utama Bahasa Inggris.

A.5. STRUKTUR PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)

Tujuan pendidikan diharapkan tercapai melalui beberapa program pembelajaran meliputi 3 fase yaitu :

1. a. Phase 1 year 1 : Foundation of Medicine and Dental.
The structure and function of body system introduction to community health.
b. Phase 1 year 2 : Foundation of Medicine and Dental.
Stomatognathic system, foundations of behavioral sciences.
2. Phase 2 year 3 : Transition from theory to practice. Acute and chronic disorder of craniofacial.
3. a. Phase 3 year 4 : Transition from practical to dental clinical practice-I foundation of clinical practice.
b. Phase 3 year 5 : Comprehensive care clinic – becoming a competent dentist.

Catatan : Phase 3 bisa ditempuh pada program Profesi

Nama – nama Blok terdiri dari :

1. BMSP, (Basic Medical Science Program) yang meliputi pengetahuan dasar tentang struktur, fungsi dan sel penyusun tubuh manusia, pengenalan proses patologis, Biomedis, Pengantar Farmakologi dan Farmasi serta Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi (KBTI) atau Learning Skills and Information Technology (LS & IT).
2. Dental Science Program (DSP), yaitu program yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa belajar aktif tentang ilmu kedokteran gigi dengan pendekatan klinik secara terintegrasi menggunakan metode problem-based learning (hibrid).
3. Dental Clinical Skill Program (DCSP), yaitu program yang bertujuan untuk melatih mahasiswa sehingga memiliki kompetensi keterampilan klinik sejalan dengan DSP.
4. Bioethics and Human Behavior Program (BHBP), yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan

menerapkan berbagai prinsip dasar etika, hukum kedokteran dan kedokteran gigi yang berkaitan dengan praktek kedokteran gigi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi, mampu menganalisis informasi serta mampu menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktek kedokteran gigi, menguasai aspek humaniora lainnya dalam profesi kedokteran gigi serta mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar kesehatan masyarakat dan kedokteran gigi komunitas. Program ini meliputi juga Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang terdiri dari materi pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

5. Dental Research Program (DRP) yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar metodologi penelitian, epidemiologi dan biostatistika. Pada kurikulum lama disebut sebagai pembuatan Skripsi.
6. Community Dental Health-oriented Program (CDHoP) yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar kesehatan masyarakat dan kedokteran gigi komunitas. Pada kurikulum lama disebut sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN).

A.6. METODE PEMBELAJARAN

A.6.1. STRATEGI PEMBELAJARAN

Adalah Student Centered Learning (SCL) yaitu pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai peserta didik yang aktif, mandiri, adult learner bertanggung jawab atas pembelajarannya, life long learner dan memiliki jiwa entrepreneur.

A.6.2. PERKULIAHAN

Diadakan sebagai :

- a. Kuliah Monodisiplin, untuk beberapa materi yang tidak dapat diberikan dengan metode Problem-Based Learning (PBL)
- b. Kuliah Singkat (Mini-Lecture), yang merupakan komplemen atau bagian integral dari Problem-Based Learning atau group discussion

A.6.3. TUTORIAL

Tutorial menggunakan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) hibrid atau group discussion yang dilaksanakan mulai tahun ke-1

A.6.4. LAB ACTIVITY DAN SKILLS LAB ATAU CLINICAL SKILLS SIMULATION

Lab activity bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh saat perkuliahan/tutorial. Sedangkan skills lab merupakan pelatihan keterampilan klinik yang dilakukan di laboratorium dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang pekerjaan klinik tertentu.

Penyelenggaraan kegiatan bersifat :

- a. Terintegrasi yaitu pada DSP dan DCSP
- b. Departemental pada DCSP

A.6.5. KERJA LAPANGAN

Merupakan salah satu metode yang digunakan dalam CDHoP, yang sebelumnya dikenal sebagai mata kuliah Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

A.6.6. PENELITIAN AKHIR (SKRIPSI)

Merupakan program wajib dengan topik pilihan (elective project) sesuai minat mahasiswa yang dilakukan secara perorangan pada akhir program pendidikan sarjana. Pada program ini mahasiswa diharuskan menulis skripsi (minor thesis) sebagai hasil penelitiannya (dapat berupa studi literatur ataupun penelitian laboratorik, klinik atau lapangan). Kegiatan ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam DRP, yang sebelumnya dikenal sebagai skripsi.

A.7. STRUKTUR PROGRAM PEMBELAJARAN

Odd Semester					
Year 1	Phase 1 Year 1: Foundation of Medicine and Dental Sciences. The Structure and Function of Body System, Introduction to Community Health	Learning Skill & Information Technology F 10A 110	BMSP 1 Structure & Function of Body System F 10A 111 Lab Skills F10A 111LS	BHBP 1 Introduction of Community Oral Health Ethic & Legal Aspect in Dentistry F 10A 113	BHBP 2 General Subject F 10A 123
Year 2	Phase 1 Year 2: Foundation of Medicine and Dental Stomatognathic System, Foundations of Behavioral Sciences	BMSP 4 Molecular Biology F 10A 221	DSP 2 Growth and Development F 10A 211 Clinical Simulation Skills F10A 212CSS	DSP 3 Stomatognathic System F 10A 212	
Year 3	Phase 2: Transition from Theory to Practice. Acute and Chronic Disorder of Craniofacial	BMSP 5 Clinical Medicine Relevant to Dentistry Related to Infection & Non-infection of Oral Diseases F 10A 312 Clinical Simulation Skills F10A 311CSS	DSP 6 Examination of System Stomatognathic F 10A 313 Clinical Simulation Skills F10A 312CSS	DSP 7 Medical & Dental Emergency F 10A 321 Clinical Simulation Skills F10A 313CSS	BHBP 4 Health Management, Practice Management, Nutrition F 10A 314
Year 4	Phase 3 Year 4: Transition from Preclinical to Dental Clinical Practice – Foundation of clinical practice	BHBP 7 Forensic Dentistry F 10A 411	DSP 9 Rehabilitative & Aesthetic Dentistry F 10A 412	Elective (F10A 501)	
		DRP Minor Thesis F 10A 413			
		DCSP 1 INTEGRATED CLINICAL SKILLS ORIENTATION WITH PRACTICE-ORIENTED APPROACH Orthodontics, Conservative Dentistry, Periodontics, Oral Surgery, Dental Radiology F10A 405ICS			
Year 5	Phase 3 Year 5: Comprehensive Care Clinic – Becoming a Competent Dentist	DCSP 2 INTEGRATED CLINICAL SKILLS WITH PRACTICE-ORIENTED APPROACH Orthodontics, Conservative Dentistry, Periodontics, Oral Surgery, F10A 502ICS		Mini C-ex Direct Observational Procedural Skill (DOPS)	

Even Semester							
Year 1	Semester's Block Exam and Remedial	BMSP 2 Structure & Function of Teeth F 10A 112	DSP 1 Dental Materials and Technology F 10A 122	BMSP 3 Biomedical Science F10A 121	Semester's Block Exam and Remedial		
		Lab Skills F10A 121LS	Lab Skills F10A 122LS	Lab Skills F10A 121LS			
Year 2		DSP 4 Infection of Oral Diseases F 10A 222	DSP 5 Non-Infection of Oral Diseases F 10A 311	BHBP 3 Health Promotion, Prevention & Communication Psychology, Psychiatry F 10A 223			
			Clinical Simulation Skills F10A 222CSS	Clinical Simulation Skills F10A 223CSS			
Year 3		DSP 8 Clinical Surgery of Hard and Soft Tissue F 10A 322	BHBP 5 Health & Work Safety, Dental Ethic Profession F 10A 323	BHBP 6 Epidemiology & Demography, Biostatistics F 10A 213	DRP Minor Thesis F 10A 413	Objective Structured Clinical Examination (OSCE)	
		Clinical Simulation Skills F10A 321CSS	Clinical Simulation Skills F10A 322CSS	Clinical Simulation Skills F10A 323CSS	CDH of P F10A 324		
Year 4	Minor Thesis Exam						
	DCSP 1 INTEGRATED CLINICAL SKILLS WITH PRACTICE-ORIENTED APPROACH Pedodontics, Oral Medicine, Prosthodontics, Dental Radiology F10A 405ICS				Mini C-ex Direct Observational Procedural Skill (DOPS)		
Year 5	DCSP 2 INTEGRATED CLINICAL SKILLS WITH PRACTICE-ORIENTED APPROACH Pedodontics, Oral Medicine, Prosthodontics, Public Health F10A 502ICS						

KETERANGAN :

*) ekuivalensi sks = satuan kredit semester

BHBP = Bioethics & Human Behavior Program
BMSP = Basic Medical Science Program
OSCE = Objective Structured Clinical Examination

DSP = Dental Science Program
DCSP = Dental Clinical Skill Program
CDHoP = Community Dental Health-oriented Program
DRP = Dental Research Program

A.8. UJIAN DAN CARA PENILAIAN

A.8.1. UJIAN

1. Jenis Ujian

Kemajuan akademik mahasiswa dipantau melalui dua jenis ujian yaitu:

- a. Ujian formatif: merupakan evaluasi diri yang dilaksanakan secara berkala selama berlangsungnya program dan tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir.
- b. Ujian sumatif: merupakan ujian penentuan nilai akhir yang dilaksanakan pada periode ujian yang telah ditetapkan.

Adapun bentuk ujian sumatif adalah sebagai berikut:

- a. Ujian tertulis pilihan (Multiple Choice Question)
- b. Ujian tertulis uraian (essay)
- c. Ujian lisan (SOCA), yaitu ujian analisis kasus yang dipresentasikan oleh mahasiswa.
- d. Ujian Keterampilan (OSCE), yaitu ujian keterampilan yang merupakan prasyarat menempuh program profesi.
- e. Laporan tertulis

Pelaksanaan ujian untuk setiap program adalah sebagai berikut:

Program	MCQ	Essay	Oral	OSCE	Laporan
FCP					
BHBP					
BMSP					
DSP					
DCSP					
CDHoP					

Ujian MCQ bisa berbentuk monodiscipline atau Multidisciplinary Examination (MDE).

Ujian lisan berupa Students Oral Case Analysis (SOCA) yaitu ujian dengan menggunakan kasus yang akan dianalisis dan dipresentasikan oleh mahasiswa untuk dinilai kemampuan nalarnya (clinical reasoning).

Ujian keterampilan yang dilaksanakan berupa Objective Structured Clinical Examination (OSCE) di DSP, sedangkan ujian klinik dilaksanakan dalam bentuk Mini-Clinical examination (Mini C-ex).

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan ujian diadakan di pertengahan program dan atau di akhir program atau pada akhir tahun:

1. Tengah Program (sebagai pengganti Ujian Tengah Semester, untuk menguji materi pembelajaran sampai tengah program)
2. Akhir Program (sebagai pengganti Ujian Akhir Semester, untuk menguji materi pembelajaran setelah selesai program)
3. Pada setiap akhir tahun akademik sebelum yudisium pertama (Ujian Perbaikan) untuk mata kuliah yang sudah tuntas.
4. Untuk ujian perbaikan/ remedial.
 - MDE, SOCA dan OSCE: segera, sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - Kesempatan perbaikan untuk SOCA dan OSCE untuk masing-masing program hanya diperbolehkan 1 (satu) kali, sedangkan untuk MDE dapat dilakukan maksimal 2 (dua) kali.

5. Ujian susulan dilaksanakan sesegera mungkin untuk mengganti ujian yang ditinggalkan karena sakit atau alasan lainnya yang sah.

A.8.2 CARA PENILAIAN

1. Skor, Huruf Mutu, Angka Mutu
Sistem penilaian menggunakan penilaian acuan patokan (criterion reference).

Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 – 100	A	4.00
68 – 79	B	3.00
56 – 67	C	2.00
45 - 55	D	1.00
< 45	E	0

2. Pembobotan Skor Mata Ajar
Pembobotan skor adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot skor	
		Ada tugas	Tanpa tugas
1	Ujian Tengah Semester	45%	50%
2	Ujian Akhir Semester	45%	50%
3	Tugas	10%	-
Total		100%	100%

Pada DSP nilai MDE memiliki bobot yang sama dengan nilai SOCA

Nilai akhir skripsi ditentukan dengan memperhatikan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai bimbingan : bobot 60%
- b. Nilai ujian : bobot 40 %

3. Nilai Kelulusan

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal D, dengan pengecualian pada OSCE, mahasiswa dinyatakan lulus jika sudah dianggap kompeten.

4. Ujian Perbaikan (Remedial Examination)

Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti ujian perbaikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa yang mendapat nilai D untuk satu mata ajar di dalam blok setelah program blok selesai wajib mengikuti ujian remedial mata ajar setelah jumlah sks mata ajar tersebut tercapai
- 2) Bagi mahasiswa yang mendapat nilai E untuk satu mata ajar di dalam blok wajib mengikuti ujian kumulatif blok yang mengandung mata ajar tersebut.
- 3) Bagi mahasiswa yang sudah mendapat nilai B atau C diperbolehkan mengikuti ujian perbaikan, dengan catatan :
 - a. Jumlah nilai B dan atau C yang akan diperbaiki pada suatu periode ujian tidak boleh melebihi 6 mata ajar
 - b. Apabila mendaftar untuk ujian perbaikan nilai, akan tetapi pada waktunya tidak hadir, maka nilainya menjadi E.
- 4) Bagi mahasiswa yang mendapat nilai E lebih dari 2 mata ajar di dalam blok setelah program blok selesai wajib mengulang blok pada tahun berikutnya.
- 5) Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian perbaikan maka nilai terbaik yang akan diambil kecuali untuk ujian perbaikan SOCA, nilai ditentukan berdasarkan passing grade untuk ujian perbaikan.
- 6) Ujian perbaikan harus mendapat persetujuan dari dosen wali.

5. Ketentuan Penilaian Akhir Mata Ajar (Subject)

Pada setiap blok terdapat komponen-komponen mata ajar (subject) yang terkait dengan program tersebut yaitu:

1. Ilmu-ilmu Kedokteran Dasar (misalnya anatomi, ilmu faal, biokimia dan sebagainya)
2. Ilmu-ilmu Kedokteran Gigi Dasar (misalnya biologi oral serta Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi)
3. Ilmu Kedokteran Klinik (Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Bedah dan sebagainya)
4. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (misalnya Prostodontik, Periodontik dan sebagainya)

Nilai suatu mata ajar di dalam blok merupakan nilai yang setara dengan sks-nya di dalam blok tersebut. Untuk menentukan nilai akhirnya adalah dengan cara mengakumulasikan nilai mata ajar

tersebut di setiap blok setelah ekivalen sks mata ajar tersebut terpenuhi.

A.8.3. PENGUMUMAN HASIL UJIAN

Hasil ujian diumumkan ke mahasiswa selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan ujian.

A.9. EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA

Kebhasilan belajar mahasiswa akan dievaluasi melalui kegiatan yudisium, yaitu:

Yudisium untuk memutuskan apakah seorang mahasiswa dapat meneruskan ke paket program tahun selanjutnya atau harus mengulang paket program tahun tersebut atau harus menghentikan studi (drop out).

Yudisium merupakan bagian penting dari kegiatan akademik.

A.9.1. YUDISIUM TAHUN PERTAMA

1. Kriteria Promosi

Mahasiswa tahun pertama dapat melakukan promosi ke tingkat yang lebih lanjut, apabila:

- 1) Hanya terdapat maksimal 2 huruf mutu E
- 2) Huruf mutu D kurang dari 20%

2. Ketentuan Pengulangan pada Blok

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada tahun pertama diwajibkan untuk mengulang blok tahun sebelumnya yang tidak lulus.

3. Ketentuan Perbaikan nilai

Mahasiswa yang telah dinyatakan boleh melanjutkan ke tahun berikutnya pada yudisium ke-2 tetapi masih memiliki huruf mutu D, maka diwajibkan untuk mengikuti ujian perbaikan pada tahun akademik selanjutnya.

4. Mahasiswa dinyatakan gagal bila:

1. Terdapat lebih dari 2 huruf mutu E
2. Huruf mutu D lebih dari 20%

A.9.2. YUDISIUM TAHUN KE 3

1. Tujuan dari yudisium tahun ke 3 adalah untuk mengevaluasi mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan klinik (DCSP1) pada semester 7. Terdapat 3 kategori hasil evaluasi yaitu :
 1. Mahasiswa yang lulus langsung
 2. Mahasiswa yang harus ujian remedial
 3. Mahasiswa yang mengulang (dalam 1 semester minimal ada 4 nilai E dari 4 mata ajar.
2. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan klinik (DCSP1) pada semester 7 adalah mahasiswa yang :
 1. Lulus langsung
 2. Lulus dari ujian remedial
 3. Lulus ujian Semester Alih Tahun (SAT)

Dengan ketentuan lulus skills labs, lulus Blok-blok: DSP 6, DSP 7, DSP 8, dan lulus ujian OSCE. IPK 2,25, Nilai E 4 mata ajar, Nilai D 20 sks

3. Mahasiswa yang mengulang karena tidak lulus ujian remedial maupun SAT, diharuskan mengulang seluruh blok pada tahun yang akan datang.
4. Ketentuan Perbaikan Nilai
Mahasiswa yang telah dinyatakan boleh melanjutkan ke tahun berikutnya pada yudisium ke-2 tetapi masih memiliki huruf mutu D, maka diwajibkan untuk mengikuti ujian perbaikan pada tahun akademik selanjutnya.
5. Bagi yang tidak mencapai IPK 2.50 tetapi dapat mencapai IPK minimal 2.00 pada saat yudisium tahun ke 3, dimungkinkan untuk menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Gigi dengan memasuki semester ke 7 tanpa hak untuk mengikuti kegiatan klinik (DCSP1).

A.10. KEHADIRAN MAHASISWA

1. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti minimal 80% kegiatan pendidikan yang meliputi praktikum, tutorial, kuliah dan kegiatan lapangan.

2. Mahasiswa dapat dimaklumi ketidakhadirannya jika mempunyai alasan yang dapat dibenarkan, seperti:
 - a. Sakit,
 - b. Terkena musibah,
 - c. Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas,
 - d. Alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan yang telah diajukan dan mendapat persetujuan sebelumnya, dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak yang berwenang (dokter atau Pimpinan Fakultas). Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada SBP paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah ketidakhadiran kecuali untuk alasan (d) paling lambat 2 hari sebelum ketidakhadiran. Kegiatan pendidikan yang ditinggalkan dapat digantikan dengan mengikuti kegiatan susulan yang sama atau kegiatan lainnya seperti pemberian tugas berdasarkan kebijakan dosen atau bagian yang terkait.
3. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 80% tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi 0.
4. Mahasiswa diwajibkan hadir tepat pada waktunya. Setiap keterlambatan hadir pada kegiatan akademik diberlakukan peringatan secara bertahap, yaitu:
 - a. Peringatan pertama: teguran oleh dosen yang bersangkutan.
 - b. Peringatan kedua: tidak boleh mengikuti kegiatan tetapi dianggap hadir dengan meminta surat kepada SBP
 - c. Peringatan ketiga: dianggap tidak hadir dan tidak boleh mengikuti kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

A.11. PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA (CUTI AKADEMIK)

Selama mengikuti program pendidikan tahap Sarjana Kedokteran Gigi, mahasiswa diperkenankan untuk menghentikan studi sementara (cuti) maksimum 2 (dua) semester atau satu tahun akademik. Cuti tidak boleh diambil pada tahun pertama. Mahasiswa yang akan cuti harus mengajukan permohonan kepada Rektor melalui Dekan satu bulan sebelum semester berjalan.

A.12. PEMUTUSAN HUBUNGAN STUDI

Seorang mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi, apabila 2 tahun berturut-turut gagal mendapatkan promosi ke tahun berikutnya.

A.13. SYARAT KELULUSAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Syarat lulus untuk mendapat gelar akademik Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) adalah sebagai berikut :

1. Telah lulus ujian Skripsi, IPK minimal 2,00 bagi yang memenuhi kriteria pada point A.9.2.5
2. Telah lulus ujian Skripsi, IPK minimal 2,50 bagi yang pada yudisium tahun ke 3 dinyatakan dapat melanjutkan ke program Profesi Dokter Gigi.
3. Lulus semua mata ajar/cabang ilmu/program yang ditempuh dengan tidak melewati lama studi maksimal selama 14 semester.
4. Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak Fakultas/Universitas.
Bagi mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengikuti wisuda di universitas.

A.14. KETENTUAN PERALIHAN

Jika ada perubahan atau hal-hal yang belum dicantumkan dalam peraturan ini maka akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

BLOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Learning Skill and Information Technology (MPK)

Mempelajari motivasi, teori belajar, cara belajar efektif, belajar mandiri, belajar aktif. Belajar bertanggung jawab, dinamika kelompok, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, adult learning dan menguasai pemakaian multimedia.

BHBP 1

Introduction of Community Oral Health, Ethic & Legal Aspect in Dentistry (MPK)

Sejarah kedokteran / kedokteran gigi/ kesehatan masyarakat, Konsep dasar kesehatan, Kesehatan masyarakat, Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan penyakit (Health determinant and disease), Permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia dan di Negara maju, Kesehatan gigi masyarakat (dental public health), Etika, hukum dan humaniora, Prinsip dasar etika, Profesi kedokteran gigi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Agama

BHBP 2 Kewarganegaraan, Pancasila, Agama

Selaku warganegara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, benegara dengan mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila sehingga dapat menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dan pengembangan profesi yang berkepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

BHBP 3

Health Promotion, Prevention and Communication, Psychology, Psychiatry (MPK)

Promosi kesehatan, Promosi kesehatan gigi dan mulut, Metode dan alat Bantu promosi Kesehatan, Perilaku dan perilaku kesehatan, Perubahan perilaku kesehatan, Motivasi, Proses belajar, Dasar-dasar komunikasi, Teori Psikologi dalam komunikasi, Komunikasi kesehatan/ Komunikasi interpersonal, Teknik-teknik aplikasi komunikasi dokter-pasien, Komunikasi pada pasien dengan gangguan indra dan persepsi sensori, Komunikasi Massa, Aspek etik dan medikolegal dalam komunikasi dokter-pasien, Etika dan komunikasi antar professional kesehatan, Surat

Rujukan, Pencegahan penyakit/ preventive medicine, Pencegahan dibidang kedokteran gigi.

BHBP 4

Health Management, Practice Management

Manajemen umum, Manajemen kesehatan, Rekam Medik, Aspek etika dan hukum rekam medik, Manajemen Informasi Kesehatan, Manajemen Puskesmas, Manajemen Rumah Sakit, Etika rumah sakit, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Dokter keluarga, gizi. Manajemen Praktek, Batasan dan ruang lingkup kesehatan lingkungan, Kesehatan lingkungan dan masyarakat, Prinsip Ergonomik, Four handed dentistry (FHD).

BHBP 5

Health and Work Safety (MKB)

Keselamatan kerja, Kecelakaan kerja, Bahan berbahaya dan keselamatan kerja dalam praktek kedokteran gigi, Pendekatan keselamatan kerja, Pengelolaan dampak Lingkungan disekitar praktik, Informed concent, Etika profesi, Wajib simpan rahasia kedokteran, Hukum kesehatan / kedokteran, Etika rujukan.

BHBP6

Epidemiology & Demography, Biostatistic (MPK)

Konsep penyebab penyakit, Strategi epidemiologi, Ukuran penyakit, Surveillance, Screening, Variabel Epidemiologi, Penelitian kohort, Penelitian kasus control, Penelitian intervensi, Pengantar kependudukan, Dasar-dasar kependudukan, Komposisi penduduk, Sumber data penduduk, Etika penelitian masyarakat
Pendahuluan Bio-Statistik, Data, Ukuran-ukuran statistic dan penyimpangan, Peluang, Distribusi Peluang, Hipotesis, Penggunaan komputer untuk Aplikasi statistik

BHBP 7

Forensic Dentistry

DRP

Research Methodology and Thesis Writing (MKB)

Pengertian Penelitian, Jenis penelitian, Sistematika penelitian, Judul penelitian, Latar belakang masalah, Variabel, Sampling, Ukuran kesahihan, Hasil dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka, Abstrak, Etika penelitian, Etika akademik (morality in academic life)

BMSP 1

Structure and Function of Body System (MKB)

Mempelajari embriologi, osteologi, myologi dan kinesiologi. Topografi anggota badan atas sampai dengan lengan atas. Topografi anggota badan bawah sampai daerah genitalis dan susunan syaraf pusat (medula spinalis dan batang otak). Darah dan limphe, bioelektris, otot, susunan syaraf perifer, pernafasan, kardiovaskuler. Susunan syaraf pusat dan refleks. Ginjal dan cairan tubuh. Metabolisme dan suhu tubuh. Endokrin. Pancaindera. Struktur jaringan tubuh manusia secara mikroskopis yang meliputi epitel, jaringan ikat, otot, jaringan syaraf. Histologi khusus: susunan syaraf tepi dan pusat, kulit, sirkulasi darah, organ infoid, sistem pencernaan dan pernafasan.

BMSP 2

Structure and Function of Teeth (MKB)

Mempelajari istilah/nomenklatur gigi sulung dan gigi tetap. Anatomi, histologi gigi sulung dan tetap, susunan gigi sulung dan tetap. Oklusi gigi normal.

BMSP 3

Biomedical Sciences (MKB)

Perubahan patologi sel dan jaringan, gangguan aliran darah,, keseimbangan cairan tubuh dan elektrolit, proses inflamasi dan pemulihan jaringan. Biokimia jaringan dan membran sel; Vitamin; enzim dan koenzim; Oksidasi biologis; darah; pernafasan; Keseimbangan asam dan basa; Siklus asam sitrat; Metabolisme air dan mineral; Pencernaan, absorpsi dan metabolisme karbohidrat; Pencernaan, absorpsi dan metabolisme lemak; Pencernaan, absorpsi dan metabolisme asam amino dan sintesa protein; Hormon. Parasitologi umum: klasifikasi, morfologi, epidemiologi, dan pemberantasan dari filum Protozoa; filum Helminthes; filum arthropoda. Citologi bakteri, fisiologi bakteri, pertumbuhan bakteri,. Hubungan inang dengan hospes. Dasar-dasar pemeriksaan laboratorium dan pengolahan bahan. Isolasi kuman, sterilisasi. Stafilokokus, streptokokus, pneumokokus, mykobakterium TBC, corynebakterium difteri. Kuman komensal dan parasit rongga mulut. Dasar-dasar farmakologi, bioavibilitas, rute cara pemberian obat.

BMSP 4

Molecular biology (MKB)

Eukaryote : Struktur DNA, replikasi, sintesa protein (transkripsi dan translasi), enzim, mutasi. Prokaryote : struktur sel, replikasi, sintesa

protein (transkripsi dan translasi), transfer genetik antara bakteri, mekanisme antibiotik/ resisten antibiotik.

BMSP 5

Clinical Medicine Relevant to Dentistry (related to Infection and Non-infection of Oral Diseases)

Pengertian obat dan racun, ilmu resep dasar, bentuk sediaan dalam ilmu resep, UU Kesehatan/Farmasi. Pengetahuan dasar teknologi, obat-obatan anestetik lokal, analgetik, antipiretik, antibiotika dan kemoterapeutik, antiseptik.

DSP 1

Dental Material and Technology (MKB)

Terminologi, sejarah dan perkembangan dental material, persyaratan umum bahan dental, sifat-sifat fisik, mekanik dan biologi. Teknik pembuatan model rahang, resin bahan gigi tiruan, semen dental, teknik pengecoran logam, logam panduan kedokteran gigi, bahan instrumen dental dan bahan abrasif, amalgam dental, komposit resin, porselin dental.

DSP 2

Growth and Development (MKB)

Mempelajari proses hidup yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan serta fungsi struktur jaringan sistem fasio-oro-faringeal jaringan oral bermineral (jaringan keras) dan jaringan lunak, biologi jaringan pendukung gigi, interaksi jaringan keras dan lunak serta sistem neurovaskulernya, faktor yang mempengaruhinya seperti nutrisi/diet, konsistensi makanan dan faktor hormonal.

DSP 3

Stomatognathic System (MKB)

Mempelajari anatomi gigi dan jaringan periodontal, otot-otot pengunyahan, tulang rahang dan sendi temporo mandibuler, fisiologi pengunyahan dan penelanan, fisiologi bicara, saliva, oklusi gigi, gerakan mandibula, maloklusi, traumatik oklusi, gangguan keseimbangan otot-otot pengunyahan, dan kelainan sendi temporo mandibula.

DSP 4

Infection of Oral Diseases (MKB)

Biologi oral yang mempelajari proses inflamasi yang meliputi perubahan hemodinamik, vaskuler, seluler, kompleks dentin pulpa dan mukosa

mulut untuk mencegah atau mengatasi infeksi jaringan sistem orofaringeal. Pengantar patologi klinik, hematologi umum, penyakit-penyakit infeksi. Berbagai macam penyakit jaringan pulpa, jaringan periapikal. Infeksi gigi, tulang dan jaringan lunak sekitarnya. Indikasi dan kontra indikasi pencabutan gigi sulung dan gigi tetap. Penyakit periodontal yaitu gingivitis, periodontitis dan periodontitis agresif. Pengaruh penyakit sistemik pada periodonsium. Penyakit mukosa mulut karena infeksi bakteri, virus dan jamur. THT mengenai peradangan. Penyakit mata beserta gejalanya. Penyakit kulit karena infeksi. Kaitan antara ilmu kedokteran gigi dan ilmu penyakit dalam.

DSP 5

Non-infection of Oral Diseases (MKB)

Kelainan pertumbuhan sel dan jaringan, neoplasma. Kelainan cacat bawaan, tumor pada bibir, mukosa mulut, lidah, tulang rahang, kelenjar liur. Trauma gigi depan pada anak. Hipersensitif dentin. Tumor-tumor rongga mulut : ganas, jinak, kista. Kelainan kelenjar liur. Kelainan sendi temporo-mandibular. Oklusal trauma. Kelainan jaringan lunak di rongga mulut. THT: alergi, tumor, obstruksi, foetor dan nyeri rahang atas. Kelainan mata. Tumor kulit. Proses menua jaringan oral, kinesiologi rahang dengan elektromiografi.

DSP 6

Examination of System Stomatognathic (MKK)

Pemeriksaan ekstra dan intra oral, diagnosis, prognosis, rencana perawatan pada anak-anak dan orang dewasa meliputi pemeriksaan jaringan mukosa mulut, jaringan keras gigi, jaringan pendukung gigi, orofaringeal, TMJ, kelenjar lymph. Pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis: radiologi, pemeriksaan lab. dan lain-lain. Infection control dan sterilisasi.

DSP 7

Medical & Dental Emergency (MKK)

Penatalaksanaan perdarahan, penatalaksanaan luka, penatalaksanaan fraktur dentoalveolar dan penatalaksanaan sjok. Pengelolaan kasus khusus periodontal: ANUG, acute herpetic gingivostomatitis, pericoronitis, dan abses periodontal. Penanggulangan kasus darurat endodontik. Penanganan kasus "severe erythema multiforme", Steven Johnson Syndrome, TEN (Toxic Epidermolysis Necroticaris).

DSP 8

Clinical Surgery of Hard and Soft Tissue (MKK)

Teknik pengambilan data untuk diagnose penyakit bedah. Penyakit umum yang berhubungan dengan pembedahan. Proses penyembuhan luka jaringan lunak dan tulang. Sterilisasi alat-alat bedah dan sarana bedah lainnya. Teknik aseptik dan antiseptik pada penderita dan operator dikamar bedah. Perdarahan pada luka bedah dan penanggulangannya. Teori anestesi umum, premedikasi, anestesi umum, anestesi lokal. Bedah minor: odontektomi sederhana, alveolektomi, insisi intra oral, fiksasi intermaksila. Bedah periodontal: kuretase, gingivektomi, gingivoplasti, flap operasi, bone graft, gingival graft, mukogingival. Bedah prostetik.

DSP 9

Rehabilitative and Aesthetic Dentistry (MKK)

Gigi tiruan lepasan lengkap (GTLL). Diagnosis, prognosis dan rencana perawatan; Pencetakan; Articulator Adjustable; Pemilihan dan penyusunan gigi; Rebasis dan relapis; Gerodontik Single intracoronar restoration. Periodontal estetik. Diastema closure, Veneering, Make-over.

RINCIAN TOPIK-TOPIK AJARAN DARI BLOK-BLOK PADA STRUKTUR PEMBELAJARAN DI FKG UNPAD

PENDIDIKAN AGAMA (MPK)

Mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MPK)

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN (MPK)

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK (MPK)

PENDIDIKAN AGAMA HINDU (MPK)

PENDIDIKAN AGAMA BUDHA (MPK)

PENDIDIKAN PANCASILA (MPK)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara, dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual yang memiliki; sikap bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya; mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya; mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan iptek; memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa guna menggalang persatuan Indonesia.

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (MPK)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warganegara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki; Wawasan kesadaran benegara, untuk bela negara dengan perilaku cinta tanah air; Wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; Pola pikir, sikap, yang komperhensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.

ILMU SOSIAL DASAR (ISD) (MPK)

Tujuan pengajaran MPK. Ilmu Sosial Dasar adalah untuk mengembangkan kepribadian dan wawasan pemikiran, khususnya berkenaan dengan orang lain agar daya tanggap, persepsi dan penalaran yang berkenaan dengan lingkungan sosial dapat dipertajam.

MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS

BAHASA INDONESIA (MPK)

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para mahasiswa lebih diarahkan pada pemahaman dan penguasaan Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu agar mahasiswa memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar khususnya dalam situasi formal.

BAHASA INGGRIS (MPK)

Mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan Grammar atau Structure dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa - Reading Comprehension dan Writing guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajari pada program studi.

MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

ETIKA DAN HUKUM KEDOKTERAN (MPB)

Latar belakang profesi dokter, hukum dan profesi dokter, kaidah etika masyarakat, kaidah etika kedokteran, hukum kedokteran/kesehatan, hubungan dokter dan pasien, hak dan kewajiban pasien malpraktek dan penanggulangannya dan terjadinya kesalahan profesional dalam pelayanan medis.

FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (MPB)

Pendahuluan, dasar-dasar pengetahuan, pengetahuan, metode ilmiah, struktur pengetahuan ilmiah, sarana berfikir ilmiah, ilmu dan teknologi, ilmu dan moral.

MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

FISIKA KEDOKTERAN (MKB)

Sistem satuan dan vektor, kinematika partikel, dinamika partikel, usaha dan energi, momentum linier, momentum sudut, gerak benda tegar, elastisitas, mekanika fluida, sifat termal zat, teori kinetik gas, hukum-hukum termodinamika.

KIMIA KEDOKTERAN (MKB)

Pendahuluan, atom, unsur dan tabel perioda; ikatan kimia; asam, basa, reaksi ion dan redoks; larutan dan koloid; kesetimbangan asam basa; Kecepatan reaksi; penggolongan senyawa organik berdasarkan buku fungsi; struktur dan reaksi-reaksi karbohidrat; struktur dan reaksi-reaksi lipid; struktur dan reaksi-reaksi asam amino protein; struktur asam nukleat, DNA dan RNA; Kimia unsur.

BIOLOGI KEDOKTERAN (MKB)

Pendahuluan filosofi ilmu, prinsip-prinsip biologi teori asal usul kehidupan, fenomena hidup, teori evaluasi cabang-cabang biologi, peranan biologi dalam bidang ilmu-ilmu lain, struktur dan fungsi sel, jaringan dan organ pada hewan dan tumbuhan dan peranan mikroorganisme dalam, reproduksi makhluk hidup, pewarisan sifat mutasi, DNA, RNA, molekul biologi, karbohidrat, lemak, protein, asam nukleat, fotosintesis, respirasi, konsep ekosistem rantai makanan, faktor lingkungan dan aliran energi.

BIOKIMIA (MKB)

Biokimia jaringan dan membran sel; Vitamin; Enzim dan Koenzim; Oksidasi Biologis; Darah; Pernafasan dan Keseimbangan Asam Basa; Siklus Asam Sitrat; Metabolisme Air dan Mineral; Pencernaan, Absorpsi dan Metabolisme Karbohidrat; Pencernaan, Absorpsi dan Metabolisme Lemak; Pencernaan, Absorpsi dan Metabolisme Asam Amino dan Sintesa Protein; Hormon.

PARASITOLOGI (MKB)

Pendahuluan; Parasitologi Umum; Klasifikasi, Morfologi, Epidemiologi, dan pemberantasan dari: Filum Protozoa; filum Helminthes; dan filum Arthropoda.

ANATOMI I (MKB)

Mempelajari istilah-istilah/nomenklatur gigi tetap/sulung, susunan gigi tetap/sulung, oklusi gigi normal.

ANATOMI II (MKB)

Mempelajari embriologi, osteologi, myologi dan kinesiologi. Topografi anggota badan atas sampai dengan lengan atas. Topografi anggota badan bawah sampai dengan daerah Genitalis dan Susunan Saraf Pusat (Medulla Spinalis dan Batang Otak).

ILMU DAN TEKNOLOGI MATERIAL KEDOKTERAN GIGI II (MKB)

Terminologi, sejarah dan perkembangan dental material, persyaratan umum bahan dental, struktur bahan dental, sifat-sifat fisik, mekanik dan biologi, gips dental, lilin dental, bahan cetak.

ILMU DAN TEKNOLOGI MATERIAL KEDOKTERAN GIGI III (MKB)

Teknik pembuatan model rahang, resin bahan gigi tiruan, semen dental, teknik pengecoran logam, logam paduan kedokteran gigi, bahan instrumen dental dan bahan abrasif, amalgam dental, komposit resin, porselin dental.

ILMU FAAL-I (MKB)

Bioelektrik, sistem saraf, sistem kerangka dan otot, indera khusus, endokrin dan kardiovaskuler.

ILMU FAAL-II (MKB)

Sistem cairan tubuh dan darah, pernafasan, metabolisme dan suhu, pencernaan dan sistem ekskresi dan ginjal.

ANATOMI III (MKB)

Mempelajari garis-garis besar Viscera Abdominalis, U.C. Thoracalis, Susunan Saraf Pusat (Khususnya Cerebrum, Vaskularisasi, Liquor cerebrospinalis dan meningen). Daerah leher dan kepala.

HISTOLOGI (MKB)

Mempelajari Struktur Jaringan Tubuh Manusia Secara Mikroskopis yang Meliputi histologi umum: Epitel, Jaringan Ikat, Otot, Jaringan Saraf dan Histologi Khusus: Susunan saraf tepi dan pusat, Kulit, Sirkulasi darah, Organ limfoid, Sistem pencernaan dan pernafasan.

MIKROBIOLOGI (MKB)

Pendahuluan. Sitologi bakteri, Fisiologi bakteri, Pertumbuhan bakteri, Pengecatan bakteri dan pembuatan preparat, Hubungan inang dengan Hospes. Dasar-dasar pemeriksaan Laboratorium dan pengolahan bahan. Isolasi kuman Sterilisasi, Stafilocokus. Streptokokus Pneumokokus. Mycobakterium TBC, Corynebacterium difteri. Kuman-kuman komensal dan parasit rongga mulut, sifat bakteri, Virologi, Immunologi.

ORAL BIOLOGI - I (MKB)

Biologi Oral adalah ilmu yang mempelajari kehidupan jaringan oral (sistem stomatognatik) dan jaringan sekitarnya (wajah, laring, faring) yang selanjutnya disebut fasio-oro-faringeal baik dalam keadaan fisiologis maupun patologis.

Biologi oral – I mempelajari proses hidup yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan serta fungsi struktur jaringan sistem fasio-oro-faringeal jaringan oral bermineral (jaringan keras) dan jaringan tanpa mineral (jaringan lunak, biologi jaringan pendukung gigi, interaksi jaringan lunak dan jaringan keras serta sistem neurovaskulernya, serta faktor yang mempengaruhinya seperti faktor nutrisi/diet, konsistensi makanan dan faktor hormonal.

ORAL BIOLOGI – II (MKB)

Biologi Oral – II mempelajari respon sistem fasio-oro-faringeal terhadap rangsang yang melibatkan peran sistem sensorik dan motorik sistem saraf, yang meliputi respons sistem neronal terhadap berbagai rangsang atau jejas pada gigi (kompleks dentin-pulpa), jaringan pendukung gigi dan otot-ototnya. Respons sensorik tampak sebagai nyeri di daerah sistem fasio-oro-faringeal, sedangkan respon motorik tampak sebagai proses mastikasi, deglutasi, ekspresi wajah dan vokalisasi. Proses ini melibatkan peran saliva sebagai cairan oral yang dipelajari melalui anatomi dan fisiologi serta kelainan fungsi kelenjar saliva. Dalam biologi oral – II juga dipelajari sistem mikrobal oral, baik dinamika ekosistemnya, maupun infeksi yang bakteri dan virus, serta mikotik perkembangan abnormal jaringan gigi dan mukosa mulut.

ORAL BIOLOGI – III (MKB)

Biologi Oral – III secara spesifik mempelajari proses radang (inflamasi) gigi yang meliputi perubahan hemodinamik, perubahan vaskuler dan perubahan selulernya (proliferasi, diferensiasi, transformasi) kompleks dentin pulpa dan mukosa mulut (gingiva) untuk mencegah atau mengatasi infeksi jaringan sistem oro-faringeal, maka dipelajari aspek imunologi oralnya dan aspek farmakologisnya. Selain itu dipelajari juga proses menua jaringan oral, kinesiologi rahang dengan eletromiografinya.

Dalam Biologi Oral – III ini dipelajari juga prosedur diagnosis laboratorik yang meliputi cara diagnosis, metode, bahan dan alat untuk diagnosis laboratorik dalam ilmu Kedokteran Gigi.

METODOLOGI PENELITIAN I (MKB)

Dasar-dasar penelitian kesehatan/kedokteran, perencanaan penelitian kesehatan, usulan penelitian, perumusan masalah penelitian, kerangka konsep, variabel dan hipotesis. Teknik pengambilan sampel, pengembangan alat ukur (instrument) dan teknik pengumpulan data, rancangan percobaan, pengolahan data analisis. Pelaksanaan penelitian berdasarkan jenis-jenis penelitian di bidang kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN II (MKB)

Pelaksanaan penelitian: Metode penelitian deskriptif, Metode penelitian survai analitik, Metode penelitian eksperimen, Metode penelitian klinik, Pengolahan dan Analisis data, Penyajian dan Laporan Penelitian.

KESEHATAN LINGKUNGAN (MKB)

Dibahas konsep kesehatan lingkungan, hubungan lingkungan dengan kesehatan masyarakat, masalah kesehatan lingkungan di Indonesia serta arah perkembangannya di masa mendatang.

FORENSIK (MKB)

Adalah cabang Ilmu Kedokteran Forensik, identifikasi manusia, melalui gigi-geligi dan jaringan sekitarnya, dan identifikasi bekas gigitan untuk kepentingan pendidikan/peradilan.

FARMASI (MKB)

Sejarah dan perkembangan, pengertian obat dan racun, Ilmu Resep Dasar, bentuk sediaan dalam ilmu resep, undang-undang kesehatan/farmasi

GIZI (MKB)

Gizi dasar sumber, fungsi dan metabolisme karbohidrat, protein, lipida, mineral, vitamin dan air. Penentuan status gizi dan perencanaan menu gizi masyarakat, survey gizi, program penanggulangan masalah gizi.

FARMAKOLOGI I (MKB)

Pengetahuan dasar teknologi, obat-obatan anestetik lokal, Analgetik antipiretik anorganik. Antibiotika dan khemotherapeutik. Antiseptik. Obat-obatan yang bekerja pada Susunan Syaraf Otonom. Anestetik umum. Sedativa dan obat hipnotik. Hemostatik dan koagulum. Anti-koagulum. Obat-obatan anti alergi, kardiovaskuler.

FARMAKOLOGI II DAN TERAPI (MKB)

Obat-obatan yang bekerja pada Susunan Syaraf Otonom, Analgetik antipiretik anorganik. Antibiotika dan kemoterapeutik, Antiseptik.

PATOLOGI KLINIK (MKB)

Pangantar Patologi Klinik, Urin, Hematologi Umum, Penyakit-penyakit infeksi, Leukemia, Leukopenia, Leukositori, Reaksi Leukonoid, Agranulositosis, throm-bositopenia, Pembekuan, darah dan diater hemorhagik, kesinambungan cairan dan ekترولit, faal hati, endokri-nologi, diabetes melitus, hiperparatiroid, -hipopa-ratiroid.

PATOLOGI ANATOMI I (MKB)

Pendahuluan, perubahan patologi sel dan jaringan, gangguan aliran darah keseimbangan cairan tubuh dan elektrolit, proses radang dan pemulihan jaringan, kelainan pertumbuhan sel dan jaringan, neoplasma.

PATOLOGI ANATOMI II (MKB)

Kelainan cacat bawaan, radang dan tumor pada bibir, mukosa mulut, lidah, tulang rahang, kelenjar liur, cara pengambilan dan pengiriman biopsi/sitologi dan dasar-dasar penilaiannya.

ILMU THT (MKB)

Hidung: Peradangan, alergi, tumor, obstruksi, foetor dan nyeri rahang atas. Telinga: Peradangan dan aspek sosial dari peradangan telinga. Farings: Peradangan, abses sekitar farings dan tumor. Lain-lain seperti: sistem rujukan kasus-kasus THT, korpus alienum di oesofagus, bronchus yang sering terjadi.

ILMU PENYAKIT MATA (MKB)

Anatomi dan fisiologi mata. Sistem neuromuskuler. Macam-macam kelainan dan penyakit mata beserta gejalanya. Penyakit mata yang disebabkan karena fokus infeksi dari gigi. Berbagai faktor yang mempengaruhi fungsi mata. Usaha pencegahan penyakit mata.

PSIKOLOGI (MKB)

Pengantar, Motivasi, Frustrasi, Emosi, Thinking, Persepsi dan Atensi, Learning, Inteligensi, Individualitas, Interpersonal relationship, Psikologi perkembangan dan terapan.

ILMU BEDAH (MKB)

Teknik Pengambilan data untuk diagnose penyakit bedah. Pemeriksaan pendukung: Laboratorium/EKG dan seba-gainya. Penyakit umum yang berhubungan dengan pembedahan. Penyakit infeksi dan inflamasi luka jaringan lunak dan jaringan keras. Woundtoilet/debride-ment. Proses penyembuhan luka jaringan lunak dan tulang. Sterilisasi alat-alat bedah dan sarana bedah lain. Teknik aseptik dan antiseptik pada penderita dan operator di kamar bedah. Perdarahan pada luka bedah dan penanggulangannya.

PSIKIATRI (MKB)

Prinsip-prinsip dan konsep-konsep dasar Ilmu Kedokteran Jiwa. Kepribadian. Psikodinamika. Etiologi gangguan jiwa. Psikopatologi. Jenis-jenis gangguan jiwa. Penanggulangan. Hubungan dokter dengan pasien.

ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN (MKB)

Pengetahuan klinik umum. Dermatitis. Drugs eruption. Penyakit kulit karena infeksi. Tumor kulit. Penyakit yang ditularkan melalui hubungan kelamin, Infeksi fokal yang ada hubungannya dengan penyakit.

ILMU PENYAKIT DALAM (MKB)

Kaitan antara Ilmu Kedokteran Gigi dan Ilmu Penyakit Dalam. Pemeriksaan fisik Kardiologi. Immunologi, Nefrologi dan hipertensi. Gastroenterologi. Hepatologi. Hematologi. Penyakit, infeksi. Endokrinologi. Immunologi dan alergi.

ILMU KESEHATAN ANAK (MKB)

Gizi, makanan bayi dan anak sehat dan sakit, defisiensi vitamin, protein, energi dan mineral. Penyakit-penyakit infeksi dengan manifestasinya dalam rongga mulut. Pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak cacat.

NEUROLOGI (MKB)

Susunan neuromuskuler, susunan somesthesi. Saraf otak. Trauma kepala. Gangguan cerebrovaskuler. Tumor Otak. Epilepsi. Meningitis. Rujukan.

DENTAL RADIOLOGI (MKB)

Dasar-dasar radiologi, proteksi radiasi, pembuatan ekstra dan intra oral radiogram, gambaran radiografi, struktur anatomi jaringan mulut, rahang dan gigi. Interpretasi gambaran radiografis dari jaringan gigi dan sekitarnya, dasar-dasar radiotherapi.

MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)

KONSERVASI GIGI I (MKK)

Pendahuluan, fisiologi dan histopatologi jaringan keras gigi, perawatan konservasi gigi, prosedur perawatan instrumentarium, bahan restorasi gigi. Mengumpulkan gigi, menyusun gigi pada fantom rahang atas dan rahang bawah. Menyusun gigi untuk latihan. Preparasi gigi untuk latihan preparasi gigi pada phantom untuk kelas I amalgam.

KONSERVASI GIGI II (MKK)

Restorasi Inlay logam cor dan porselen dan ionomer restorasi komposit resin. Bahan-bahan tambalan sementara. Instrumen untuk resin komposit dan semen glass ionomer. Indikasi dan kontra indikasi untuk restorasi logam cor, porselen, komposit dan ionomer. Mengumpulkan gigi, menyusun gigi pada fantom.

Preparasi kavitas pada latihan dan fantom kelas II amalgam, kelas III untuk tambalan komposit.

KONSERVASI GIGI III (MKK)

Faal dan histopatologis jaringan pulpa, jaringan periapikal. Berbagai macam kelainan/penyakit jaringan pulpa jaringan periapikal. Instrumen untuk pemeriksaan diagnosa, interpretasi hasil pemeriksaan persiapan perawatan. Mengumpulkan gigi, menyusun gigi untuk latihan dan pada fantom.

Pengertian dasar endodontik, anatomi ruang pulpa. Prinsip perawatan endodontik. Instrumen untuk preparasi biomekanis obat-obatan pelindung pulpa dan saluran akar obat-obatan devitalisasi.

Perawatan pulpcapping, amputasi vital, esktirpasi vital dan amputasi mortal. Proses penyembuhan/kegagalan setelah perawatan endodontik. Apeksifikasi persiapan perawatan.

Preparasi untuk logam cor pada fantom kelas II, kelas III, kelas IV dan komposit. Model lilin direk dan indirek. Memendam, mengecor logam. Finishing restorasi logam cor.

KONSERVASI GIGI IV (MKK)

Pendahuluan obat-obat untuk perawatan gigi gangren, pemutihan mahkota hypersensitif dentin. Macam-macam bahan pengisi saluran akar. Perbenihan perawatan gigi gangren, pulpa pada gigi fraktur. Penanggulangan kasus darurat endodontik. Pengaruh kelainan sistemik Pada perawatan endodontik. Proses penyembuhan dan kegagalan setelah perawatan saluran akar.

KONSERVASI GIGI V (MKK)

Perawatan konservasi pada pasien. Restorasi pada pasien. Restorasi amalgam, silikat self curing, komposit resin, logam cor. Merujuk pasien.

ORTODONSIA I (MKK)

Falsafah perawatan Ortodonsia, Pertumbuhan dan perkembangan Dentofacial, Oklusi, Kelainan Dentofacial, Klasifikasi, Etiologi Kelainan Dentofacial, Alat-alat Ortodonsia dan Teknik Ortodonsia.

ORTODONSIA II (MKK)

Biomekanika pergerakan gigi, pemeriksaan dan diagnosis ortodonsia, perawatan ortodonsia.

ANESTESIOLOGI (MKK)

Istilah, definisi anestesiologi, mekanisme penjalaran rangsang sakit, teori anestesi umum. Farmakologi obat anestesi. Teknik anestesi umum: Premedikasi, cara anestesi umum, post-op dan komplikasi. Syok Resusitasi jantung : paru dan cerebral. Anestesi lokal.

PROSTODONSIA I (MKK)

Pendahuluan Prostodonsia; Anatomi dan Histologi yang berhubungan dengan Gigi Tiruan (GT); Dasar-dasar Dukungan, Retensi, dan Stabilitas Gigi Tiruan; Estetika; Sendi Temporomandibular; oklusi dan artikulasi, artikulator non adjustable, Gigi Tiruan Lepas Sebagian (GTSL). Pemeriksaan, Diagnosa, Prognosa, dan Rencana Perawatan; Persiapan Mulut; Pencetakan; Model; Survei Model; Disain; Pemilihan-Penyusunan Gigi Buatan; Penyuluhan; Gigi Tiruan mediat; Gigi Tiruan Kerangka Logam; Membuat GTSL Sederhana pada Model.

PROSTODONSIA II (MKK)

Gigi Tiruan Cekat (GTC) :

Pendahuluan; Macam-macam Retainer & Pontik; Fesing; Pola-pola Jembatan; Preparasi Gigi Penyangga; Pendorong Gusi; Pemeriksaan dan Diagnosa GTC; Pencetakan, Model; Pola Malam, Pengecoran; Pemasangan dan Penyesuaian; dan Penyuluhan; Kegagalan Jembatan; Mahkota dan Jembatan (M dan J) pada Anak dan Remaja; Membuat M dan J Sederhana pada Model.

PROSTODONSIA III (MKK)

Gigi Tiruan Lepas Lengkap (GTLL):

Diagnosa, Prognosa dan Rencana Perawatan; Bedah Pre-prostetik; Pencetakan; Artikulator Adjustable; Pemilihan dan Penyusunan Gigi; Rebasis dan Relapis; Gerio-dontik; Membuat GTLL pada Model.

PEDODONSIA I (MKK)

Pengantar praktikum; Preparasi Kavitas Gigi Sulung; Bahan Tumpatan; Pencegahan Maloklusi (Space Maintainer); Rubber Dam; Kelainan Gigi; Penyakit Jaringan Lunak Gigi dan Mulut.

PEDODONSIA II (MKK)

Pemeriksaan, Diagnosa dan Rencana Perawatan; Perkembangan Tingkah Laku Berdasarkan Usia; Penanggulangan Tingkah Laku; Obat-obatan untuk Perawatan Pulpa; Perawatan Pulpa pada Gigi Sulung dan Gigi Tetap Muda.

PEDODONSIA III (MKK)

Bedah Mulut Minor pada Anak; Trauma Gigi Depan pada Anak; Kebiasaan Buruk pada Mulut Anak; Pencegahan Karies dan NBC; Penanggulangan "Cross Bite Anterior"; "Handicaped Children".

ILMU BEDAH MULUT I (MKK)

Exodontia (Ilmu Pencabutan Gigi):

Definisi, sejarah, indikasi dan kontra indikasi pencabutan gigi sulung dan gigi tetap. Teknik pencabutan gigi. Komplikasi dan perawatannya.

ILMU BEDAH MULUT II (MKK)

Infeksi gigi, tulang dan jaringan lunak sekitarnya. Kelainan Kongenital. Bedah minor. Diagnosa, Anestesi Lokal. Pencabutan gigi, yang sederhana untuk gigi sulung dan gigi tetap. Teknik dan instrumen pada pencabutan gigi.

ILMU BEDAH MULUT IV (MKK)

Tumor-tumor rongga mulut: Tumor ganas, Tumor jinak dan Kista. Kelainan-kelainan kelenjar liur. Kelainan-kelainan sendi Temporo-mandibula. Pencabutan gigi yang sukar. Kapita Selekt.

PERIODONSIA I (MKK)

Sejarah Periodontologi, Gambaran normal jaringan periodontal, Patogenesis dan etiologi penyakit, Motivasi, Pemeriksaan jaringan, Instrumentasi perawatan non bedah.

PERIODONSIA II (MKK)

Perawatan kasus darurat periodontal, perawatan tahap awal periodontal, perawatan gingivitis kronis, obat-obatan dan bahan perawatan periodontal, trauma oklusal bedah periodontal.

PERIODONSIA III (MKK)

Lanjutan bedah periodontal hubungan periodontologi dengan disiplin ilmu lainnya, tahap pemeliharaan, arah masa depan perawatan periodontal.

ILMU PENYAKIT MULUT-I (MKK)

Pendahuluan Penyakit Mulut, mengenal lesi oral karena penyebab lokal, cara menegakkan diagnosis kelainan jaringan lunak di rongga mulut, rencana perawatan jaringan lunak mulut.

ILMU PENYAKIT MULUT - II (MKK)

Manifestasi penyakit sistemik dalam rongga mulut, pemeriksaan di dalam rongga mulut. Menghimpun hasil pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis, membuat rencana perawatan, penanggulangan lesi-lesi di jaringan lunak rongga mulut, merujuk kelainan/penyakit di rongga mulut sesuai dengan indikasi.

PENDIDIKAN KESEHATAN MASYARAKAT (MKK)

Dibahas konsep pendidikan kesehatan dan peranan pendidikan kesehatan dalam program-program kesehatan, komponen-komponen pendidikan kesehatan, metoda dan alat penunjang pendidikan kesehatan serta kesehatan gigi dan mulut.

EPIDEMIOLOGI (MKK)

Dibahas konsep dan perkembangan epidemiologi, metode epidemiologi terutama epidemiologi deskriptif, surveilans epidemiologi.

ILMU KEDOKTERAN GIGI PENCEGAHAN (MKK)

Dibahas konsep-konsep dan ruang lingkup Kedokteran Gigi Pencegahan, metoda dan alat penunjang pelaksanaan Kedokteran Gigi Pencegahan.

ADMINISTRASI KESEHATAN MASYARAKAT (MKK)

Dibahas konsep-konsep dasar dalam administrasi kesehatan masyarakat yang mencakup pengelolaan dan sistem pelayanan kesehatan, perencanaan kesehatan, pengorganisasian, pergerakan upaya kesehatan dan pengawasan/pengendalian upaya kesehatan secara umum dan khususnya di Indonesia.

ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT (MKK)

Definisi kesehatan masyarakat dan kesehatan gigi masyarakat, sejarah perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, komponen-komponen kesehatan masyarakat dan kesehatan gigi masyarakat serta peranannya.

ILMU KEPENDUDUKAN (MKK)

Definisi, teori dan ukuran-ukuran demografi, sumber data, sejarah perubahan penduduk, faktor demografi yang mempengaruhi angka pertumbuhan penduduk, masalah kependudukan, kebijakan pemerintah untuk menanggulangi masalah kependudukan di Indonesia.



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

PROGRAM PROFESI
Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran

B. PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI

Ketua Program Studi : drg. Jono Salim, Sp.Ort.
Sekretaris : drg. Ayu Trisna Hayati, Sp.KG.

B1. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Program pendidikan profesi Dokter Gigi dimulai pada semester 7.

B.1.1. SYARAT PENERIMAAN

1. Telah mencapai minimal 135 ekivalensi sks
2. Tidak memiliki keterbatasan fisik dan mental untuk melakukan tugas-tugas profesi, termasuk tidak buta warna
3. Telah mengucapkan "Janji Penatalaksanaan Perawatan Pasien"

B.1.2. LAMA STUDI

Lama studi Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi ditempuh dalam 4 (empat) sampai 6 (enam) semester. Beban studi ekuivalen dengan 30 satuan kredit semester (sks) yang dilaksanakan melalui kepaniteraan KBK

B.1.3. PROSES PEMBELAJARAN

Untuk mencapai tujuan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi maka pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan berdasarkan kompetensi (Competency-based Training), yang meliputi kompetensi klinik dan manajemen kesehatan masyarakat. Tempat pendidikan yang digunakan adalah RS Gigi dan Mulut, RS Dr. Hasan Sadikin, Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut (PPKGM) dan Dinas Kesehatan Kota.

B.1.4. STRUKTUR PROGRAM

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi dilaksanakan pada semester 7 sampai 10.

- 1) Semester 7 dan 8:
 - (1) Dilaksanakan secara terintegrasi.
 - (2) Requirement ditentukan masing-masing bagian.
 - (3) Evaluasi klinik dilaksanakan pada akhir semester

- 2) Semester 9 dan 10:
 - (1) Dilaksanakan secara integrasi (comprehensive treatment)
 - (2) Requirement ditentukan oleh masing-masing bagian
 - (3) Evaluasi proses belajar dan Ujian dilaksanakan secara berkala di setiap bagian
 - (4) Evaluasi kegiatan klinik di semua bagian wajib mengikuti Mini C-ex dan DOPS.

B.1.5. EVALUASI KEBERHASILAN

Evaluasi keberhasilan mahasiswa selama mengikuti Program Profesi Dokter Gigi, terdiri dari:

- 1) Waktu dan sifat penilaian:
 - (1) Penilaian berkala bersifat penilaian formatif dan dapat dipakai sebagai penilaian sumatif.
 - (2) Kehadiran dalam kepaniteraan 100%.
 - (3) Telah melaksanakan semua tugas dan kewajiban selama kepaniteraan, termasuk penilaian berkala.
- 2) Bobot penilaian, angka dan huruf mutu:

Angka mutu sesudah pembobotan dijadikan huruf mutu dengan menggunakan cara Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- 3) Panitia Ujian/Yudisium:

Panitia Ujian Kepaniteraan mengadakan rapat rutin (evaluasi) untuk mengumpulkan nilai (huruf) dari setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kepaniteraan dan melaksanakan yudisium.
- 4) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):

IPK program profesi dokter gigi adalah perkalian seluruh Angka Mutu dengan jumlah seluruh beban kredit (ekuivalen SKS) kepaniteraan dibagi dengan jumlah kredit (ekuivalen SKS) Program Profesi Dokter Gigi.
- 5) Evaluasi akhir hasil belajar:

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari program Profesi Dokter Gigi apabila memenuhi ketentuan:

 - (1) Lulus dari setiap Bagian

- (2) Memiliki IPK minimal 2,75 pada program Profesi dan telah lulus program Sarjana Kedokteran Gigi IPK minimal 2,50
- (3) Lulus semua mata ajar/ cabang ilmu/ program yang ditempuh dengan tidak melewati lama studi maksimal.
- (4) Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak Fakultas/ Universitas. (termasuk peminjaman buku dari perpustakaan)

Bagi mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengikuti wisuda di universitas dan pelantikan serta pengambilan sumpah Dokter Gigi.

B.1.6. SANKSI AKADEMIK

Pemutusan Studi:

- 1) Tidak memenuhi ketentuan butir B.1.5
- 2) Melewati batas maksimal lama studi 6 semester terhitung mulai semester 7.

REQUIREMENT PROGRAM PROFESI KEDOKTERAN GIGI

ILMU PENYAKIT MULUT 2(0-8)

Melakukan pengamatan dari keadaan umum penderita. Memeriksa dan membedakan tanda dan gejala klinik penyakit pada daerah Intra Oral dan Ekstra Oral (Leher dan Kepala) terkait dengan penyakit sistemik yang diderita seperti kelainan darah, gangguan hormonal, kelainan metabolik, kelainan syaraf, penyakit autoimun, keganasan, infeksi umum, dan alergi terhadap obat-obatan. Memeriksa dan membedakan tanda dan gejala klinik penyakit jaringan lunak mulut akibat penyebab lokal dari rongga mulut seperti trauma baik mekanis, termis, maupun kimia, atau infeksi yang disebabkan mikroorganisme rongga mulut. Melakukan Keputusan terapi mulai dari pemeriksaan Intra dan Ekstra Oral, anamnesis, diagnosis, rencana perawatan, perawatan, dan evaluasi pemberian obat dari penyakit jaringan lunak Intra Oral dan Ekstra Oral secara akurat, dan bila perlu melakukan rujukan kepada bidang keahlian tertentu yang terkait dengan kelainan yang diderita.

ORTHODONSIA 4(0-16)

Melakukan perawatan pada pasien di klinik meliputi: pengisian status, pencetakan, analisa model, membuat rencana perawatan, diskusi, pembuatan alat, pemasangan alat dan aktivasi alat di mulut pasien.

PROSTHODONSIA 4(0-16)

Melakukan perawatan GTSL Akrilik sederhana, GTL Akrilik, GTC porselen dan akrilik, Gigi tiruan cekat, jembatan sederhana pada pasien, Kapita selekta (seminar).

ILMU BEDAH MULUT 5(0-20)

Melakukan diagnosa, rencana perawatan, persiapan pra-bedah, perawatan dan perawatan komplikasi pasca bedah. Penerapan prinsip aseptik dan antiseptik pada pembedahan. Teknik dan instrumen untuk pembedahan: Odontektomi sederhana alveolektomi, insisi abses intraoral, fiksasi intermaksila.

PERIODONSIA 3(0-12)

Melakukan perawatan non bedah dan bedah periodontal, perawatan pasca bedah dan penanggulangan komplikasi, hubungan perawatan periodontal dengan disiplin Ilmu Kedokteran lain.

KONSERVASI GIGI 4(0-16)

Melakukan perawatan konservasi pada pasien, restorasi pada pasien: restorasi amalgam, glass ionomer, komposit resin, logam cor, merujuk pasien. Perawatan Endodontik.

PEDODONSIA 4(0-16)

Melakukan perawatan pasien anak-anak di klinik, diagnosa penyakit, restorasi gigi, space maintainer, perawatan pulpa gigi sulung dan gigi tetap muda, aplikasi fluor, rujukan, pencegahan karies dan maloklusi.

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT 2(0-8)

Melakukan penerapan teknik-teknik penentuan masalah kesehatan masyarakat, perencanaan melaksanakan dan evaluasi program pemecahan masalah kesehatan secara

terpadu membuat laporan kerja lapangan di puskesmas/unit pelayanan kesehatan.

BEDAH UMUM 1(0-4)

ILMU PENYAKIT DALAM 1(0-4)

LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum diatur dalam ketentuan tersebut di atas akan diatur tersendiri.



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

PROGRAM MAGISTER
Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran

C. PROGRAM MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI

Koordinator : Dr. Nina Djustiana, drg, MKes

Turus Ketua Tim Komisi Pembimbing:

Tet Soeparwadi, Soertini E. Lambri, Roosje Rosita Oewen, Sunardhi Mangunjaya, Syarief Suwondo, Setiawan Natasasmita, Moch Richata Fadil, Suhardjo, Edeh Rolleta Haroen, Achmad Syawqie, Eky S. Soeria Soemantri, Harmas Yazid Yusuf, Bergman Thahar, Sunardhi Widyaputra, Rachman Ardan, Nina Djustiana, Ani Melani Maskoen, Yetty Herdiyanti, Wazillah Nasserie, Sri Wendari, Marry Siti Mariam, Endah Mardiati, Inne Suherna Sasmita, Eriska Ryanti

VISI

Meningkatkan dan mengembangkan program studi Ilmu Kedokteran Gigi Dasar untuk menghasilkan Magister Ilmu Kedokteran Gigi Dasar yang memiliki keunggulan profesional dalam pengembangan ilmu dan teknologi di bidang Ilmu Kedokteran Gigi Dasar melalui penelitian yang bersifat holistik, relevan, dan mutakhir.

MISI

Secara efektif dan efisien melakukan manajemen terhadap proses pendidikan dan pengajaran, penelitian untuk membantu mahasiswa berkembang menjadi tenaga ahli magister Ilmu Kedokteran Gigi Dasar yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing nasional dan internasional.

TUJUAN PENDIDIKAN

Mampu meningkatkan pelayanan profesi melalui penelitian dan pengembangan. Mampu berpartisipasi dalam ilmunya masing-masing. Mampu mengembangkan penampilan profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas dengan mengaitkan bidang ilmu atau profesi serupa. Mampu merumuskan pendekatan-pendekatan bagi penyelesaian berbagai masalah kemasyarakatan melalui penalaran ilmu. Mempunyai kemampuan pengembangan konsep baru di bidang-bidang ilmu atau profesinya melalui penelitian (emperikal). Mempunyai kemampuan melaksanakan, mengorganisasikan, dan memimpin program pendidikan Ilmu Kedokteran Gigi Dasar. Mempunyai kemampuan melakukan pendekatan ilmiah dalam disiplinnya yang dapat ditopang secara interdisipliner dalam penerapan keahliannya secara profesional.

STANDAR KOMPETENSI

Motivasi

Memiliki motivasi dalam meningkatkan ilmu, kemampuan dan keterampilan untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Memiliki motivasi dalam menyelesaikan permasalahan untuk mensejahterakan masyarakat melalui pendekatan Ilmu Kedokteran Gigi.

Memiliki motivasi untuk menggali teori-teori baru dalam bidang kedokteran gigi berdasarkan nilai-nilai ilmiah.

Memiliki motivasi untuk melestarikan kegiatan profesi dalam lingkup Ilmu Kedokteran Gigi.

Memiliki motivasi untuk melaksanakan kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu untuk perkembangan Ilmu Kedokteran Gigi.

Sikap

Memiliki sikap positif terhadap pengembangan ilmu dan teknologi secara umum dan khususnya untuk pengembangan Ilmu dan Teknologi Kedokteran Gigi.

Memiliki sikap positif terhadap budaya dan pemanfaatan sumber daya alam.

Memiliki sikap positif dalam menjalani kerjasama dengan berbagai pihak untuk kesejahteraan masyarakat.

Memiliki sikap kritis dan konsisten dalam menyelesaikan permasalahan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah.

Keterampilan

Terampil melaksanakan berbagai penelitian Ilmu Kedokteran Gigi dalam spektrum luas.

Terampil dalam menerapkan berbagai hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat.

Terampil dalam menyikapi berbagai masalah dalam masyarakat melalui pendekatan konsep Ilmu Kedokteran Gigi.

Terampil dalam menghimpun, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kedokteran Gigi.

Terampil dalam menyebarkan hasil-hasil penelitian ilmu Kedokteran Gigi untuk masyarakat ilmiah (jurnal).

Kemampuan

Mampu meningkatkan pelayanan profesi melalui penelitian dan pengembangan.

Mampu berpartisipasi dalam ilmunya masing-masing.

Mampu mengembangkan penampilan profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas dengan mengaitkan bidang ilmu atau profesi serupa.
 Mampu merumuskan pendekatan-pendekatan bagi penyelesaian berbagai masalah kemasyarakatan melalui penalaran ilmu.
 Mempunyai kemampuan pengembangan konsep baru di dalam bidang ilmu atau profesinya melalui penelitian (empirikal).
 Mempunyai kemampuan melaksanakan mengorganisasikan dan memimpin program penelitian Ilmu Kedokteran Gigi.
 Mempunyai kemampuan melakukan pendekatan ilmiah dalam disiplinnya yang dapat ditopang secara interdisipliner dalam penerapan keahliannya secara profesional.

Pemahaman

Memahami konsep-konsep dan teori Ilmu Kedokteran Gigi secara multidisiplin dalam menunjang Ilmu Kedokteran Gigi secara umum.
 Memahami metodologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Kedokteran Gigi.
 Memahami pentingnya penerapan etika dalam mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi akibat penyimpangan ilmu atau kurang pahaman aplikasi Ilmu Kedokteran Gigi.

BKU BIOLOGI ORAL

Konsentrasi Biologi Sel

Konsentrasi Biologi Molekuler

Kurikulum untuk 2 konsentasi BKU Biologi Oral

(44-46 SKS)

Semester Pertama (13)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.112	Analisa Statistik	4	
2	UNX20.111	Filsafat Ilmu	2	
3	C20C.101	Struktur & Fungsi Organ Tubuh	3	
4	C20B.102	Biologi Sel	2	
5	C20B.103	Pengelolaan dan Teknik Laboratorium Biomedika	2	

Semester Kedua (12)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.201	Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Alam	2	
2		Dua Mata Kuliah Pilihan BKU	(3+3)	
3		Dua Mata Kuliah Dipilih Sendiri	(3+2)	

Semester Alih Tahun (1 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.008	Seminar Usulan Penelitian	1	

Semester Ketiga (11-13 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1		Tiga Mata Kuliah BKU		
2		Dua/Tiga Mata Kuliah Dipilih Sendiri		

Semester Keempat (6 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.010	Tesis	6	

Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Biologi Sel

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	F200.001	Biologi dan Anatomi Jaringan Oral	3	
2	F200.002	Fisiologi Oral	3	
3	F200.003	Mekanisme Kelainan Jaringan Oral	3	

Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Biologi Molekuler

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	F20O.004	Sistem Imum Rongga Mulut	3	
2	F20O.005	Sistem Imum Karies (Kariologi)	2	
3	F20O.006	Sistem Imum Jaringan Periodontal	2	
4	F20O.007	Sistem Imun Tumor Rongga Oral	2	

Mata Kuliah Pilihan untuk Kedua Konsentrasi

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	F20O.011	Struktur & Fungsi Sistem Stomatognati Gnatologi		
2	F20O.012	Patologi Sistem Stomatognati		
3	F20O.013	Pertumbuhan dan Perkembangan Dasar Maksilofasial		
4	F20O.014	Anamoli Maksilofasial		
5	F20O.015	Geriodontologi		
6	F20O.016	Perkembangan Rehabilitasi Kedokteran Gigi		
7	F20O.017	Psikologi Terapan dalam Bidang Kedokteran Gigi I		
8	F20O.018	Estetika dalam Bidang Kedokteran Gigi		
9	F20O.019	Odontologi Forensik & Pemeriksaan Kriminal		
10	F20O.020	Teknologi Dental		
11	F20O.022	Genetika Oral		

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
12	F200.023	Psikologi Terapan dalam Bidang Kedokteran Gigi II		
13	F200.024	Sefalometri		
14	F200.025	Anastesia di Bidang Kedokteran Gigi		
15	F200.026	Biologi Molekuler		

BKU ILMU MATERIAL KEDOKTERAN GIGI
 Kurikulum untuk BKU Ilmu Material Kedokteran Gigi (44 SKS)
 Semester Pertama (14 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20 112	Analisis Statistika	4	
2	UNX20 111	Filsafat Ilmu	2	
3	C20B.102	Biologi Sel	2	
4	F200.001	Biologi & Anatomi Jaringan Oral	2	
5	F200.108	Material Umum	2	
6	F200.109	Sifat Material Kedokteran Gigi	2	

Semester Kedua (14 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.201	Metoda Penelitian Ilmu-Ilmu Alam	2	
2	F200.221	Karakteristik dan Analisa Material Kedokteran Gigi	2	
3	F200.227	Biomaterial	1	
4	F200.228	Logam	2	

5	F200.229	Keramik	2	
6	F200.230	Polimer	2	
7	F200.231	Komposit	2	
8		Satu Mata Kuliah Dipilih Sendiri	1	

Semester Alih Tahun (2 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.008	Seminar Usulan Penelitian	1	
2	F200.032	Publikasi dalam Jurnal Ilmiah (2) dan Presentasi dalam Seminar Nasional (1)	1	

Semester Ketiga (8 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1		Empat Mata Kuliah Pilihan Sendiri	8	

Semester Keempat (6 SKS)

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	UNX20.010	Tesis	6	

Mata Kuliah Pilihan

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	F200.033	Teknologi Lab. Kedokteran Gigi dan Manajemen Produksi & Distribusi Material Kedokteran Gigi	2	
2	F200.034	Pengembangan Material Kedokteran Gigi Baru dan Tissue Engineering	2	

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
3	F200.035	Amalgam	2	
4	F200.036	Alloy Dental	2	
5	F200.037	Impression Compound & Shellac Base Plate, Hidrocoloid dan Elastomer	2	
6	F200.038	Polymethylmethacrylate, Tissue Conditioner & Denture Soft Liner, mat abrasive Ked Gigi	2	
7	F200.039	Semen Polikarboksilat dan GIC	2	
8	F200.040	Produk Gypsum	1	
9	F200.041	Porcelain	1	
10	F200.042	Komposit Restoratif Direct & Indirect	1	
11	F200.043	Implan	1	

SUB PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI

F200.001	Biologi dan Anatomi Jaringan Oral 2(2-0)I Anatomi Gigi & Rongga Mulut, Histologi Rongga Mulut, Fisiologi Rongga Mulut, Biokimia Rongga Mulut, Biologi Oral Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita
F200.002	Fisiologi Oral 3(3-0)I, II Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita
F200.003	Mekanisme Kelainan Jaringan Oral 3(3-0)I, II Edeh Roletta Haroen, Sunardhi Widyaputra
F200.004	Sistem Imun Rongga Oral 3(3-0)I, II Achmad Syawqie, Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita
F200.005	Sistem Imun Karies 2(2-0)I, II Achmad Syawqie, Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita

F200.006	Sistem Imun Jaringan Periodontal 2(2-0)I,II Achmad Syawqie, Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita
F200.007	Sistem Imun Tumor Rongga Oral 2(2-0)I,II Marry Siti Mariam, Edeh Roletta Haroen, Setiawan Natasasmita
F200.008	Material Umum 2 (2-0)I Pengantar Material, Mekanika Kuantum Molekul, Spektroskopi Molekul, Struktur Zat Nina Djustiana, Rosida Manurung
F200.009	Sifat Material Kedokteran Gigi 2(2-0) I Pengantar, Struktur Bahan dan Adhesi, Sifat Fisik, Sifat Mekanik, Sifat Fisik dan Galvanis Zulia Hasratiningsih, Elin Karlina, Renny Febrida
F200.010	Pencitraan dibidang Kedokteran Gigi 2(2-0) I,II Moch. Richata Fadil, Suhardjo, Bergman Thahar, Rachman Ardan
F200.011	Struktur dan Fungsi Sistem Stomatognati 3(3-0)I,II Struktur dan fungsi sistem stomatognati; sistem persarafan, darah, limfa; oklusi Moch. Richata Fadil, Soertini E Lambri, Rachman Ardan, Eky S. Soeria Soemantri
F200.012	Patobiologi Sistem Stomatognati 3(3-0)I,II Deviasi Oklusi (Vertikal dan horizontal); Unilateral Mastikasi; Crossbite; Openbite; Protusi/Retrusi Mandibula/Maksila; protusi bimaksilar, penyimpangan kondilus dan TMJ pain, Dysfunction Syndrome Moch. Richata Fadil, Soertini E. Lambri, Eky S. Soeria Soemantri
F200.013	Pertumbuhan dan Perkembangan Dasar Maksilofasial 3(3-0)I,II
F200.014	AnomaliMaksilofasial 2(2-0)I,II
F200.015	Geriodontologi 2(2-0) I,II
F200.016	Perkembangan Rehabilitasi Kedokteran Gigi 3(3-0)I,II Setiawan Natasasmita, Moch. Richata Fadil.

F200.017	Psikologi Terapan di Bidang Kedokteran Gigi 2(2-0) I,II
F200.018	Estetika dalam Bidang Kedokteran Gigi 2(2-0) I,II Setiawan Natasasmita
F200.019	Odontologi Forensik & Pemeriksaan Kriminal 2(2-0) I,II Identifikasi dan rekonstruksi tanda gigitan. Perubahan jaringan gigi di bawah pengrusakan lingkungan : kebakaran, trauma, pemakaman, asam, dan kedudukan dalam tulang. Karakteristik fraktur tulang dan gigi, sisa tambalan, protesa, jembatan, dan identifikasinya. Rachman Ardan, Eky S. Soeria Soemantri
F200.020	Teknologi Dental 2(2-0)I,II Pengenalan, perawatan, dan penggunaan alat-alat teknologi canggih: panoramik, ultrasonografi, laser, cryosurgery, elektromiografi, scanning, mikroskop elektron, dan elektropantomografi Moch. Richata Fadil, Suhardjo
F200.221	Karakteristik dan Analisa Material Kedokteran Gigi 2(1-1)II Pengantar, Pembuatan Spesimen, Uji : Kekerasan, Kekuatan, Ekspansi, Hantar Panas, Daya Alir Zulia Hasratiningsih, Elin Karlina, Renny Febrida
F200.022	Genetika Oral Dasar genetika, morfogenesis gigi dan rahang, genetika anomali, genotipe gigi rasial Rudy Hartanto, Ani Melani Maskoen
F200.023	Psikologi Terapan di Bidang Kedokteran Gigi II 2(2-0) I,II Hubungan pasien dengan dokter; dental fobia; dental pain; dental fear; dental anxiety;

	manajemen pasien; modifikasi perilaku Kusdwiratri Setiono
F20O.024	Sefalometrika 2(2-0) I,II Teknik pengukuran sefalometrik, norma-norma rasial dalam antropotrika fasial. Sefalometri sinar tembus, interpretasi anomali tumbuh kembang kraniofasial Eky S. Soeria Soemantri, Endah Mardianti, Ida Ayu Evangelina
F20O.025	Anestesia dibidang Kedokteran Gigi 2(2-0) I,II Status anastastesia umum dan sedasi bagi pasien rawat jalan dan rawat inap. Kegunaan inhalasi N2O-O2, anestesi intra vena, anestesi insufeasi, anestesi endotraheal. Persiapan praanestesi, perawatan selama anestesi dan pasca anestesi. Manajemen pasien dengan komplikasi Marsudi Rasman
F20O.026	Biologi Molekuler 2 (2-0) I, II Sunardhi Widyaputra, Mieke Satari, Ani Melani Maskoen
F20O.027	Biomaterial/ Biokompatibilitas 1(1-0)II Konsep Dasar Biokompatibilitas, Mekanisme Sel, Mekanisme Alergi, Reaksi Jaringan Tubuh Terhadap Benda Asing, Penyatuan Material dengan Jaringan Tubuh, Penolakan Tubuh Setiawan Natasasmita , Nina Djustiana, Sunardhi Widyaputra
F20O.028	Logam 2(2-0)II Definisi, klasifikasi : base metal alloy, noble metal alloy, implan logam, komposisi, perlakuan, struktur, sifat, aplikasi & penanganan, uji sifat Elin Karlina, Renny Febrida
F20O.029	Polimer 2(2-0)II Definisi, klasifikasi, komposisi, struktur, sifat, aplikasi & penanganan, uji sifat Rosida Manurung, Zulia Hasratiningsih

F200.030	Keramik 2(2-0)II Definisi, klasifikasi, komposisi, struktur, sifat, aplikasi & penanganan, uji sifat Zulia Hasratiningsih
F200.031	Komposit 2(2-0)II Definisi, klasifikasi, komposisi, struktur, sifat, aplikasi & penanganan, uji sifat Renny Febrida, Nina Djustiana
F200.032	Teknologi Laboratorium Kedokteran Gigi dan Manajemen Produksi & Distribusi Material Kedokteran Gigi 2(2-0) I,II Penggunaan Peralatan di Laboratorium Teknik Kedokteran Gigi : Alat Cor, Alat Pembakar, Alat Poles, CAD-CAM, Manajemen Laboratorium Teknik Kedokteran Gigi Industri : Gambaran Umum Industri Material dan alat Kedokteran Gigi, Manajemen Operasi Industri, Quality Management, Regulasi Standardisasi dan Keamanan Produk. Distribusi Makro : Prosedur Impor & Ekspor, Tata Niaga Distribusi Dalam Negeri, Pemasaran. Distribusi Mikro : Karakteristik Aneka Sarana Pelayanan Kesehatan, Inventory Management (pengadaan, penyimpanan, distribusi). Kosterman, Rosida Manurung, Nina Djustiana
F200.033	Pengembangan Material Kedokteran Gigi Baru dan Tissue Engineering 2 (2-0) I,II Pengantar; Pengembangan Material Sintetis Baru; Pengembangan Material Alam Baru; Pengembangan Teknologi Baru; Uji dan Sertifikasi Keamanan Material; Uji dan Sertifikasi Standardisasi Material; Hak Kekayaan Intelektual Klasifikasi, Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Moch. Richata Fadil, Sunardhi Widyaputra, Nina Djustiana
F200.034	Amalgam (2-0)I,II Klasifikasi, komposisi, sifat fisis, mekanis, kimiawi, biologis, penanganan, uji sifat Zulia Hasratiningsih, Elin Karlina

F200.035	Alloy Dental 2(2-0) I,II Klasifikasi, komposisi, perlakuan, struktur, sifat fisis, mekanis, kimiawi, biologis, penanganan, uji sifat Elin Karlina, Renny Febrida
F200.036	Impression Compound, Shellac Base Plate, Gutta percha Hidrocoloid dan Elastomer 2(2-0)I,II Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Rosida Manurung, Nina Djustiana,
F200.037	Keramik Lanjutan 2(2-0)I,II Klasifikasi, komposisi, perlakuan, struktur, sifat fisis, mekanis, kimiawi, biologis, penanganan, uji sifat Zulia Hasratiningsih, Elin Karlina
F200.038	Polimer Lanjutan 2(2-0)I,II Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Zulia Hasratiningsih, Renny Febrida
F200.039	Produk Gypsum 1(1-0)I,II Pembuatan, klasifikasi, Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Zulia Hasratiningsih
F200.040	Porcelain 1(1-0) I,II Klasifikasi, Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Elin Karlina
F200.041	Komposit Restoratif Direct & Indirect 1(1-0) I,II Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Nina Djustiana, Renny Febrida
F200.042	Dental Implant 1(1-0)I,II Klasifikasi, Komposisi, sifat, kegunaan, penanganan, uji sifat Nina Djustiana, Rosida Manurung

DAFTAR NAMA DOSEN PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN PROFESI

DOSEN TETAP

1. Bagian Bedah Mulut

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Harmas Yazid Yusuf, SpBM	19570718 198403 1 002	0018075701	
2.	drg. Mantra Nandini, SpBM, MARS	19520516 197804 2 001	0016055203	
3.	drg. Tis Karasutisna, SpBM	19500502 197903 1 002	0002055002	
4.	drg. Nuskah Sudjana, SpBM, DSS	19481227 197903 1 001	0027124803	
5.	drg. Ida Ayu Astuti, SpBM	19500730 198003 2 001	0030075002	
6.	drg. Asri Arumsari, Sp.BM.	140223969		
7.	drg. Harry Arifin Kai'in, MHKes	19530405 197903 1 004	0005045302	
8.	drg. Kirana Lina Gunawan, M.Kes	19530520 198002 2 001	0020055302	
9.	drg. Alwin Kasim, SpBM	19521217 198003 1 003	0017125201	
10.	drg. Lucky Riawan, SpBM	19571119 198601 1 002	0019115707	
11.	drg. Agus Nurwiadh, SpBM	19690224 199601 1 001	0024026902	
12.	drg. Endang Samsudin, SpBM	19670906 199903 1 004	0006096702	
13.	drg. Rd.Tantri Maulina Rahmi, MKes	19770302 200501 2 001	0002037702	
14.	drg. Abel Tasman Yuza, SpBM.	19730412 200812 1 002		
15.	drg. Indra Hadikrishna	19821227 200812 1 002		
16.	drg. Andri Hardianto, MD, PhD	19731023 200812 1 001		
17.	drg. Daisy Wulansari	19850207 201012 2 005		

2. Bagian Konservasi Gigi

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Moch. Richata Fadil, SpKG(K)	19421012 196704 1 001	0012104202	0811007026 00563
2.	drg. Kurniasri Darliana, MPd	19470720 197602 2 001	0020074701	
3.	drg. Grace Virginia Gumuruh, MM, Sp.KG	19501201 197710 2 001	0001125001	
4.	drg. Milly Armilia Andang, SpKG(K)	19511003 197903 2 001	0003105102	
5.	drg. Endang Sukartini, SpKG(K)	19510523 198002 2 001	0023055101	
6.	Dr. drg. Wazillah Nasserie, MS	19520129 198003 2 001	0024015202	1011007032 00311
7.	drg. Hendra Dian Adhita Dharsono, SpKG	19640305 199203 2 003	0005036402	

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
8.	Dr. drg. Irmaleny, SpKG	19660729 199303 2 001	0029076602	
9.	drg. Ratu Mirah Afifah, MDSc, GC Clin Dent	19700202 199601 2 001	0002027002	
10.	drg. Ayu Trisna Hayati, Sp.KG	19680208 199601 2 001	0008026801	
11.	Dr. drg. Dudi Aripin, SpKG	19721122 199802 1 001	0022117201	
12.	drg. Opik Taofik H, Sp.KG	19700328 199903 1 004	0028037002	
13.	drg. Rahmi Alma Farah Adang, SpKG	19770520 200312 2 004	0020057705	
14.	drg. Denny Nurdin, M.Kes	19740715 200501 1 002	0015077402	
15.	drg. Diani Prisinda, MARS, Sp.KG	19830117 200812 2 002		
16.	drg. Anna Muryani., Sp.KG.	19790613 200812 2 001		

3. Bagian Periodonsia

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	drg. Dede Hadidjah, MS	19510304 197903 2 001	0004035103	
2.	drg. Yanti Rusyanti, MS, SpPerio	19530318 198002 2 001	0018035301	
3.	Dr. drg. Sri Wendari, MPd	19500324 198003 2 001	0024065001	10110070320 0274
4.	drg. Nunung Rusminah, SpPerio	19560717 198503 2 001	0017075602	
5.	drg. Ina Hendiani, SpPerio	19600209 198603 2 002	0009026002	
6.	drg. Ira Komara, Sp.Perio	19591117 198902 1 001	0017115903	
7.	drg. Amaliya, MSc	19730209 199903 2 001	0009027301	
8.	drg. Agus Susanto, Sp.Perio	19760831 200312 1 002	0031087604	
9.	drg. Indra Mustika Setia P, Sp.Perio	19791103 200604 1 002	0003117904	
10.	drg. Devy Firena Garna, MM.	19760918 200801 2 005		
11.	drg. Aldilla Miranda	19860406 201012 2 004		

4. Bagian Ortodonsia

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Eky S. Soeria Soemantri, SpOrt(K)	19490718 197802 1 001	0018074902	09110070260 0340
2.	Prof. Dr. drg. Bergman Thahar, Sp.Ort(K)	19461005 197403 1 001	0005104601	09110070260 0350
3.	drg. Isnaniah Malik, SpOrt	19530615 198002 2 001	0015065302	
4.	drg. Jono Salim, SpOrt(K)	19490814 197412 1 001	0014087903	

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
5.	Dr. drg. Endah Mardiaty, MS, SpOrt	19570603 198503 2 001	0003065903	
6.	drg. Rukita Suryaudaya, SpOrt	19610324 198601 2 002	0024036103	
7.	drg. Ida Ayu Evangelina, SpOrt	19660404 199203 2 002	0004046602	
8.	drg. Avi Laviana, Sp.Ort	19680724 199403 2 001	0024076802	
9.	drg. N.R. Yuliawati Zenab, Sp.Ort	19580704 199403 2 001	0004075804	
10.	drg. Elih, Sp.Ort	19690724 199803 2 001	0024076901	
11.	drg. Deny Sumantri Latief	19720220 200312 1 001	0020027205	
12.	drg. Iwa Rahmat Sunaryo, Sp.Ort	19730617 200501 1 001	0017067303	
13.	drg. Andriani Harsanti, MM.,Sp.Ort.	19810918 200812 2 002		
14.	drg. Gita Gayatri	19820318 200912 2 005		

5. Bagian Pedodonsia

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Hj. Roosje Rosita Oewen, SpKGA(K)	19420924 196909 2 001	0024094201	08110070260 0564
2.	drg. Jakobus Runkat, SpKGA(K)	19541218 198002 2 001	0017114901	
3.	Dr. drg. Willyanti Suwondo, SpKGA(K)	130 809 276	0018125401	
4.	Dr. drg. Yetty Herdiyati, SpKGA(K)	19530416 198002 2 001	0016045302	09110070260 0396
5.	drg. Syarif Hidayat, SpKGA(K)	19501015 198003 1 001	0015105002	
6.	drg. H. Eka Chemiawan, MKes	19591024 198902 1 001	0024105905	
7.	Dr. drg. Inne Suherna Sasmita, SpKGA	19640526 199001 2 001	0006056401	
8.	drg. Meirina Gartika, SpKGA	19660501 199303 2 001	0001056601	
9.	Dr. drg. Eriska Riyanti, SpKGA	19690314 199601 2 001	0014036902	
10.	drg. Risti Saptarini, SpKGA	19700910 199702 2 002	0010097001	
11.	drg. Ratna Indriyanti, SpKGA	19670310 199903 2 001	0010036702	
12.	Dr. drg. Arlette Suzy Puspa, SpKGA	19730801 200312 2 002	0001087303	
13.	drg. Iwan Ahmad M, Sp.KGA	19631227 199203 1 003		

6. Bagian Prostodonsia

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	drg. Deddy Firman, MS	19530921 198002 1 001	0021095304	

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
2.	drg.Taufik Sumarsongko, MS, SpPros(K)	19570304 198601 1 001	0004034701	
3.	drg. Aprilia Adenan, SpPros(K)	19500416 197903 2 001	0016045004	
4.	drg. Gantini Setiawan, MKes	19510611 197903 2 001	0011065101	
5.	drg. Erna Kurnikasari, SpPros(K)	19520511 198002 2 001	0011055202	
6.	drg. Hasnah Dziab, MS	19501229 198003 2 001	0029125001	
7.	Dr. drg. Rasmi Rikmasari, SpPros(K)	19640222 199001 2 001	0022026403	
8.	drg. Lisda Damayanti, SpPros	19701126 199802 2 001	0026117001	
9.	drg. Setiawan Bonifacius, Sp.Pros.	19740514 200212 1 003	0014057406	
10.	drg. Anisa Kusumadewi	19810221 200604 2 001	0021028104	
11.	drg. Vita Mulya Passa Novianti	19821127 200812 2 002		

7. Bagian Penyakit Mulut

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	drg. Riani Setiadhi, Sp.PM	19541024 198003 2 002	0024105402	
2.	drg. Tenny Setiany Dewi, MKes, Sp.PM	19590124 198601 2 002	0024015902	
3.	drg. Erna Herawati, M.Kes	19581223 198603 2 001	0023125803	
4.	drg. Ina Sufiawati, Sp.PM	19680812 199802 2 001	0012086802	
5.	drg. Elizabeth Fitriana Sari, Sp.PM	19770915200312 2 002	0015097703	
6.	drg. Nanan Nur'aeni	19800426 200604 2 001	0026048004	
7.	drg. Wahyu Hidayat	19791108 200604 1 003	0008117904	
8.	drg. Dewi Zakiawati	19830611 200912 2 003		

8. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Nb	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Avip Syaefullah, MPd	19500119 197903 1 001	0019015001	
2.	drg. Nandang Sudarsana, MS	19480727 197703 1 001	0027074802	
3.	drg. Sjazili S. Muhibat, MS	19510420 198002 1 001	0020045102	
4.	drg. Emmyr Faizal Moeis, MARS	19531209 198003 1 003	0009025301	
5.	drg. Riana Wardani, MS	19561228 198403 2 002	0028125604	
6.	drg. Netty Suryanti, MARS	132 091 119	0016026701	
7.	dra. Cucu Zubaedah, MS	19621205 198910 2 001	0005126102	
8.	Dr. drg. Sri Susilawati, MKes	19710127 199802 2 001	0027017101	
9.	drg. Asty Samiati Setiawan, MKes	19720805 200003 2 001	0008057202	

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
10.	drg. Gilang Yubiliana, MKes.	19761219 200312 2 001	0019127903	
11.	drg. Anne Agustina Suwargiani	19800807 200604 2 002	0007088003	

9. Bagian Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	drg. Rosida Kasman, Sp.Prof	19460820 197302 2 001	0020084605	
2.	drg. Zulia Hasratningsih, MDSc	19530216 197903 2 001	0016025301	
3.	drg. Sudjarwo Singgih	19521019 198203 1 002	0019105204	
4.	Dr. drg. Nina Djustiana, MKes	19570906 199003 2 001	0006095708	10110070320 0280
5.	drg. Elin Karlina, MS	19640531 199103 2 001	0031056401	
6.	drg. Reny Febrina, MSi	19690211 199903 2 002	0011026902	
7.	Dr. drg. Kosterman Usri, MM	19720116 200112 1 001	0016017204	
8.	drg. Arif Cahyanto., MT	19751012 200501 1 002	0012107502	
9.	drg.Veni Takarini, M.Kes	19840414 201012 2 005		

10. Bagian Biologi Oral

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. Achmad Syawqie, MS	19591207 198810 1 001	0007125910	09110070260 0339
2.	Prof. drg. S. Sunardhi Widyaputra, MS, PhD	19520603 198002 1 001	0003065201	10110070260 0239
3.	drg. Eddy Prijono, MS, MH.Kes	19511021 197903 1 002	0021105101	
4.	drg. Tutli Sutini Richata, MS, AIFM	19500520 197903 2 001	0020055003	
5.	drg. Ruddy Hartanto, MS	19481001 197412 1 002	0001104802	
6.	drg. Silvi Kintawati, MS	19531231 198002 2 001	0031125308	
7.	Dr. drg. Mieke Hemiawati S, MS	19530320 198002 2 001	0020035301	
8.	drg. Djulaenahningsih	19500324 198003 2 002	0024035001	
9.	Dr. drg. Ani Melani Maskoen, MS	19530317 198203 2 001	0017035303	
10.	drg. Murnisari Darjan, MS	19551106 198303 2 001	0006115503	
11.	drg. Ine Suhartina Rachman, M.Kes	19510803 198303 2 001	0023085101	
12.	drg. Wiendalina Pohan	19550301 198303 2 001	0001035502	
13.	drg. Indrati Sudjarwo, M.Kes	19550922 198601 2 001	0022095504	
14.	drg. Warta Dewi, M.Kes	19590717 198601 2 002	0017075902	

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
15.	drg. Moch. Rodian, M.Kes	19590225 198601 1 001	0025025902	
16.	Dr. drg. Marry Siti Mariam, MS	19560207 198601 2 001	0007025602	
17.	drg. Emma Rachmawati, MKes	19590410 198610 2 001	0010045902	
18.	drg. Winny Yohana, SpKGA	19620725 198701 2 001	0025076203	
19.	drg. Rosilawati Wihardja, MDSc	19601127 198701 2 001	0027116001	
20.	drg. Nani Murniati, MKes	19590607 198701 2 001	0007065908	
21.	drg. Tadeus Arufan Yasrin	19620627 198803 1 002	0027066202	
22.	Dr. drg. Sri Tjahajawati, MKes, AIFM	19620809 199003 2 003	0009086204	
23.	dra. Hening Tjaturina P, MS	19640326 199303 2 001	0026036401	
24.	drg. Ervin Rizali, M.Kes.,AIFM	19650718 199403 1 002	0018076502	
25.	drg. Ame Suciati Setiawan, MKes	19770227 200501 2 001	0027027701	
26.	drg. Kartika Indah Sari	132316888	0006067106	
27.	drg. Bremmy Laksono	132317757	0019027605	
28.	drg. Dani Rizali Firman	19810902 200801 1 011	0002098104	
29.	drg. Erli Sarlita	19850217 200912 2 007		
30.	drg. Yuti Malinsa, MM	19820411 200912 2 003		

11. Bagian Radiologi

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Prof. Dr. drg. H. Suhardjo, MS, SpRKG	19510915 198103 1 001	0015095102	08110070260 0572
2.	drg. Ria Noerianingsih, SpRKG.,MH.Kes	19560520 198403 2 001	0020055602	
3.	drg. Azhari, MS, SpRKG	19600703 198601 1 001	0003076004	
4.	drg. Belly Syam, M.Kes.,Sp.RKG	19710112 199903 1 001	0012017102	
5.	drg. Fachmi Oscandar. M.Kes, Sp.RKG	19740413 200112 1 001	0013047405	
6.	drg. Lusi Epsilawati	132053652	0026037204	
7.	drg. Farina Pramanik,MM	19850626 201012 2 001		

DOSEN TIDAK TETAP

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
1.	Dr. Toto Subroto,MS.	131658488	0001095905	
2.	dr. Inne Arline Diana, Sp.KK (K)	140109636	0428105202	
3.	dr. Nina Susana Dewi,Sp.PK.	140135800		
4.	Prof. Dr.dr. Nanan Sekarwarna,Sp.AK.,MARS.	194911041976111001	0004114902	
5.	dr. Lies Mulya Ramali, MKes., Sp.KK (K)	140105794		
6.	dr. Asmaja D. Soedarwoto,Sp.KK (K)	140113456	0427024801	
7.	dr. Muljaningsih Sasmojo, SP.KK (K)	140095638	0424085101	
8.	dr. Yono Hadi Agusni,Sp.KK (K)	140149144		
9.	dr. Rachmadinata, SP.KK(K)	140077973		
10.	Dr. Darwati, M.Si	131691480	0030105902	
11.	Dr. Iwan Has Setiawan,MS.	131653791	0015115501	
12.	dra. Yetty Yusri Gani, M.S	130779768	0016064701	
13.	dra. Utju Djuariah, Apt, MS, AFK	130519219	0003114401	
14.	dr. Zakaria Jacob Manoe			
15.	dr. Hartati Purbo Dharmadji, Sp.KK (K)	140171967		
16.	dr. Sylvia Rachmawati, Sp.PK.	140173577	0010025403	
17.	dr. Yusuf Wibisono, SpS	140296914	0403086201	
18.	dr. Dikki Drajat Kusmayadi, SpBA	140245470		
19.	dr. Fransisca Badudu, Sp.B-Onk.			
20.	dr. Iwan Arijanto,Sp.Kj.M.Kes.	132130247	0030036804	
21.	dr. Linna Lidiana,Sp.KJ.	131922948	0028065802	
22.	Dr. dra. Rismiyati E.Koesma	130814965	0023025001	
23.	dr. Bambang A.S., Sp.B-KBD			
24.	dra. Kartiawati Alipin	195808191985032004		
25.	drh. Dwi Cipto Budinuryanto,MS.	131652815	0024105912	
26.	Dr. Teguh Husodo,MS.	132176982	0013126802	
27.	dra. Emma Nurdiamah.,MKes..	130903169	0004074903	
28.	dr. Aripin Sunggono	131122440	0017125301	
29.	dr. Yussy Afriani Dewi,M.Kes.,Sp.THT-KL	132282167	0013047501	
30.	dr. Oki Suwarsa,MSc.,Sp.KK.	131928080	0019106303	
31.	dr.Delita Prihatni,Sp.PK, M.Kes.			
32.	dr.Leni Lismayanti,Sp.PK.	140372230	0404086803	

No	NAMA DOSEN	NIP	NIDN	NIRA
33.	dr. Nina Tristine, Sp.PK	140216078		
34.	dr. Reno Rudiman, MSc.,Sp.BM.	131932298	0010076506	
35.	Dr. Kiki Lukman, SP.B-KBD	131873123	0022056302	
36.	dr. Meita Dhamayanti, dr, Sp.A	140203735	0019056306	
37.	dr. R. Angga Kartiwa, Sp.M. M.Kes.	132317747	0020017804	
38.	dra. Tuti Aryati Demen, MS.	131413148	0004124903	
39.	Dr. Togar Saragih	132150443		
40.	dra. Tuti Susilawati.,MS.	194910191981032001		
41.	drs. Amnah Ruslan. M.Kes.	194911131981032001		
42.	dr. Januar W Marta, SpPD.,SpJP	196901071996011001		
43.	dr. Afiatin, SpPD.			
44.	dr. Trully Deti Rose, Mkes.	131606777	0027045704	
45.	dra. Kuswinarti Hidayat, Apt.MS.	131687842	0023105901	
46.	dra. Istiarti.,Mkes.	130695104	00110065304	
47.	dr. Arief Dermawan, M.Kes., Sp.THT-KL	196910242003121001		
48.	dr. Yovita Hartanti,Sp.PD			
49.	dr. Nanny Natalia MS,Sp.PD.,M.Kes.	197412142005012003		
50.	dr. M. Rizki Akbar,M.Kes.Sp.PD.	197105311998021001		
51.	dr. Yudi Wahyudi,Sp.PD.			
52.	dr. Indra Widjaja,Sp.PD.			
53.	dr. Prayudi Santosa,Sp.PD.	140369950		
54.	dr. Erza Oktaliansah, Sp.An.M.Kes.			
55.	dr. Andriana Purnama, Sp.B-BD			
56.	dr. Fifi Veronica			



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS
Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Padjadjaran

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS**

Jln. Raya Bandung-Sumedang Km 21 Kab. Sumedang 45363 (022) 7794120 Fax:(022)7794121
Kompleks Universitas Padjadjaran-Sekeloa . Jalan Sekeloa Selatan 1 Bandung 40132 (022)
2504985 Fax : (022) 2532805 http: // www.fkg.unpad.ac.id E-mail: fkq@unpad.ac.id

PIMPINAN FAKULTAS

Dekan I : Prof. Dr. drg. H. Eky S. Soeria Soemantri, Sp.Ort (K)
Pembantu Dekan I : Prof. drg. S. Sunardhi Widyaputra, M.S.,Ph.D.
Pembantu Dekan II : drg. H. Eddy Prijono, MS., MH.Kes.
Pembantu Dekan III : drg. H. Eka Chemiawan, M.Kes.

**D. PIMPINAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
GIGI/SPELIALIS**

Koordinator Program : Prof. Dr. Harmas Yazid Yusuf,drg., Sp.BM (K)
Sekretaris : Ina Hendiani, drg., Sp.Perio. (K)

1. Bidang Studi Bedah Muiut
Ketua : Prof. Dr. Harmas Yazid Yusuf,drg., Sp.BM (K)
Sekretaris : Endang Sjamsudin,drg., Sp.BM.
2. Bidang Studi Periodontik
Ketua : Ina Hendiani, drg., Sp.Perio. (K)
Sekretaris : Agus Susanto, drg., Sp.Perio.
3. Bidang Studi Ortodontik
Ketua : Prof. Dr. Bergman Thahar,drg., Sp.Ort (K)
Sekretaris : Ida Ayu Evangelina ,drg., Sp.Ort
4. Bidang Studi Kedokteran Gigi Anak
Ketua : Dr. Willyanti Suwondo,drg., Sp.KGA (K)
Sekretaris : Iwan Achmad,drg., Sp.KGA
5. Bidang Studi Prostodontik
Ketua : Taufik Sumarsongko,drg., MS., Sp.Pros (K)
Sekretaris : Dr.Rasmi Rikmasari,drg., Sp.Pros (K)
6. Bidang Studi Konservasi Gigi
Ketua : Milly Armilia,drg., Sp.KG (K)
Sekretaris : Dr.Dudi Aripin,drg., Sp.KG (K)
7. Bidang Studi Radiologi Kedokteran Gigi
Ketua : Prof. Dr. H. Suhardjo., drg., MS., Sp.RKG (K)
Sekretaris : Azhari,drg., Sp. RKG. (K)

8. Bidang Studi Penyakit Mulut
Ketua : Elizabeth Fitriana, drg., Sp.PM
Sekretaris : Dewi Zakiawati, drg.

VISI DAN MISI PENDIDIKAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

VISI

Menjadi lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen terhadap kebenaran dan keunggulan yang diakui secara nasional dan internasional dalam penguasaan, pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran gigi sesuai bidang spesialisasinya.

MISI

Melaksanakan manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mewujudkan Visi PPDGS serta menghasilkan dokter gigi spesialis yang beriman bertakwa, cerdas, mandiri, dan berbudaya.

KOMPETENSI DOKTER GIGI SPESIALIS

Lulusan PPDGS harus mempunyai kemampuan :

Domain I. Profesionalisme

1. Mampu melakukan praktik sebagai dokter gigi spesialis sesuai bidang spesialisasinya dengan menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang profesional, bertanggung jawab, sesuai dengan etika profesi dan hukum yang relevan.
2. Menjadi anggota ikatan profesi di tingkat Nasional atau Internasional

Domain II. Penguasaan Akademik tingkat lanjut :

1. Mampu memahami ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang relevan dengan ilmu kedokteran gigi tingkat lanjut sesuai bidang spesialisasinya.
2. Mampu mengembangkan iptek kedokteran gigi melalui penelitian klinik, epid. klinik atau laboratorik sesuai bidang spesialisasinya

Domain III. Penguasaan Ketrampilan klinik tingkat lanjut:

1. Mampu melakukan tindakan kedokteran gigi klinik tingkat lanjut sesuai bidang spesialisasinya dan menerapkan pendekatan multi dimensional dalam penatalaksanaan pasien.
2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis dan komprehensif serta menginterpretasi pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosa dan penatalaksanaan kasus yang tepat.
3. Menerapkan kemampuan klinik tingkat lanjut dalam
4. Penatalaksanaan kasus kedokteran gigi
5. Menerapkan pengendalian infeksi yang efektif
6. Menjadi anggota tim penatalaksanaan terpadu pada kasus multidisiplin
7. Mengkomunikasikan kasus-kasus klinik spesialistik yang dijumpai path sesama profesional.

TUJUAN UMUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

Tujuan Umum Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis ialah menghasilkan dokter gigi spesialis yang berjiwa Pancasila dan memiliki:

1. Kepribadian yang mengutamakan integritas. dan berpedoman pada etika ilmu maupun etika profesi serta berwawasan Nasional dan Internasional
2. Kepekaan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang spesialisasinya
3. Pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola kasus kesehatan gigi dan mulut yang menuntut pelayanan khusus sesuai dengan bidang spesialisasinya
4. Kemampuan untuk bekerjasama dengan tenaga spesialis lain dalam rangka rujukan untuk menangani kasus-kasus khusus demi kepentingan penderita
5. Kemampuan untuk senantiasa meningkatkan otoaktivitas dan otokreativitas, sehingga dapat menunjang pengembangan spesialisasinya.
6. Kemampuan menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk menyebarluaskan spesialisasinya
7. Kesadaran untuk terus-menerus meningkatkan standar kemampuan.

PROGRAM AKADEMIK
PENDIDIKAN PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

PROGRAM SPESIALIS

Pendidikan Program Spesialis di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan satuan kredit semester (SKS)

A. Beban Studi dan Lama Pendidikan

1. Beban Studi kumulatif Program Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran ditetapkan oleh Program Studi masing-masing dengan jumlah 53-125 SKS sudah termasuk 1 SKS Seminar Usulan Penelitian dan 4 SKS Tesis.
2. Waktu studi Program Spesialis di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran dijadwalkan ditetapkan oleh masing-masing Program Studi dan selamalamanya 1,5 kali masa studi termasuk penyusunan tesis.
3. Jumlah SKS berkisar 53-125 SKS, Bidang Studi Bedah Mulut 125 SKS, Bidang Studi Prostodonsia 56 SKS, Bidang Studi Ortodonsia 54 SKS, Bidang Studi Kedokteran Gigi Anak 63,5 SKS, Bidang Studi Periodonsia 53 SKS, Bidang Studi Radiologi Kedokteran Gigi 55 SKS, Bidang Studi Ilmu Penyakit Mulut 53 SKS, Bidang Studi Konservasi Gigi 54 SKS.

B. Pendaftaran dan Registrasi Kegiatan Akademik

1. Pendaftaran sebagai mahasiswa baru Program Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran melalui mekanisme seleksi Mahasiswa Universitas Padjadjaran (SMUP).
2. Mahasiswa baru yang sudah diterima pada Program Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran wajib mendaftarkan diri (registrasi) dan pada tiap semester mahasiswa lama wajib melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi).
3. Pada tiap awal semester mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) berdasarkan kurikulum yang ditetapkan serta disetujui oleh Ketua Tim Pembimbing serta disahkan oleh Ketua Program Studi.
4. Mahasiswa tidak akan mendapat pelayanan akademik apapun selama tidak registrasi pada semester yang berlangsung.

5. Penghentian studi untuk sementara (cuti akademik) atas izin Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana hanya diperkenankan satu semester dan waktu cuti tersebut tidak diperhitungkan dalam waktu tempuh studi.
6. Mahasiswa penerima beasiswa, selama menerima beasiswa tidak diperkenankan cuti akademik, kecuali bagi yang menderita sakit yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter ahli. Pengajuan cuti akademik harus diketahui Ketua Tim Pembimbing.
7. Mahasiswa tidak diperkenankan cuti akademik pada 2 (dua) semester awal dan 2 (dua) semester sebelum masa akhir studi.
8. Pendaftaran Kegiatan Seminar Usulan Penelitian, kolegium dan Ujian Tesis, paling lambat dua minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

C. Tim Pembimbing

Selama mengikuti Program Spesialis FKG UNPAD tiap mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh Tim Pembimbing. Ketua Tim Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap Unpad yang masih aktif, dan
2. Kualifikasi pendidikan akademik sekurang-kurangnya spesialis, dan
3. Jabatan fungsional akademik sekurang-kurangnya lektor kepala, dan
4. Kualifikasi bidang ilmu yang relevan dengan program studi atau bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa.

Anggota Tim Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap dengan kualifikasi :
 - a) Pendidikan akademik dengan jabatan fungsional akademik lektor, atau
 - b) Pendidikan akademik magister dengan jabatan fungsional akademik sekurang-kurangnya lektor kepala, atau
 - c) Pendidikan spesialis dengan jabatan fungsional akademik sekurang-kurangnya lektor kepala, atau
 - d) Guru besar/doktor/magister perguruan tinggi lain yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya.
2. Dosen tidak tetap dengan kualifikasi :
 - a) Pendidikan akademik doktor, atau

- b) Guru besar emeritus, atau
- c) Pendidikan akademik doktor yang telah mengakhiri jabatan fungsional akademik guru besar.
- d) Pendidikan akademik spesialis yang telah mengakhiri jabatan fungsional akademis 6 B

D. Penentuan Ketua dan Anggota Tim Pembimbing

1. Tim Pembimbing ditetapkan pada awal semester ke dua. Ketua Tim Pembimbing menjadi Pembimbing Akademik (Dosen Wali) bagi mahasiswa bimbingannya. Pada semester pertama Pembimbing Akademik Mahasiswa adalah Ketua Program Studi Spesialis.
2. Penetapan Tim Pembimbing dilakukan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas.
3. Jumlah tim pembimbing adalah 2 (dua) orang, yaitu Ketua Tim Pembimbing dan Anggota Tim Pembimbing.
4. Jika salah seorang tim pembimbing berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas ke luar negeri dalam waktu lama, atau mengundurkan diri):
 - a) jika terjadi sebelum SUP, maka boleh dilakukan penggantian,
 - b) jika terjadi sesudah SUP, maka tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali jika kedua-duanya yang berhalangan tetap,
 - c) penggantian tim pembimbing tidak diperkenankan, jika tidak ada pernyataan tertulis dari tim pembimbing lama (kecuali meninggal dunia).
5. Pembimbingan didasarkan pada kepedulian partisipatif dari mahasiswa dan Tim Pembimbing.
6. Pembimbingan pada dasarnya memperlihatkan citra integritas ilmu, integritas kepribadian dan integritas pendidik yang dicerminkan oleh keteladanan dari pembimbing.
7. Pembimbing dipilih berdasarkan spesialisasi keahlian (substansi) dan bertanggungjawab atas proses pembimbingan tesis mahasiswa yang dibimbingnya.

8. Pembimbingan dimulai sejak semester II, intensitasnya makin meningkat setelah mahasiswa mempersiapkan diri untuk seminar usulan penelitian hingga penyelesaian tesis.

E. Penilaian Mata Kuliah

1. Nilai Akhir (NA) merupakan gabungan dari ujian tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan semua tugas yang diberikan selama semester berlangsung, masing-masing dengan bobot sendiri-sendiri.
2. Nilai Akhir diberikan dalam bentuk huruf mutu berdasarkan skor mentah (raw score), menggunakan kisaran antara 0-100, dengan pedoman berikut:

NA = 80	Huruf mutu A	Angka mutu 4
68 = NA < 80	Huruf mutu B	Angka mutu 3
56 = NA < 68	Huruf mutu C	Angka mutu 2
45 = NA < 56	Huruf mutu D	Angka mutu 1
NA < 45	Huruf mutu E	Angka mutu 0

3. Penghitungan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Huruf Mutu (HM) ini diubah menjadi Angka Mutu (AM) dengan memperhatikan pedoman di atas, yaitu:

A	=	4,00
B	=	3,00
C	=	2,00
D	=	1,00

4. Perolehan nilai di bawah C akan berakibat mahasiswa terkena sanksi pemutusan studi.

F. Seminar Usulan Penelitian

1. Seminar Usulan Penelitian (SUP) merupakan rencana kerja mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis, dengan perkataan lain SUP adalah suatu kerangka tesis yang setelah diisi dengan data empirik yang teruji menjadi sebuah Tesis.
2. SUP dilaksanakan pada awal semester III sampai dengan maksimum akhir semester VIII (bergantung pada Prodi).

3. SUP dilaksanakan satu kali; apabila tidak lulus diulang paling banyak satu kali lagi. Batas waktu pengulangan adalah maksimum tiga bulan sejak SUP pertama.
4. Penguji SUP terdiri atas 2 (dua) orang tim pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas, dan dipimpin oleh 1 (satu) orang pimpinan SUP.
5. SUP dapat dilaksanakan apabila hadir sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan pembahas terwakili) dan ditambah 1 (satu) orang pimpinan SUP.
6. Pimpinan SUP adalah Ketua/Sekretaris Pengelola Program Studi atau Ketua Tim Pembimbing.
7. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji, atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.

G. Penilaian Seminar Usulan Penelitian

1. Nilai pada seminar usulan penelitian (SUP) diberikan dalam bentuk skor mentah (raw score) dengan kisaran 1-100.

NA 80	Huruf mutu A	Angka mutu 4
68 NA < 80	Huruf mutu B	Angka mutu 3
56 NA < 68	Huruf mutu C	Angka mutu 2
45 NA < 56	Huruf mutu D	Angka mutu 1
NA < 45	Huruf mutu E	Angka mutu 0

2. Tim Penguji mengevaluasi materi/substansi naskah usulan penelitian yang diajukan mahasiswa. Artinya, sebelum dilakukan SUP, tiap anggota penguji sudah memiliki penilaian bahwa naskah usulan penelitian tersebut layak/tidak sebagai cikal-bakal karya ilmiah tingkat magister dan sudah tampak kesiapannya untuk dilaksanakan di lapangan.
3. Dalam SUP ini Tim Penguji mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi usulan penelitian itu.
4. Pada akhir SUP Tim Penguji memberikan penilaian sebagai berikut:

- a) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata 68.
 - b) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata < 68.
5. Rata-rata nilai SUP ini diubah menjadi huruf mutu (HM) menggunakan pedoman yang berlaku.
 6. Apabila dinyatakan tidak lulus SUP, maka mahasiswa diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang SUP ini hanya diberikan satu kali (paling lama 3 bulan sesudah SUP yang pertama); apabila sampai dua kali SUP dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

H. Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa lulus SUP dan telah dilakukan perbaikan yang disetujui para Pembimbing dan Pembahas serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai usulan penelitian untuk Tesis.
2. Pembimbing jika diperlukan dapat melakukan supervisi ke lokasi penelitian untuk melihat keabsahan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

I. Karya Ilmiah Akhir/Tesis

1. Tesis adalah karya ilmiah akhir mahasiswa, dibuat berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan yang berlaku.
2. Tesis harus mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan ilmu, baik teori maupun aplikasinya.
3. Tesis adalah karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermaterai tentang keasliannya.
4. Penulisan tesis mengikuti pedoman penulisan tesis yang berlaku.

J. Penilaian Tesis

1. Penilaian tesis dilakukan melalui Kolokium (seminar naskah tesis) dan Ujian Tesis (UT).

2. Sebelum UT, Tim Pembimbing dan Tim Pembahas mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui seminar naskah tesis (Kolokium).
3. Penguji Tesis (Kolokium dan UT) terdiri atas 2 (dua) orang tim pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas, dan dipimpin oleh 1 (satu) orang pimpinan UT.
4. Kolokium dan UT dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan pembahas terwakili) dan ditambah 1 (satu) orang pimpinan UT.
5. Kolokium dan UT dipimpin oleh Ketua/Sekretaris Program Studi atau Ketua Tim Pembimbing.
6. Pimpinan Kolokium dan UT tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji, atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.
7. Apabila Ketua Tim Pembimbing berhalangan dapat melimpahkan wewenang secara tertulis kepada anggota Tim Pembimbing.

Kolokium (Seminar Naskah Tesis)

1. Mahasiswa program Spesialis dapat menempuh kolokium jika telah memenuhi persyaratan berikut :
 - a) Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b) Telah melaksanakan seminar usulan penelitian dan dinyatakan lulus
 - c) Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing
 - d) Menyerahkan bukti tulisan yang dipublikasikan (yang ditulis selama mengikuti kuliah program Spesialis) berupa artikel ilmiah berupa jurnal yang relevan dengan bidang ilmu atau kajian tesisnya, sekurang-kurangnya memiliki ISSN; atau buku yang relevan dengan bidang ilmunya, sekurang-kurangnya memiliki ISBN; atau diunggah (upload) di Pustaka Ilmiah Unpad Tim pembimbing dan direview oleh program pasca sarjana.
2. Kolokium dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan tim pembahas terwakili) dan 1 (satu) orang ketua sidang.
3. Nilai pada kolokium diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0 - 100. Mahasiswa dinyatakan lulus kolokium apabila memperoleh sekurang – kurangnya skor 68.

4. Skor dari tim penguji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60%, tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
5. Hasil kolokium dapat berupa :
 - a) Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh ujian tesis dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan kolokium.
 - b) Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh ujian tesis paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan kolokium
 - c) Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh ujian tesis paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan kolokium.
 - d) Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang serta mengulang kolokium paling cepat 6 (enam) bulan kemudian. Apabila hasil kolokium ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (drop out) dalam program spesialis FKG UNPAD.
6. Perbaikan diatas harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota tim penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota tim penguji pada lembar persetujuan.

Ujian Tesis (UT)

1. Seorang calon Spesialis FKG UNPAD boleh menempuh ujian tesis apabila telah lulus kolokium.
2. Telah menyerahkan seluruh persyaratan administrasi dan keuangan.
3. Mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk menempuh ujian tesis (UT) masing – masing sebanyak dua kali dalam kurun waktu yang disepakati dengan memperhitungkan batas waktu studi.
4. Nilai pada ujian tesis (UT) diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis (UT) apabila memperoleh sekurang-kurangnya skor 68
5. Skor dari tim penguji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60% tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikoversikan ke dalam huruf mutu.
6. Skor akhir tesis adalah nilai rata – rata kolokium dengan UT.

7. Ujian tesis (UT) dan ujian kuliah diubah menjadi huruf mutu (HM) dengan pedoman berikut:

NA	Huruf mutu A	Angka mutu 4
68 NA 80	Huruf mutu B	Angka mutu 3
56 NA 68	Huruf mutu C	Angka mutu 2
45 NA 56	Huruf mutu D	Angka mutu 1
NA < 45	Huruf mutu E	Angka mutu 0

8. Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK akhir, yaitu rata – rata gabungan angka mutu (AM) perangkat mata kuliah dengan angka mutu (AM) tesis.

2,75 – 3,40	Memuaskan
3,41 – 3,70	Sangat Memuaskan
3,71 – 4,00	Dengan Pujian

9. Predikat Kelulusan Dengan Pujian, memiliki syarat tambahan lain, yaitu : waktu kelulusan program Spesialis (tanggal ujian tesis) memperhatikan masa studi terjadwal ditambah 0,5 tahun.
10. Setelah ujian tesis dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah tesis.

K. Prestasi Akademik dan Perubahan Status Mahasiswa

Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Perhitungan IP dan IPK dilakukan tiap akhir semester.

L. Peringatan Akademik

Peringatan akademik secara tertulis dan sanksi pemutusan studi secara umum diatur sebagai berikut :

1. Peringatan akademik diberikan kepada :
 - a) mahasiswa yang pada akhir semester I atau II memperoleh IPK dibawah 2,75;
 - b) mahasiswa yang pada akhir semester I atau II memperoleh huruf mutu D atau E untuk suatu mata kuliah;

- c) mahasiswa yang pada akhir semester IV atau VIII (untuk Prodi IBM) belum melakukan Seminar Usulan Penelitian;
- d) mahasiswa yang pada akhir semester VII atau XI (untuk Prodi IBM) belum menempuh Ujian Tesis;
- e) Tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang (herregistrasi) selama satu semester.

M. Pemutusan Studi

Pemutusan studi dikenakan terhadap mahasiswa yang :

1. Pada akhir semester III memperoleh IPK di bawah 2,75.
2. Pada akhir semester III memperoleh huruf mutu di bawah C.
3. Pada akhir semester V belum melakukan Seminar Usulan Penelitian atau tidak lulus Seminar Usulan Penelitian untuk kedua kali.
4. Tidak dapat menyelesaikan studi pada akhir semester VIII
5. Dua semester berturut-turut (atau tidak berturut-turut) tidak melakukan her-registrasi, tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar, tidak mengisi KRS, atau mengundurkan diri dari kegiatan belajar-mengajar.
6. Meninggal dunia.
7. Melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan nama baik almamater (Universitas Padjadjaran) atau melanggar etika keilmuan (misalnya melakukan plagiat).

N. Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non-akademik, atau melanggar hukum (misalnya melakukan tindak kriminal) atau melakukan perbuatan tidak bermoral.
2. Jenis sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu ditetapkan (berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku) oleh suatu Dewan Pertimbangan yang terdiri atas Rektor, Waki Rektor Bidang Akademik, Direktur Program Pascasarjana dan Asisten Direktur Bidang

O. Wisuda dan Gelar Akademik

1. Untuk dapat mengikuti wisuda, mahasiswa program spesialis yang dinyatakan lulus, harus segera menyerahkan buku tesis yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh Tim Pembimbing, serta dijilid tebal (hard cover) berwarna hitam, telah menyerahkan artikel, abstrak, dan lain-lain yang telah ditetapkan.
2. Bagi mahasiswa program spesialis yang telah dinyatakan lulus, tetapi masih belum menyerahkan buku tesis, selama tiga bulan sejak dinyatakan lulus, maka kelulusan yang bersangkutan dibatalkan.
3. Kepada lulusan Program Spesialis diberikan hak menggunakan gelar akademik Spesialis dalam Program sesuai dengan Program yang ditempuh, yaitu:

No.	Nama Program Studi	Gelar Akademik
1.	Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial	Sp.BM
2.	Ilmu Prostodonsia	Sp.Pros
3.	Ilmu Ortodonsia	Sp.Ort
4.	Ilmu Periodonsia	Sp.Perio
5.	Ilmu Konservasi Gigi	Sp.KG
6.	Ilmu Penyakit Mulut	Sp.PM
7.	Ilmu Radiologi Kedokteran Gigi	Sp.RKG
8.	Ilmu Kedokteran Gigi Anak	Sp.KGA

TIM PENYUSUN

Harmas Yazid Yusuf

Ina Hendiani

Taufik Sumarsongko

Bergman Thahar

Suhardjo

Williyanti Suwondo

Milly Armilia

Elizabeth Fitriana

PROGRAM STUDI BEDAH MULUT

Tujuan Pendidikan

1. Mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika Ilmu Bedah Mulut baik tingkat Nasional maupun Internasional
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja sebagai spesialis dengan penuh tanggungjawab untuk kepentingan masyarakat dan cepat tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi
3. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang bedah mulut sehingga mampu menangani kasus bedah mulut yang sering terdapat di Indonesia baik yang darurat maupun yang tidak darurat
4. Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola penyakit atau kelainan gigi dan mulut yang menuntut pelayanan khusus dalam bidang spesialisasi Bedah Mulut
5. Membina Kerjasama yang baik dengan bagian yang erat hubungannya dengan Bedah Mulut
6. Membina otoaktivitas untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dalam bedah mulut guna diamalkan sesuai kebijakan pemerintah
7. Mampu menentukan dan merencanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan Ilmu Bedah Mulut.

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 11 semester
Beban studi : 118 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No.	San di	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	UNF1108	Metodologi Penelitian	1	
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21X105	Sefalometri	1	
5.	F21X107	Mikrobiologi	2	
6.	F21A101	Gawat Darurat	1	
7.	F21A102	Neurologi	1	
8.	F21A105	THT	2	
9.	F21A106	Radiologi	1	

No.	San di	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
10.	F21A109	Klinik I (Bedah Mulut Minor)	5	
11.	F21A110	Pra Bedah Dasar	4	
12.	F21A112	Bedah Dasar II	13	
13.	F21A114	IBM I Infeksi	2	
14.	F21A115	IBM II Dento Alveolar	2	
15.	F21A116	IBM III Trauma	2	
16.	F21A117	IBM IV Neoplasma	2	
17.	F21A118	IBM V Kelainan Kongenital	2	
18.	F21A1126	Klinik III (Bedah Mulut Mayor)	10	
19.	F21A1127	Karya Tulis Akhir/Tesis	4	
		Jumlah	57	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	F21X208	Immunobiologi	1	
2.	F21X206	Biomolekuler	1	
3.	F21X209	Patobiologi	1	
4.	F21X011	Anestesiologi	2	
5.	F21X212	Patobiologi Spesifik	1	
6.	F21X214	Patologi Klinik	1	
7.	F21X210	Farmakologi	2	
8.	F21A203	Anatomi	3	
9.	F21A204	F a a l	4	
10.	F21A207	Ilmu Kesehatan Anak	3	
11.	F21A208	Ilmu Penyakit Dalam	3	
12.	F21A211	Bedah Dasar I	13	
13.	F21A213	Bedah Dasar III	14	

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
14.	F21A219	Klinik II (Bedah Mulut Mayor)	6	
15.	F21A220	IBM VI Kelainan TMJ	1	
16.	F21A221	IBM VII Disgnati	1	
17.	F21A222	IBM VIII Kelainan Syaraf Kelenjar Ludah	1	
18.	F21A223	IBM IX Implantologi	1	
19.	F21A224	IBM X Osteodistraksi	1	
20.	F21A225	IBM XI Special Dental Care	1	
		Jumlah	61	

POKOK BAHASAN

UNF21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Ikhtisar pengertian pokok : metodologi, metode dan teknik, penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi. Logika dan penalaran ilmiah pada penyusunan kerangka penalaran, perumusan hipotesis dan penyimpulan hasil penelitian. Metode dan teknik dalam proses penelitian menurut langkah-langkah penelitian : identifikasi dan perumusan masalah, pemecahan masalah melalui kajian pustaka untuk penyusunan kerangka penalaran dan perumusan hipotesis, pengajuan hipotesis melalui eksperimen dan interprestasinya, penyimpulan hasil penelitian.

UNF21111 Filsafat Ilmu (1-0)

Pengertian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Hakekat Pengetahuan, Ilmu (sains) sebagai pengetahuan yang dipadu secara normatif. Pencairan atau penguasaan ilmu. Manusia yang berkemampuan untuk mengetahui, nalar dan hasil nalar. Sains empiris, anatomi sains, penalaran deduktif dan induktif . Hubungan diantara filsafat, sains dan metodologi.

UNF21112 Statistik 1(1-0)

Penggunaan dan cara penggunaan statistik dalam penelitian, cara pembuatan usulan penelitian, cara mengetahui dasar ilmu statistik dan macam statistik.

F21X105 Sefalometri1(1-0)

Sejarah sefalometri-radiografi, hubungan Sefalometri radiografis dengan cabang ilmu Kedokteran/Kedokteran Gigi standar normal. Pertumbuhan kraniofasial, diagnosa dan analisis kelainan kraniofasial, merencanakan perawatan ortodonti.

F21X107 Mikrobiologi 2(1-3)

Metode mempelajari bakteri, genetika, taksonomi, nomenklatur, metabolisme dan biosintesis bakteri, sterilisasi, disinfeksi, teknik aseptis. Pengambilan dan pengiriman bahan pemeriksaan bakteriologis, flora rongga mulut, bakteri aerob dan anaerob dalam rongga mulut. Virologi. Mikologi.

F21A101 Gawat Darurat 1(1-0)

Pengetahuan teori dasar medis, keterampilan klinik darurat medis di laboratorium Emergensi : Resusitasi, Konsistensi bantuan hidup lanjut, Traumatologi, Bencana Syok hypovolemik.

F21A102 Neurologi 1(1-0)

Anatomi susunan syaraf, neurofisiologi, neuropatologi dan neurofarmakologi.

F21X208 Imunologi 1(1-0)

Struktur dan fungsi sistem umum, mekanisme respon umum terhadap kongfigurasi yang dikenal asing, penyimpangan dan kelainan fungsi sistem umum. Pengembangan diri dalam pengetahuan imunologi klinik. Pengertian, ruang lingkup, siklus sel, proses molekuler, reaksi imunologis, dan karsinogenesis, metoda dan cara deteksi kelainan molekuler, aplikasi biomolekuler pada diagnostik dan prognostik penyakit

F21X206 Biomolekuler 1(1-0)

Pengertian ruang lingkup, siklus, sel, proses molekuler, reaksi imunologis dan karsinogenesis, metode dan cara deteksi

kelainan molekuler, aplikasi biomolekuler pada diagnostik dan prognostik penyakit.

F21X209 Patobiologi 1(1-0)

Ruang lingkup patobiologi, respon seluler terhadap jejas, proses peradangan, proses pemulihan jaringan, gangguan aliran darah, keseimbangan elektrolit, proses retrogresif kelainan pertumbuhan sel dan jaringan, dasar-dasar neoplasma.

F21X211 Anestesiologi 2(1-4)

Problema penderita yang akan, sedang dan sesudah pembedahan dengan narkose umum, Perawatan dan persiapan pra/pasca anestesia, pada waktu anestesia, komplikasi dan tindakannya, pemilihan obat dan cara anestesia sesuai dengan keadaan penderita, macam-macam syok, resusitasi dan Intensive Care Unit.

F21X212 Patobiologi Spesifik 1(1-0)

Pengetahuan dasar patologi spesifik, mendiagnosa sediaan histopatologis, gambaran histologis infeksi, displasia, neoplasma

F21X214 Patologi Klinik 1(1-0)

Anemia, Faal Ginjal dan penyakit, keseimbangan Asam, Basa, Air, Haemostatis, Leukimia, Faal hati, gangguan metabolisme lemak dan protein, Diabetes melitus, hiper/hipoterooid dan paratioid, EKG.

F21X210 Farmakologi 2(2-0)

Antimikroba, antiseptik, disinfektan, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, hemostatik, alergi, hipnotik sedatif.

F21A203 Anatomi 2(2-4)

Pengetahuan teoti dasar embriologi, pertumbuhan dan perkembangan gigi, muka, rahang dan kepala, osteologimyologi, vaskularisasi, enervasi dari kepala, muka, rahang dan leher, topografi mulut, rahang dan jaringan sekitarnya, anatomi sendi rahang.

F21A204 Faal 4(4-4)

Teori dasar, sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, endokrin, susunan syaraf pusat, susunan pencernaan, proses penuaan dan rasa nyeri. Metabolisme karbohidrat, lemak, protein, hormon dan vitamin, Sistem haemostatis dan gangguannya, fisiologi pengunyahan dan gangguan saliva

- F21A105 Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorokan 2(2-4)
Pengetahuan anatomi-fisiologi, hidung-sinus, tonsil-faring, dan telinga. Penyakit alergi/vasomotoris, infeksi, atrofikans, hidung, faring, tonsil, sinus dan telinga. Kelainan patologi di bidang THT yang berhubungan dengan Ilmu Bedah Mulut.
- F21A106 Radiologi 1(1-0)
Dasar-dasar radiologi (radioterapi, proteksi radiasi). Radiasi daerah kepala, muka, torak dan mediastinum.
- F21A207 Ilmu Kesehatan Anak 3(2- 4)
Pertumbuhan dan perkembangan anak penyakit yang biasa ditemukan pada anak, penyakit ginjal, paru, kardiovaskuler, neurologi pada anak. Keadaan gawat darurat pada anak, gangguan cairan pada anak.
- F21A208 Ilmu Penyakit Dalam 3(3-9)
Penyakit sistemik dan manifestasinya di dalam mulut, kaitanya dengan tindakan pembedahan. Penyakit kardiovaskuler, saluran pernapasan, ginjal, hipertensi, hepar, infeksi dengan sepsis dan syok.
- F21A109 Klinik I (Bedah Mulut Minor) 5(0-15)
- F21A110 Pra Bedah Dasar 4(4-0)
- F21A211 Bedah Dasar I 13(1,5 – 20)
Pengetahuan bedah dasar yang berhubungan dengan bedah, penyakit bedah mulut yang berhubungan dengan penanggulangannya.
- F21A112 Bedah Dasar II 13(1,5 – 20)
Dasar-dasar rehabilitasi. Usaha mengatasi komplikasi tirah baring imobilisasi lama, cara mencegah gangguan dan menyusun program untuk mencegah gangguan dan memelihara fungsi pra dan pasca bedah kasus bedah mulut. Teori Klinik

Bedah Syaraf, Kapita Selekta, penilaian syaraf otak N V, VII, Traumakapitis, tingkat kesadaran, macam reflek, gambaran CT-Scan. Seminar bedah umum dan pengelolaan kasus-kasus di klinik umum, bedah plastik, onkologi.

F21A213 Bedah Dasar III 14(0-14)

F21A114Ilmu Bedah Mulut I (infeksi) 2(1-4)
Peradangan daerah stomatognatik, serta penanganan di klinik.

F21A115 Ilmu Bedah Mulut II (Dental Alveolar) 2(1-4) Bedah Mulut minor, pra perawatan ortodonti, prosto- dontik, endodontik, periodontik, serta pengelolaannya di klinik.

F21A116 Ilmu Bedah Mulut III (Trauma) 2(1-4) Traumatologi, oromaksilofasial, serta pengelolaannya di klinik.

F21A117Ilmu Bedah Mulut IV (Neoplasma) 1(1-4) Neoplasma, jaringan stomatognatik serta pengelolaan-nya di klinik.

F21A118Ilmu Bedah Mulut V (Kelainan Kongenital) 2(1-4)
Kelainan kongenital dan bawaan stomatognatik serta pengelolaan kasus-kasus bedah mulut di klinik.

F21A219Klinik II (Bedah Mulut Mayor) 6(0-18)

F21A220 Ilmu Bedah Mulut VI (Kelainan TMJ) 1(1-4) Kelainan sendi temporomandibular serta pengelolaan kasus-kasus bedah mulut di klinik.

F21A221Ilmu Bedah Mulut VII (Disgnati)1(1 – 4)
Kelainan pertumbuhan dan perkembangan sistem stomatognatik dan pengelolaan kasus-kasus bedah mulut di klinik (disgnati).

F21A222 Ilmu Bedah Mulut VIII (Kelainan Syaraf)1(1-4)
Kelainan syaraf kranial dan kelenjar ludah serta pengelolaan kasus-kasus bedah mulut di klinik.

F21A223Ilmu Bedah Mulut IX Spesial Dental Care 1(1-4)
Pengertian implant dental, anatomi dan fisiologi rahang dan oklusi, indikasi dan kontra indikasi penanaman implant dental, macam implant dental, syarat-syarat sistemik dan lokal

penanaman implant dental, macam protesa pada implant dental serta komplikasi.

F21A224IBM X Osteodistraksi 1(1-4)
F21A225 IBM XI Spesial Dental Care 1(1-4)
F21A126 Klinik III (Bedah Mulut Mayor) 10(1-30)
F21A127 Karya Tulis Akhir/Tesis 4(4-0)

PROGRAM STUDI PROSTODONSIA

Tujuan Pendidikan

1. Memiliki pengetahuan yang mendalam untuk menangani masalah prostodonsia yang kompleks
2. Memiliki keterampilan untuk mengelola kasus-kasus prostodonsia yang menuntut pelayanan khusus
3. Mampu bekerjasama dalam tim untuk menangani masalah prostodonsia yang memerlukan pendekatan multidisipliner
4. Mampu mengembangkan keterampilan bekerja sebagai dokter ahli prostodonsia untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
5. Mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu Kedokteran Gigi khususnya Prostodonsia
6. Mampu mengembangkan integritas pribadi sesuai dengan etika ilmu dan profesi berdasarkan Pancasila.

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 5 semester
Beban studi : 56 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21X101	Psikologi	1	

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
		Terapan		
5.	F21X102	Logopedi	1	
6.	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
7.	F21X104	Anatomi Terapan	2	
8.	F21X105	Sefalometri	1	
9.	F21X113	Dental Material Spesifik I	1	
10.	F21X116	Gnatologi I	1	
11.	F21B101	Prostodontik I	2	
12.	F21B102	Keterampilan Preklinik	2	
13.	F21B112	Rehabilitasi Cacat Bawaan	0.5	
14.	F21B113	Prostodontik Bedah	1	
15.	F21B114	Prostodontik Periodontal	1	
16.	F21B115	Precision Attachment	0.5	
17.	F21B116	Kegiatan Ilmiah II	1	
18.	F21B117	Keterampilan Klinik II	4	
19.	F21B123	Geriodontik	1	
20.	F21B124	Keterampilan Klinik IV	6	
21.	F21B125	Karya Tulis Akhir/Tesis	3	
		Jumlah	33	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	F21X219	Penyakit Mulut	1	
2.	F21X215	Radiologi	1	
3.	F21B203	Periodonsia	1	
4.	F21B204	Dental Material	1	

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
		Spesifik II		
5.	F21B205	Endodonsia	1	
6.	F21B206	Gnatologi II	1	
7.	F21B207	Prostodontik II	2	
8.	F21B208	Prostodontik III	2	
9.	F21B209	Maxilofacial prosthetics	1	
10.	F21B210	Kegiatan Ilmiah I	1	
11.	F21B211	Keterampilan Klinik I	3	
12.	F21B218	Overdenture	0.5	
13.	F21B219	Dental Implant	0.5	
4.	F21B220	Kegiatan Ilmiah III	1	
15.	F21B221	Keterampilan Klinik III	5	
16.	F21B222	Kegiatan Mendidik	1	
		Jumlah	23	

UNX21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Seluk beluk penelitian yang telah dikembangkan, memilih metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

UNX21111 Filsafat Ilmu 1(1-0)

Pengertian Ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral sosial dan politik.

UNX21112 Statistik 1(1-0)

Penggunaan dan cara penggunaan statistik dalam penelitian, cara pembuatan usulan penelitian, cara mengetahui dasar ilmu statistik dan macam statistik.

F21X101 Psikologi Terapan 1(1-0)

Kegunaan psikologi terapan di bidang Kedokteran Gigi secara umum dan khusus, hubungan dokter gigi dengan pasien, modifikasi perilaku, dengan

phobia, dental fear, dental pain, dental anxiety, management patient dan aspek psikologi di bidang kedokteran gigi.

F21X 102 Logopedi 1(1-0)

Perkembangan bahasa dan bicara, proses pembentukan suara, macam-macam kelainan bicara dan suara (jenis dan penyebabnya).

F21X 103 Ilmu Faal Terapan 1(1-0)

Saliva : susunan, sekresi, disfungsi. Pengunyahan, neurofisiologi, elektromiografi, kekuatan gigitan, penelanan, TMJ. Speech. Tulang : homeostasis mineral, gangguan homeostasis, efek hormon, vitamin, resorpsi tulang, periodontitis. Aging : proses fisiologis, proses psikologis hubungannya dengan prostodontik, hubungannya dengan tulang,

F21X 104 Anatomi Terapan 2(1-3)

Embriologi muka dan rongga mulut, osteologi, miologi. Struktur anatomi : laring, faring, rongga mulut, TMJ. Vaskularisasi beserta inervasi kepala dan leher.

F21X 105 Sefalometri 1(1-0)

Sejarah sefalometri, hubungan Sefalometri radiografis dengan cabang ilmu Kedokteran/Kedokteran Gigi standar normal.

F21X 113 Dental Material Spesifik I 1(1-0)

Susunan Molekul logam, titik lebur, sifat-sifat logam, komposisi logam.

F21X 116 Gnatologi I 1(1-0)

Konsep dasar dan sejarah perkembangan Gnatologi, Fisiologi oklusi dan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik : susunan gigi dan peranannya dalam mekanisme pertahanan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik, statistika, dinamika dan biomekanika dalam oklusi, kinesiologi oklusi dan kinesiologi mandibula, oklusi normal, ideal dan abnormal menurut pandangan gnatologi. Gangguan oklusi : klasifikasi gangguan oklusi, etiologi dan diagnosa gangguan-gangguan oklusi, akibat-akibat gangguan oklusi pada jaringan penyangga, otot dan fungsi, prinsip-prinsip dasar occlusal adjustment dan occlusal equilibration. Gangguan fungsi sendi rahang : simpatomatology

dan differential diagnosis berbagai gangguan fungsi sendi rahang, prinsip dasar perawatan secara non bedah.

F21B 101 Prostodontik I 2(2-0)

Pertimbangan-pertimbangan fisio-anatomis dalam perawatan prostodontik. Aspek psikologis dalam perawatan prostodontik. Konsep penanggulangan kasus gigi tiruan sebagian lepasan dengan kerangka logam.

F21B 102 Keterampilan Preklinik 2(0-6)

Gigi tiruan sebagian lepasan kerangka logam : disain sampai dengan pengecoran. Gigi tiruan cekat : mahkota logam, mahkota berlapis, jembatan porselen. Maxillofacial : mencetak wajah, mencetak telinga sampai dengan pembuatan silikon, membuat protesa mata. Precision attachment : membuat precision attachment pada model.

F21X215 Radiologi 1(1-0)

Ilmu Radiologi dasar terapan dalam kedokteran gigi, prinsip interpretasi radiografi umum dan pengaruhnya dalam mendiagnosa kasus, interpretasi radiografi khusus, efek pencabutan, trauma pada jaringan penyangga gigi, tulang rahang dan sekitarnya ; interpretasi radiografi penyakit periodontal dan penyakit sistemik, teknik pemotretan untuk kasus tertentu, efek radiasi pada tubuh, jaringan gigi, tulang rahang dan sekitarnya.

F21X219 Oral Medicine 1(1-0)

Hubungan prostodontik dengan ilmu penyakit mulut. Lesi di dalam mulut : infeksi, trauma, premalignancy. Lidah : atrofi, glossodynia / glossopyrosis, lesi pada lidah. Xerostomia, alergi. Pertumbuhan kraniofasial, diagnosa dan analisis kelainan kraniofasial, merencanakan perawatan ortodonti.

F21B203 Periodonsia 1(1-0)

Fisiologi dan mekanisme pertahanan kesehatan jaringan periodontal. Kelainan oklusi sebagai faktor penyebab kelainan periodontal. Beberapa tindakan perawatan kelainan oklusi ditinjau dari segi periodontal. Perawatan periodontal sebagai persiapan perawatan prostodonti. Pembuatan restorasi ditinjau dari kesehatan jaringan periodon

- F21B204 Dental Material Spesifik II 1(1-0)
Bahan non logam dan keramik dalam prostodontik
- F21B205 Endodontik1(1-0)
Penyembuhan jaringan periapikal setelah perawatan bedah endodontik sebagai persiapan perawatan prostetik / rehabilitatif.
- F21B 206 Gnatologi II 1(1-0)
Artikulator : jenis dan sejarah perkembangan, prinsip-prinsip dasar artikulator tipe arcon, non arcon, adjustable dan average, berbagai cara fungsional pencatatan hubungan antar rahang, penggunaan artikulator adjustable untuk analisis oklusi, penerapan hukum artikulasi Hanau dalam analisis oklusi. Rehabilitasi oklusi : prinsip dasar rehabilitasi oklusi, konsep-konsep rehabilitasi oklusi.
- F21B 207 Prostodontik II 2(2-0)
Prinsip dasar perawatan prostodonsia pada kasus-kasus dengan hubungan rahang yang tidak normal. Konsep penanggulangan kasus gigi tiruan lengkap dengan rahang datar dengan atau tanpa kelainan pada jaringan pendukung.
- F21B 208 Prostodontik III 2(2-0)
Konsep penanggulangan kasus gigi tiruan cekat yang kompleks (meliputi 2 kuadran atau lebih) dan lain-lain.
- F21B 209 Maxillofacial Prostetik 1(1-0)
Filsafat dasar rehabilitasi kasus pasca bedah maxillofacial secara prostodontik. Macam-macam obturator dan indikasi dan kontra idikasinya. Beberapa cara pembuatan protesa maxillofacial, dan masalah yang berkaitan dengan pemakaiannya.
- F21B 210 Kegiatan Ilmiah I 1(1-0)
- F21B 211 Keterampilan Klinik I 3(0-9)
Gigi tiruan kerangka logam, gigi tiruan lengkap : linggir datar dengan / tanpa flabby tissue, GTL tunggal >< gigi kodrat penuh, GTL tunggal >< gigi tiruan sebagian lepasan, rahang atas-rahang bawah dengan hubungan abnormal, imediat. Kasus khusus : post surgical prothesa, obturator, speech appliance, overdenture, periodontal prothesa, implant denture, feeding plate prostesa mata, kelainan TMJ, Prostesa telinga, gigi tiruan cekat, restorasi

logam-keramik ,restorasi logam (all mentah) jembatan konvensional, jembatan adhesif.

F21B 112 Rehabilitasi cacat bawaan 0,5(0,5-0)

Prostodontik anak. Aspek psikologis perawatan prostodontik pada penderita anak. Prinsip dasar perawatan prostodontik pada anak dengan penekanan pada kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan rahang. Prinsip dasar pembuatan protesa pada anak (bedanya dengan protesa penderita dewasa). Prinsip dasar penanggulangan kasus prostodontik dengan cacat mental (mentally handicapped), Prinsip dasar penanggulangan kasus prostodonsia dengan cacat bawaan (aneka cleft).

F21B113 Prostodontik Bedah (Surgical prostodontics)1(1-0)

Manfaat tindakan bedah pre-prostodonsia dilihat dari pandangan prostodonsia, penanggulangan kasus prostodonsia pasca bedah : immediate denture, pasca bedah vestibuloplasty, alveoplasty, torectomy. Pasca bedah ridge augmentation, pasca bedah tumor, pasca bedah akar gigi (root amputation).

21B 114 Prostodontik periodontal (Periodontal prostodontics) 1(1-0)

Konsep hubungan antara kesehatan periodontal dan perawatan prostodonsia dalam pemeliharaan keseimbangan fungsi oral. Konsep splinting dengan gigi tiruan dalam perawatan kasus kelainan periodontal. Pencegahan kerusakan periodontal melalui prostodonsia.

F21B 115 Precision attachment 0,5(0,5-0)

Filsafat yang mendasari pemakaian precision attachment dalam perawatan prostodontik, berbagai macam bentuk precision attachment serta indikasi pemakaiannya. Masalah yang berkaitan dengan pemakaiannya.

F21B 116 Kegiatan Ilmiah II 1(1-0)

Penelitian yang hasilnya disusun secara teratur dan dilaporkan dalam forum tertentu

F21B 117 Keterampilan klinik II 4(0-12)

F21B 118 Overdenture 0,5(0,5-0)

Konsep dasar penggunaan overdenture. Berbagai macam bentuk retensi pada overdenture. Prinsip pembuatan dan masalah yang berkaitan dengan pemakaiannya.

F21B 219 Dental Implant 0,5(0,5-0)

Definisi, jenis-jenis dental implant, syarat dan jenis bahan dental implant, indikasi dan kontra indikasi, seleksi dan persiapan pasien, teknik pemasangan im-plant, penanganan restorasi prostodontik, pemeliharaan restorasi dental implant.

F21B 220 Kegiatan Ilmiah III 1(1-0)

F21B 221 Keterampilan klinik III 5(0-15)

F21B 222 Kegiatan Mendidik 1(0-3)

Membimbing praktikum preklinik mahasiswa S1.

F21B 223 Geriodontik 1(1-0)

Biologis foundation of aging : perubahan pada gigi karena penuaan, perubahan periodontal, perkembangan fungsi gigi, konsep baru shortened dental arch, merawat pasien dengan flat ridge/flabby tissue, pemanfaatan retromylohyoid space untuk retensi, teknik pencetakan retromylohyoid space, menyusun program dental service for the aged.

F21B 124 Keterampilan klinik IV 6(0-18)

F21B 125 Karya Tulis Akhir/Tesis 3(3-0)

PROGRAM STUDI ORTODONTIK

Tujuan Pendidikan

1. Mengembangkan kepribadian yang tinggi sesuai dengan etika profesi serta berwawasan Nasional dan Internasional
2. Memahami pengetahuan dalam bidang Ortodontik
3. Memiliki keterampilan untuk menanggulangi kasus-kasus Ortodontik yang kompleks
4. Mampu meningkatkan kerjasama pelayanan kesehatan gigi
5. Mampu meningkatkan otokreativitas dan otokreativitas dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang Ortodontik secara optimal
6. Memahami pelaksanaan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang Ortodontik serta menyebarkannya.

7. Mampu menentukan dan merencanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu Ortodontik

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 6 semester

Beban studi : 54 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1.	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21X101	Psikologi Terapan	1	
5.	F21X102	Logopedi	1	
6.	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
7.	F21X104	Anatomi Terapan	2	
8.	F21X105	Sefalometri	1	
9.	F21X106	Dental Material Spesifik I	1	
10.	F21C101	Genetika	1	
11.	F21C102	Antropologi Ragawi	1	
12.	F21C103	Perawatan dento-Kraniofasial I	1	
13.	F21C 104	Teknik Perawatan Ortodonti I	1	
14.	F21C 105	Praktikum Ortodonti Cekat I	2	
15.	F21C106	Klinik Ortodontik I	5	
16.	F21C116	Perawatan Kelainan dento Kraniofasial III	1	
17.	F21C 117	Seminar Ortodonti III	1	
18.	F21C 118	Klinik Ortodonti III	5	
19.	F21C 119	Kegiatan Mendidik III	1	
		Jumlah	29	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1.	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21X101	Psikologi Terapan	1	
5.	F21X102	Logopedi	1	
6.	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
7.	F21X104	Anatomi Terapan	2	
8.	F21X105	Sefalometri	1	
9.	F21X106	Dental Material Spesifik I	1	
10.	F21C101	Genetika	1	
11.	F21C102	Antropologi Ragawi	1	
12.	F21C103	Perawatan dento – Kraniofasial I	1	
13.	F21C 104	Teknik Perawatan Ortodonti I	1	
14.	F21C 105	Praktikum Ortodonti Cekat I	2	
15.	F21C106	Klinik Ortodontik I	5	
16.	F21C116	Perawatan Kelainan dento Kraniofasial III	1	
17.	F21C 117	Seminar Ortodonti III	1	
18.	F21C 118	Klinik Ortodonti III	5	
19.	F21C 119	Kegiatan Mendidik III	1	
		Jumlah	29	

Pokok Bahasan

UNF21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Seluk beluk penelitian yang telah dikembangkan, memilih metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

UNF21111Filsafat Ilmu 1(1-0)

Pengertian Ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral sosial dan politik.

UNF21112 Statistik 1(1-0)

Penggunaan dan cara penggunaan statistik dalam penelitian, cara pembuatan usulan penelitian, cara mengetahui dasar ilmu statistik dan macam statistik.

F21X 101 Psikologi Terapan 1(1-0)

Kegunaan psikologi terapan di bidang Kedokteran Gigi secara umum dan khusus, hubungan dokter gigi dengan pasien, modifikasi perilaku, dengan phobia, dental fear, dental pain, dental anxiety, management patient dan aspek psikologi di Bedah Mulut.

F21X 102 Logopedi 1(1-0)

Perkembangan bahasa dan bicara, proses pembentukan suara, macam-macam kelainan bicara dan suara (jenis dan penyebabnya).

F21X 103 Ilmu Faal Terapan 2(1-3)

Saliva : susunan, sekresi, disfungsi. Pengunyahan, neurofisiologi, elektromiografi, kekuatan gigitan, penelanan, TMJ. Speech. Tulang : homeostasis mineral, gangguan homeostasis, efek hormon, vitamin, resorpsi tulang, periodontitis. Aging : proses fisiologis, proses psikologis hubugannya dengan prostodonsia, hubungannya dengan tulang, hubungannya dengan kepekaan pengecap dan saliva, hubungannya dengan kompleks pulpa dentin. Rasa sakit.

F21X 104 Anatomi Terapan 2(1-3)

Embriologi muka dan rongga mulut, osteologi, miologi. Struktur anatomi : laring, faring, rongga mulut, TMJ. Vaskularisasi beserta inervasi kepala dan leher.

F21X 105 Sefalometri 1(1-0)

Sejarah sefalometri, hubungan Sefalometri radiografis dengan cabang ilmu Kedokteran/Kedokteran Gigi standar normal. Pertumbuhan kraniofasial, diagnosa dan analisis kelainan kraniofasial, merencanakan perawatan ortodonti.

F21X 106 Dental Material Spesifik I 1(1-0)

Susunan Molekul logam, titik lebur, sifat-sifat logam, komposisi logam.

F21C 101 Genetika 1(1-0)

Pewarisan genetika dalam keluarga, aberasi kromosom, bahasa genetika, mekanisme pengaturan genetika, mutasi dan ekspresi gen, penyakit/ kelainan herediter khususnya yang menyangkut kelainan di mulut, genetika masyarakat, nasihat genetika.

F21C 102 Antropologi 1(1-1)

Dasar-dasar antropologi ragawi, antropologi pertumbuhan wajah/muka, perbedaan rasial gigi geligi

F21C 103 Perawatan Kelainan dento kraniofasial II (1-0)

Pengetahuan macam-macam kelainan dento- kraniofasial dengan perawatannya untuk kasus preventif, interseptif dan kuratif.

F21C 104 Teknik Perawatan Ortodontik I 1(1-0)

Macam-macam teknik perawatan ortodonti dengan alat lepas dan cekat.

F21C 105 Praktikum Ortodonti Cekat I 2(0-6)

Perawatan macam-macam kasus kelainan dentofasial pada tipodon.

F21C 106 Klinik Ortodonti I 5(0-15)

Perawatan macam-macam kasus kelainan dentofasial pada pasien.

F21X220 Tumbuh Kembang dento-kraniofasial 1(1-0)

Pertumbuhan dan perkembangan tengkorak, palatum, lidah, mandibula, gigi geligi

F21C207 Periodonti 1(1-0)

F21C208 Biomekanika Ortodonti 1(1-0)

Reaksi histologi jaringan sekitar gigi terhadap gaya, biomekanisme pergerakan gigi.

F21C 209 Perawatan Kelainan dento kraniofasial II 1(1-0)

- Pengetahuan macam-macam kasus kelainan dento kraniofasial dengan perawatannya (alat fengsional)
- F21C 210 Teknik Perawatan Ortodontik II 1(1-0)
Perawatan macam-macam kasus kelainan dento-kraniofasial dengan alat cekat
- F21C 211 Praktikum Ortodonti II 2(0-6)
Perawatan macam – macam kasus kelainan dento-fasial dengan alat cekat
- F21C 212 Seminar II 1(1-0)
Pembicaraan teknik khusus, kasus khusus pada pasien
- F21C 213 Ortodonti Bedah 1(1-0)
Prinsip-prinsip tindakan bedah maksilofasial yang dilakukan dalam kaitannya dengan perawatan Ortodonti.
- F21C 214 Klinik Ortodonti II 5(0-15)
Perawatan macam-macam kasus kelainan dento kraniofasial pada pasien
- F21C 215 Kegiatan Mendidik II 1(1-0)
Memimpin kegiatan klinik mahasiswa S1
- F21C 116 Perawatan Kelainan Kraniofasial III 1(1-0)
Pengetahuan macam –macam kelainan dento kraniofasial dengan perawatannya untuk kasus –kasus komplek
- F21C 117 Seminar Ortodonti III 1(1-0)
Membicarakan teknik khusus, kasus khusus pada pasien
- F21C 118 Klinik Ortodonti III 5(0-15)
Perawatan macam-macam kelainan dento-kraniofasial pada pasien
- F21C 119 Kegiatan Mendidik III 1(1-0)
Memimpin kegiatan klinik mahasiswa S1
- F21C 220 Perawatan Kelainan dento - kraniofasial IV 1(1-0)
Pengetahuan macam-macam kelainan dento kraniofasial dengan perawatannya

F21C 221 Klinik Ortodonti IV 5(0-15)

Membahas kasus dan teknik khusus pada pasien

F21C 222 Seminar Ortodonti IV 1(1-0)

Membahas kasus dan teknik khusus pada pasien

F21C 223 Karya Tulis Akhir/Tesis 3(0-20)

Penelitian sederhana yang berkaitan dengan perawatan kelainan dentofasial dan penyusunan laporan akhir.

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANAK

Tujuan Pendidikan

1. Mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika ilmu dan profesi
2. Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang ilmu kesehatan gigi anak
3. Memiliki kemampuan pendekatan pada anak secara tepat
4. Memiliki pengetahuan tentang preventive dentistry anak, sekarang dapat mengelola pencegahan penyakit gigi dan mulut
5. Memiliki keterampilan untuk mengelola kasus yang menuntut pelayanan khusus
6. Mampu meningkatkan kerjasama dalam tim keahlian dalam pelayanan kesehatan (multidisipliner)
7. Mampu meningkatkan otoaktivitas dan otokreativitas dalam mengembangkan ilmunya
8. Mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk menyebarluaskan keahliannya.

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 6 semester

Beban studi : 63,5 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1.	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21X102	Logopedi	1	
5.	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
6.	F21X104	Anatomi Terapan	2	
7	F21X105	Sefalometri	1	
8	F21X015	Radiologi	1	
9	F21D101	Prinsip – Prinsip Dasar Preventive & Interseptif Ortodontik	1	
10	F21D106	Bedah Mulut Minor Anak	1	
11	F21D107	Preventive Dentistry	1	
12	F21D 108	Pecegahan Karies & Penyakit Periodontal pada Anak	1	
13	F21D 109	Interseptive Orthodontics II	1	
14	F21D 110	Perawatan Konservasi Gigi Anak	2	
15	F21D111	Ilmu Kesehatan Anak	3	
16	F21D 112	Klinik I	2	
17	F21D 120	Klinik III	6	
18	F21D 121	Kegiatan Ilmiah	1	
19	F21D 122	Kegiatan Mendidik II	1	
		Jumlah	29	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	F21X007	Mikrobiologi	1	
2	F21X206	Biomolekuler	1	
3	F21X208	Immunobiologi	1	
4	F21X212	Anestesiologi	2	
5	F21X218	Ilmu Gizi	1	
6	F21X221	Pertumbuhan dan	1	

		Perkembangan K raniofasial		
7.	F21X210	Farmakologi	2	
8.	F21D 202	Psikologi Anak	1	
9.	F21D 203	Genetika Kedokteran	1	
10.	F21D 204	Interseptif Orthodontik I	1	
11.	F21D 205	Preventive Orthodontics (T -P)	2	
12	F21D213	Traumatic Injury	0,5	
13.	F21D214	Kedokteran Gigi Anak dlm Inter -disiplin	1	
14	F21D 215	Handicapped Children	2	
15.	F21D 216	Interseptive Orthodontics III	1	
16.	F21D 217	Spesial Care of Dentistry	2	
17.	F21D 218	Klinik II	4	
18.	F21D 219	Kegiatan Mendidik I	1	
19.	F21D223	Klinik IV	6	
20.	F31D224	Karya Tulis Akhir/Tesis	3	
		Jumlah	34,5	

Pokok Bahasan

UNF21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Seluk beluk penelitian yang telah dikembangkan, memilih metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

UNF21111 Filsafat Ilmu 1(1-0)

Pengertian Ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral sosial dan politik.

UNF21112 Statistik 1(1-0)

Penggunaan dan cara penggunaan statistik dalam penelitian, cara pembuatan usulan penelitian, cara mengetahui dasar ilmu statistik dan macam statistik.

F21X102 Logopedi 1(1-0)

Perkembangan bahasa dan bicara, proses pembentukan suara, macam-macam kelainan bicara dan suara (jenis dan penyebabnya).

F21X103 Ilmu Faal Terapan 1(1-0)

Saliva : susunan, sekresi, disfungsi. Pengunyahan, neurofisiologi, elektromiografi, kekuatan gigitan, penelanan, TMJ. Speech. Tulang : homeostasis mineral, gangguan homeostasis, efek hormon, vitamin, resorpsi tulang, periodontitis. Aging : proses fisiologis, proses psikologis hubugannya dengan prostodonsia, hubungannya dengan tulang, hubungannya dengan kepekaan pengecap dan saliva, hubungannya dengan kompleks pulpa dentin. Rasa sakit.

F21X104 Anatomi Terapan 2(1-3)

Embriologi muka dan rongga mulut, osteologi, miologi. Struktur anatomi : laring, faring, rongga mulut, TMJ. Vaskularisasi beserta inervasi kepala dan leher.

F21X105 Sefalometri 1(1-0)

Sejarah sefalometri-radiografi, hubungan Sefalometri dengan Kedokteran Gigi, standar normal, pertumbuhan kraniofasial, diagnosa dan analisis kelainan kraniofasial dan dentofasial, rencana perawatan ortodonti.

F21X115 Oral Radiologi 1(1-0)

Dasar-dasar radiologi (radioterapi, proteksi radiasi), prinsip interpretasi radiografi umum dan pengaruhnya dalam mendiagnosa kasus, interpretasi radiografi khusus, efek pencabutan, trauma pada jaringan penyangga gigi, tulang rahang dan sekitarnya. Interpretasi radiografi penyakit periodontal dan penyakit sistemik, teknik pemotretan untuk kasus tertentu, efek radiasi pada tubuh, jaringan gigi, tulang rahang dan sekitarnya.

F21X207 Mikrobiologi 1(0,5-2)

Metode mempelajari bakteri, metabolisme dan biosintesis bakteri, sterilisasi, disinfeksi, teknik aseptis. Pengambilan dan pengiriman bahan pemeriksaan bakteriologis. Flora rongga mulut, bakteri aerob dan anaerob dalam rongga mulut

F21X206 Biomolekuler 1(1-0)

Pengertian, ruang lingkup, siklus sel, proses molekuler, reaksi imunologis, dan karsinogenesis, metoda dan cara deteksi kelainan

molekuler, aplikasi biomolekuler pada diagnostik dan prognostik penyakit.

F21X208 Immunobiologi 1(1-0)

Struktur dan fungsi sistem umum, mekanisme respon umum terhadap konfigurasi yang dikenal asing, penyimpangan dan kelainan fungsi sistem umum.

F21X211 Anestesiologi 2(2-0)

Dasar-dasar anestesi, klasifikasi ASA, persiapan operasi, premedikasi, Intubasi anestesi umum pada anak (anatomi dan patofisiologi saluran pernapasan pada anak), perawatan pasca operasi, komplikasi pembedahan, resusitasi/gawat darurat.

F21X218 Ilmu Gizi 1(1-0)

Gizi secara umum, kelainan gizi, pengaruh gizi terhadap kesehatan gigi dan mulut, penyakit yang mempengaruhi nilai nutrisi.

F21X 220 Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniofasial 1(1-0)

Autocraniofacial syndromes, midfaces syndromes, craniofacial clefts, anomali gigi, cleft lip dan cleft palate.

F21X 210 Farmakologi 2(2-0)

Antimikroba, antiseptik, disinfektan, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, hemostatik, alergi, hipnotik sedatif.

F21D101 Prinsip-Prinsip Dasar Preventive & Interseptive Ortodontik 1(1-0)

F21D 202 Psikologi Anak 1(1-0)

Perkembangan anak hingga remaja. Macam-macam hambatan serta gangguan psikologi.

F21D 203 Genetika Kedokteran Gigi 1(1-0)

Dasar-dasar genetika, pewarisan gen dalam keluarga, abrasi kromosom, bahasa genetika, mekanisme pengaturan genetika, mutasi dan ekspresi gen, penyakit hereditas khususnya yang menyangkut kedokteran gigi, kelainan metabolisme hereditas khususnya yang menyangkut kelainan di mulut, nasihat genetika.

F21D 204 Interseptive Orthodontics I 1(1-0)

Mengidentifikasi dan mendiagnosis ketidakseimbangan otot-otot mulut dan wajah. Mekanisme interpretasi klinis kelainan struktur rongga mulut yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan otot. Perawatan dan latihan pada ketidakseimbangan otot wajah.

F21D 205 Preventive Orthodontics (T - P) 2(2-0)

Dasar-dasar ortodonti, identifikasi maloklusi, teori bonding, pemasangan bracket, kawat ortodonti, dasar-dasar wire bending, prinsip alat cekat dan straight wire, fisiologi pergerakan gigi, latihan tipodon dan wire bending.

F21D 106 Bedah Mulut Minor Anak 1(1-0)

Penanggulangan infeksi odontogen dan non odontogen pada jaringan mulut dan sekitarnya, frenektomi, eksisi jaringan hiperplastik, surgical exposure gigi permanen, pencabutan gigi anak, komplikasi pembedahan, tindakan sepsis asepsi di kamar operasi, feeding plate.

F21D 107 Preventive Dentistry 1(1-0)

Pertumbuhan dan perkembangan gigi, teori karies, pencegahan karies. Efek fluor terhadap email gigi. Plak dan akibatnya.

F21D 108 Pencegahan Karies dan Penyakit Periodontal Pada Anak 1 (1-0)

Diagnosis dan perawatan kelainan periodontal yang terjadi pada anak-anak. Manifestasi penyakit sistemik yang terjadi pada jaringan periodontal dan mukosa mulut anak

F21D 109 Interceptive Orthodontics II 1(1-0)

Mekanisme kerja alat-alat fungsional, penatalaksanaan maloklusi yang disebabkan oleh kebiasaan buruk, maloklusi pada periode geligi campuran, terapi bioprogresif.

F21D110 Perawatan Konservasi Gigi Anak 2(2-0)

Bahan dan obat-obatan konservasi gigi sulung, perawatan syaraf pada gigi sulung dan dewasa muda. Etiologi klasifikasi trauma pada gigi sulung dan gigi tetap dewasa muda. Pencegahan dan perawatan trauma pada gigi, jaringan lunak sekitar mulut pada anak-anak.

F21D111 Ilmu Kesehatan Anak 3(3-0)

Kelainan jantung pada anak, tumbuh kembang, gangguan gizi pada anak, penyakit infeksi pada anak, kelainan sistem pencernaan pada anak, kekurangan cairan, kejang pada anak, hematologi, perinatologi, anak dengan kelainan ginjal, gawat darurat pada anak.

F21D 112 Klinik I 3(3-0)

F21D 213 Traumatic Injury 0,5(0.5-0)

Etiologi, pemeriksaan klinis, klasifikasi, trauma pada gigi sulung dan gigi tetap muda, pencegahan dan perawatan trauma.

F21D 214 Kedokteran Gigi dalam Interdisiplin 1(1-0)

Peranan Genetik di bidang Kedokteran dan Kedokteran Gigi, diagnosa anomali kraniofasial, dokter gigi dalam tim interdisiplin, program interdisiplin dalam kelainan genetik.

F21D 215 Handicapped2(2-0)

Karakteristik pasien handicapped, mencegah dan merawat kelainan gigi pada penderita handicapped, rehabilitasi dan penanganan pasien. Pendekatan tim pada pasien handicapped.

F21D 216 Interceptive Orthodontics III 1(1-0)

Penanggulangan maloklusi pada anak, penanggulangannya, sedasi.

F21D 217 Special Dental Care of Dentistry 2(2-0)

Dasar-dasar sedasi, indikasi dan kontra indikasi sedasi, persiapan pasien preop. Obat-obatan dan macam-macam teknik sedasi. Komplikasi dan penanggulangannya, sedasi.

F21D 218 Klinik II 4(0-4)

F21D 219 Kegiatan Mendidik I 1(1-0)

Membimbing mahasiswa di klinik dan seminar ko ass.

F21D 220 klinik III 6 (0-18)

F21D 121 Kegiatan Ilmiah

Persiapan dan seminar proposal penelitian 1(0-1)
Untuk KTA

F21D 122 Kegiatan Mendidik II 1(1-0)

F21D 223 Klinik IV 6(0-108)

F21D 224 Karya Tulis Akhir/Tesis 3(0-3)

PROGRAM STUDI PERIODONTIK

Tujuan Pendidikan

1. Mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika ilmu dan etika profesi
2. Kepekaan terhadap masalah kelainan / penyakit periodontal yang dihadapi masyarakat khususnya dalam bidang pencegahan
3. Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dalam bidang periodonsia
4. Memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola kasus-kasus periodonsia yang memerlukan pelayanan khusus
5. Mampu meningkatkan kerjasama dalam tim keahlian di dalam pelayanan kesehatan
6. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja sebagai spesialis periodonsia dengan penuh tanggungjawab untuk kepentingan masyarakat
7. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 5 Semester
Beban studi : 53 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3	UNF21112	Statistik	1	
4	F21X101	Psikologi Terapan	1	
5	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
6	F21X104	Anatomi Terapan	2	
7	F21X107	Mikrobiologi	2	
8	F21X116	Gnatologi I	1	
9	F21E10	Epidemiologi dan	1	

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
		Patogenesis Penyakit Periodontal		
10	F21E102	Ilmu Penyakit Dalam	1	
11	F21E103	Endo-Orto, Prosto-Perio	2	
12	F21E104	Keterampilan Perio I	2	
13	F21E105	Seminar Perio I	1	
14	F21E109	Keterampilan Perio III	5	
15	F21E110	Seminar Perio III	1	
16	F21E111	Kegiatan Mendidik II	1	
		Jumlah	24	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1.	F21X206	Biomolekuler	1	
2	F21X208	Immunobiologi	1	
3	F21X209	Patobiologi	1	
4	F21X210	Farmakologi	2	
5	F21X211	Anestesiologi	2	
6.	F21X212	Patologi Spesifik	1	
7.	F21X214	Patologi Klinik	1	
8.	F21X215	Radiologi	1	
9.	F21X217	Histologi	1	
10	F21X218	Ilmu Gizi	1	
11.	F21X219	Penyakit Mulut	1	
12.	F21E206	Keterampilan Perio II	6	
13.	F21E207	Seminar Perio II	1	
14.	F21E208	Kegiatan Mendidik I	1	
15.	F21E212	Keterampilan Perio IV	5	
16.	F21E213	Karya Tulis Akhir/Tesis	3	
		Jumlah	29	

Pokok Bahasan

UNF21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Pemilihan masalah riset, kerangka teoritis dan konseptual, metode hipotesis, jenis-jenis penelitian, sampling, cara pengumpulan data.

UNF21111 Filsafat Ilmu 1(1-0)

Pengertian Ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral sosial dan politik.

UNF21112 Statistik 1(1-0)

Program pengumpulan data, menghitung nilai tengah dan variabilitas dari data yang tersedia, bentuk penyajian data dalam bentuk teks, tabel, grafik, teori probabilitas, rancangan sampel, teori estimasi, statistik inference dan statistik non parametrik, pengujian hipotesis.

F21X101 Psikologi Terapan 1(1-0)

Kegunaan psikologi terapan di bidang Kedokteran Gigi secara umum dan khusus, hubungan dokter gigi dengan pasien, modifikasi perilaku, dengan phobia, dental fear, dental pain, dental anxiety, management patient dan aspek psikologi di bidang kedokteran gigi.

F21X103 Ilmu Faal Terapan 1(1-0)

Saliva : susunan, sekresi, disfungsi. Pengunyahan, neurofisiologi, elektromiografi, kekuatan gigitan, penelanan, TMJ. Speech. Tulang : homeostasis mineral, gangguan homeostasis, efek hormon, vitamin, resorpsi tulang, periodontitis. Aging : proses fisiologis, proses psikologis hubugannya dengan prostodonsia, hubungannya dengan tulang, hubungannya dengan kepekaan pengecap dan saliva, hubungannya dengan kompleks pulpa dentin. Rasa sakit.

F21X104 Anatomi Terapan2(1-3)

Embriologi muka dan rongga mulut, osteologi, miologi. Struktur anatomi : laring, faring, rongga mulut, TMJ. Vaskularisasi beserta inervasi kepala dan leher.

F21X107 Mikrobiologi 2(1-3)

Metode mempelajari bakteri, genetika, taksonomi, nomenklatur, metabolisme dan biosintesis bakteri, sterilisasi, disinfeksi, teknik aseptis. Pengambilan dan pengiriman bahan pemeriksaan bakteriologis, flora rongga mulut, bakteri aerob dan anaerob dalam rongga mulut. Virologi. Mikologi.

F21E101 Epidemiologi dan Patogenesis Penyakit Periodontal 1(1-0)
Indeks kelainan periodontal pencegahan kelainan periodontal

F21E106 Biomolekuler 1(1-0)

Pengertian, ruang lingkup, siklus sel, proses molekuler, reaksi imunologis, dan karsinogenesis, metoda dan cara deteksi kelainan molekuler, aplikasi biomolekuler pada diagnostik dan prognostik penyakit

F21X208 Immunobiologi 1(1-0)

Struktur dan fungsi sistem umum, mekanisme respon umum terhadap konfigurasi yang dikenal asing, penyimpangan dan kelainan fungsi sistem umum. Pengembangan diri dalam pengetahuan immunologi klinik..

F21X209 Patobiologi 1(1-0)

Ruang lingkup patobiologi, respon seluler terhadap jejas, proses peradangan, proses pemulihan jaringan, gangguan aliran darah, keseimbangan elektrolit, proses retrogresif kelainan pertumbuhan sel dan jaringan, dasar-dasar neoplasma.

F21X210 Farmakologi 2(2-0)

Antimikroba, antiseptik, disinfektan, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, hemostatik, alergi, hipnotik sedatif.

F21X211 Anestesiologi 2(2-0)

Dasar-dasar anestesi, klasifikasi ASA, persiapan operasi, premedikasi, Intubasi anestesi umum pada anak (anatomi dan patofisiologi saluran pernapasan pada anak), perawatan pasca operasi, komplikasi pembedahan, resusitasi/gawat darurat.

F21X212 Patobiologi Spesifik 1(1-0)

Respon sel terhadap cedera, tumor jinak dan ganas pada rongga mulut, facial cleft, infeksi bakteri, virus dan jamur yang bermanifestasi pada mulut, metode pengiriman bahan dan

F21X214 Patologi Klinik1(1-0)

Anemia, urinalisa, hemostasis, lekemia sampai dengan reaksi lekemoid dan mononucleosis infeksiosa. Gangguan metabolisme, diabetes mellitus, hiper/hipo tiroid / paratiroid.

F21X215 Radiologi 1(1-0)

Ilmu Radiasi dasar terapan dalam kedokteran gigi, prinsip interpretasi radiografik khusus efek pencabutan, trauma pada jaringan penyangga gigi, jaringan periodontal, tulang rahang dan sekitarnya, interpretasi radiografik penyakit periodontal dan penyakit perio sistemik, teknik pemotretan untuk kasus tertentu, differensial diagnosis berbagai penyakit periodontal, efek radiasi pada tubuh dan intra oral.

F21X116 Gnatologi I1(1-0)

Konsep dasar dan sejarah perkembangan Gnatologi, Fisiologi oklusi dan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik : susunan gigi dan peranannya dalam mekanisme pertahanan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik, statistika, dinamika dan biomekanika dalam oklusi, kinesiologi oklusi dan kinesiologi mandibula, oklusi normal, ideal dan abnormal menurut pandangan gnatologi. Gangguan oklusi : klasifikasi gangguan oklusi, etiologi dan diagnosa gangguan-gangguan oklusi, akibat-akibat gangguan oklusi pada jaringan penyangga, otot dan fungsi, prinsip-prinsip dasar occlusal adjusment dan occlusal equilibration. Gangguan fungsi sendi rahang : simpatomatology dan differential diagnosis berbagai gangguan fungsi sendi rahang, prinsip dasara perawatan secara non bedah.

F21X217 Histologi Khusus1(1-0)

Histologi jaringan periodontal

F21X218 Ilmu Gizi 1(1-0)

Gizi secara umum, kelainan gizi, pengaruh gizi terhadap kesehatan gigi dan mulut, penyakit yang mempengaruhi nilai nutrisis.

- F21X219 Penyakit Mulut 1(1-0)
Hubungan prostodonsia dengan ilmu penyakit mulut. Lesi di dalam mulut : infeksi, trauma, premalignancy. Lidah : atrofi, glassodynia / glassopyrosis, lesi pada lidah. Xerostomia, alergi.
- F21E102 Ilmu Penyakit Dalam 1(1-0)
Pemeriksaan fisik, penyakit periodontal yang berkaitan dengan periodonsia (diabetes mellitus, penyakit darah, defisiensi vitamin dan hormonal lainnya).
- F21E103 Endo-orto, Prosto-perio2(2-0)
Hubungan penyakit pulpa dengan penyakit periodontal
Hubungan maloklusi dengan penyakit periodontal
Hubungan kasus periodontal dengan perawatan prostodontik
- F21E104 Keterampilan Perio I 2(0-6)
Diagnosa penyakit periodontal, instrumen dan obat-obatan yang digunakan pada perawatan periodontal, terapi occlusal, bedah periodontal, gingivektomi/gingivoplasti, ostektomi, osteoplasti, pengelolaan penderita diabetes mellitus dengan penyakit periodontal lanjut.
- F21E105 Seminar Perio I 1(1-0)
Studi Pustaka
- F21E206 Keterampilan Perio II 6(0-18)
Diagnosa penyakit periodontal, instrumen dan obat-obatan yang digunakan pada perawatan periodontal, occlusal adjustment, bedah periodontal splinting, equilibration setelah perawatan orto, gingivektomi/gingivoplasti, ostektomi, osteoplasti, gingival/bone grafting, mucogingival surgery, root amputation, hemiseksi, periodontal prosthetic, pengelolaan penderita diabetes mellitus dengan penyakit periodontal lanjut.
- F21E207 Seminar Perio II 1(1-0)
-Laporan kasus, Studi Pustaka
- F21E208 Kegiatan Mendidik I 1(0-3)
Memimpin diskusi
Membimbing praktikum klinik

F21E109 Keterampilan Perio III 5(0-15)

Diagnosa penyakit periodontal, instrumen dan obat-obatan yang digunakan pada perawatan periodontal, occlusal adjustment, bedah periodontal splinting, equilibration setelah perawatan orto, gingivektomi/gingivoplasti, ostektomi, osteoplasti, gingival/bone grafting, mucogingival surgery, root amputation, hemiseksi, periodontal prosthetic, pengelolaan penderita diabetes mellitus dengan penyakit periodontal lanjut.

F21E110 Seminar Perio III1 (1-0)

Studi Pustaka

F21E111Kegiatan Mendidik II 1(0-3)

Memimpin diskusi,Memberikan demonstrasi,
Membimbing praktikum klinik

F21E212Keterampilan Perio IV 5(5-15)

Diagnosa penyakit periodontal, instrumen dan obat-obatan yang digunakan pada perawatan periodontal, occlusal adjustment, bedah periodontal splinting, equilibration setelah perawatan orto, gingivektomi/ gingivoplasti, ostektomi, osteoplasti, gingival/bone grafting, mucogingival surgery, root amputation, hemiseksi, periodontal prosthetic, pengelolaan penderita diabetes mellitus dengan penyakit periodontal lanjut

F21E213 Karya Tulis Akhir/Tesis3(0-15)

PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI

Tujuan Pendidikan

1. Mampu mengembangkan sikap pribadi sesuai dengan etika ilmu dan profesi
2. Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dalam Bidang Konservasi Gigi
3. Memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola kasus-kasus konservasi gigi yang khusus
4. Mampu bekerjasama dengan tim keahlian yang lain dalam pelayanan kesehatan gigi
5. Mampu meningkatkan autoaktivitas dan autokreativitas dalam mengembangkan ilmunya
6. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk menyebarluaskan keahliannya.

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 5 semester

Beban studi : 54 SKS

Mata Kuliah Semester Ganjil

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3	UNF21112	Statistik	1	
4	F21X101	Psikologi Terapan	1	
5	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
6	F21X104	Anatomi Terapan	2	
7	F21X107	Mikro Biologi	2	
8	F21X116	Gnatologi	1	
9	F21F101	Penyakit dan kelainan jaringan gigi dan periapikal	1	
10	F21F102	Bahan dan Instrument	1	
11	F21F109	Tumpatan II	1	
12	F21F110	Endodontik Konvensional II	1	
13	F21F111	Keterampilan Klinik II	5	

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
14	F21F112	Seminar II	1	
15	F21F113	Endodontik Bedah	1	
16	F21F114	Kegiatan Mendidik	1	
17	F21F117	Keterampilan Klinik IV	4	
18	F21F118	Karya Tulis Akhir/Tesis	5	
		Jumlah	31	

Mata Kuliah Semester Genap

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	F21X208	Immunobiologi	2	
2	F21X209	Patobiologi	1	
3	F21X210	Farmakologi	2	
4	F21X211	Anestesiologi	2	
5	F21X214	Patologi klinik	1	
6	F21X215	Radiologi	1	
7	F21X217	Histologi	1	
8	F21F203	Biokimia	1	
9	F21F204	Periodontologi	1	
10	F21F205	Tumpatan I	1	
11	F21F206	Endodontik Konvensional I	1	
12	F21F207	Keterampilan klinik I	2	
13	F21F208	Seminar I	1	
14	F21F215	Keterampilan III	5	
15	F21F216	Seminar III	1	
		Jumlah	23	

Pokok Bahasan

UNF21108 Metodologi Penelitian 1(1-0)

Pemilihan masalah riset, kerangka teoritis dan konseptual, metode hipotesis, jenis-jenis penelitian, sampling, cara pengumpulan data.

UNF21111 Filsafat Ilmu 1(1-0)

Pengertian Ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral sosial dan politik.

UNF21112 Statistik 1(1-0)

Program pengumpulan data, menghitung nilai tengah dan variabilitas dari data yang tersedia, bentuk penyajian data dalam bentuk teks, tabel, grafik, teori probabilitas, rancangan sampel, teori estimasi, statistik inference dan statistik non parametrik, pengujian hipotesis.

F21X101 Psikologi Terapan 1(1-0)

Kegunaan psikologi terapan di bidang Kedokteran Gigi secara umum dan khusus, hubungan dokter gigi dengan pasien, modifikasi perilaku, dengan phobia, dental fear, dental pain, dental anxiety, management patient dan aspek psikologi di bidang kedokteran gigi.

F21X103 Ilmu Faal Terapan 1(1-0)

Saliva: susunan, sekresi, disfungsi. Pengunyahan, neurofisiologi, elektromiografi, kekuatan gigitan, penelanan, TMJ. Speech. Tulang : homeostasis mineral, gangguan homeostasis, efek hormon, vitamin, resorpsi tulang, periodontitis. Aging : proses fisiologis, proses psikologis hubugannya dengan tulang, hubungannya dengan kepekaan pengecap dan saliva, hubungannya dengan kompleks pulpa dentin dan rasa sakit.

F21X104 Anatomi Terapan 2(1-3)

Embriologi muka dan rongga mulut, osteologi, miologi. Struktur anatomi : laring, faring, rongga mulut, TMJ. Vaskularisasi beserta inervasi kepala dan leher.

F21X107 Mikrobiologi 2(1-3)

Metode mempelajari bakteri, genetika, taksonomi, nomenklatur, metabolisme dan biosintesis bakteri, sterilisasi, disinfeksi, teknik aseptis. Pengambilan dan pengiriman bahan pemeriksaan bakteriologis, flora rongga mulut, bakteri aerob dan anaerob dalam rongga mulut. Virologi. Mikologi.

F21X 116 Gnatologi I 1(1-0)

Konsep dasar dan sejarah perkembangan Gnatologi, Fisiologi oklusi dan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik : susunan gigi dan peranannya dalam mekanisme pertahanan keseimbangan fungsi sistem stomatognatik, statistika, dinamika dan biomekanika dalam oklusi, kinesiologi oklusi dan kinesiologi mandibula, oklusi normal, ideal dan abnormal menurut pandangan gnatologi. Gangguan oklusi : klasifikasi gangguan oklusi, etiologi dan diagnosa gangguan-gangguan oklusi, akibat-akibat gangguan oklusi pada jaringan penyangga, otot dan fungsi, prinsip-prinsip dasar occlusal adjusment dan occlusal equilibration. Gangguan fungsi sendi rahang : simpatomatology dan differential diagnosis berbagai gangguan fungsi sendi rahang, prinsip dasar perawatan secara non bedah.

F21F101 Penyakit / kelainan jaringan gigi dan periapikal 1(1-0)

Penyakit dan kelainan jaringan keras gigi
Penyakit dan kelainan jaringan pulpa
Penyakit dan kelainan jaringan periapikal
Diagnosa klinis, laboratoris radiografis, dan operatif
Penjalaran penyakit pulpa dan periapikal
Rasa sakit oral dan perioral

F21F102 Bahan dan Instrumen 1(1-0)

Bahan-bahan restorasi, bahan dan obat untuk endodontik, instrumen perawatan konservasi dan endodontik.

F21X208 Immunobiologi 2(2-0)

Struktur dan fungsi sistem umum, mekanisme respon umum terhadap konfigurasi yang dikenal asing, penyimpangan dan kelainan fungsi sistem umum. Pengembangan diri dalam pengetahuan imunologi klinik.

F21X209 Patobiologi 1(1-0)

Ruang lingkup patobiologi, respon seluler terhadap jejas, proses peradangan, proses pemulihan jaringan, gangguan aliran darah, keseimbangan elektrolit, proses retrogresif kelainan pertumbuhan sel dan jaringan, dasar-dasar neoplasma.

F21X210 Farmakologi 2(2-0)

Antimikroba, antiseptik, disinfektan, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, hemostatik, alergi, hipnotik sedatif.

F21X211 Anestesiologi 2(1-0)

Dasar-dasar anestesi, klasifikasi ASA, persiapan operasi, premedikasi, Intubasi anestesi umum pada anak (anatomi dan patofisiologi saluran pernapasan pada anak), perawatan pasca operasi, komplikasi pembedahan, resusitasi/gawat darurat.

F21X214 Patologi Klinik 1(1-0)

Anemia, urinalisa, hemostasis, lekemia sampai dengan reaksi lekemoid dan mononucleosis infeksiosa. Gangguan metabolisme, diabetes mellitus, hiper/hipo tiroid / paratiroid.

F21X215 Radiologi 1(1-0)

Ilmu Radiasi dasar terapan dalam kedokteran gigi, prinsip interpretasi radiografik khusus efek pencabutan, trauma pada jaringan penyangga gigi, jaringan periodontal, tulang rahang dan sekitarnya, interpretasi radiografik penyakit periodontal dan penyakit perio sistemik, teknik pemotretan untuk kasus tertentu, differensial diagnosis berbagai penyakit periodontal, efek radiasi pada tubuh dan intra oral.

F21X217 Histologi Khusus 1(1-0)

Histologi jaringan pulpa, jaringan periapikal dan jaringan periodontal

F21F203 Biokimia 1(1-0)

Karbohidrat, lemak dan protein, mineral, vitamin, metabolisme karbohidrat, kalsium fosfat, susunan jaringan keras gigi, terjadinya pelikel, plak karies, kalkulus, klasifikasi jaringan.

F21F204 Periodontologi 1(1-0)

Peran oklusi sebagai faktor penyebab kelainan periodontal. Terapi oklusi. Pembuatan restorasi ditinjau dari kesehatan jaringan

periodontium. Pengamatan dan persiapan jaringan periodontium sebelum rehabilitasi.

F21F205 Tumpatan I&II 1(1-0)

Restorasi setelah perawatan endodontik : amalgam dengan Pin atau modifikasi, resin komposit dengan atau tanpa pin, dengan dan atau light cure, inlay atau onlay, post core/core/coping, mahkota termasuk stainless crown dan polikarbonat crown setelah perawatan endodontik.

F21F206 Endodontik konvensional I&II 1(1-0)

Perawatan Pulpcapping Pulpotomi, pulpektomi pada saluran akar yang kompleks, perawatan saluran akar dengan kelainan periapikal lanjut, perawatan resorpsi interna, apeksifikasi, kasus-kasus darurat, traumatik injury, kasus endo-orto, kasus endo-perio, penyembuhan sesudah perawatan, kegagalan perawatan endodontik. Perawatan gigi yang mengalami perubahan warna.

F21F207 Keterampilan Klinik I 2(0-6)

Melakukan perawatan pada penderita berdasarkan teori-teori klinik

F21F208 Seminar I 1(0-1)

F21F109 Tumpatan II 1(1-0)

F21F110 Endodontik Konvensional II 1(1-0)

F21F111 Keterampilan Klinik II 5(0-15)

F21F112 Seminar II 1(1-0)

F21F113 Endodontik Bedah 1(1-0)

Surgical fistulation, periradicular surgery, total root amputation, replantasi, transplantasi, stabilisasi, endo implan

F21F114 Kegiatan Mendidik 1(0-1)

Memberikan kuliah pada mahasiswa

Memimpin diskusi

Memimpin praktikum klinik dan pre klinik

Memberikan demonstrasi

F21F215 Keterampilan Klinik III 5(0-5)

F21F216 Seminar III 1(1-0)

F21F117 Keterampilan Klinik IV 4(0-12)

F21F118 Karya Tulis Akhir/Tesis 5(5-0)

PROGRAM STUDI RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI

Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi, adalah mampu menghasilkan dokter gigi spesialis radiologi kedokteran gigi yang kompetensinya diakui di tingkat regional, nasional maupun internasional, meliputi:
2. Memiliki tanggung jawab dalam penerapan ilmu radiologi kedokteran gigi yang tidak bertentangan dengan hukum, etika keilmuan maupun etika profesi, serta berwawasan nasional maupun internasional.
3. Berpengetahuan luas di bidang kedokteran gigi khususnya radiologi kedokteran gigi, serta memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku yang baik dalam menerapkan ilmu radiologi kedokteran gigi secara optimal kepada masyarakat.
4. Memiliki kepekaan terhadap masalah yang ada di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang radiologi kedokteran gigi.
5. Berperan sebagai pakar ilmu radiologi kedokteran gigi yang sekaligus mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu radiologi kedokteran gigi.
6. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk belajar sepanjang hayat dalam mengemban profesinya sesuai dengan perkembangan zaman.

Lama Pendidikan, Beban Studi dan Sistem Pendidikan

Lama Pendidikan	: 5 Semester
Beban Studi	: Setara 55 SKS
Sistem Pendidikan	: Kurikulum Berbasis Kompetensi.

MATERI MATA PELAJARAN SETIAP SEMESTER

Semester I

Lingkup Ilmu Terkait :

1. Bioetik Humaniora
2. Komunikasi Kesehatan
3. Administrasi Rumah Sakit
4. Proteksi Radiasi Lingkungan
5. Aplikasi IT Jurnal Internasional
6. Filsafat Ilmu
7. Metodologi Penelitian

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1		Bioetik Humaniora	1	
2		Komunikasi Kesehatan	1	
3		Pengantar Tulisan Karya Ilmiah I	2	
4		Manajemen Instalasi Radiologi KG	1	
5		Radiografi Dentomaksilofasial	4	
6		Penunjang Radiodiagnostik	2	
		Jumlah	11	

Domain I : 5 SKS
 Domain II : 6 SKS
 Domain III : 0 SKS
 Kompetensi Unggulan : 0 SKS

Semester 2

Lingkup Ilmu Terkait :

1. Bioetik Humaniora
2. Komunikasi Kesehatan
3. Manajemen Instalasi Radiologi KG
4. Proteksi Radiasi Lingkungan
5. Aplikasi IT Jurnal Internasional
6. Filsafat Ilmu
7. Metodologi Penelitian
8. Biologi Rongga Mulut
9. Ilmu Kedokteran Umum Klinik
10. Teknologi Radiologi KG
11. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik
12. Biostatistik
13. Radiodiagnostik I
14. Ilmu Kesehatan Lingkungan Radiasi
15. Radiodiagnostik II
16. Radiodiagnostik III
17. Teknik Radiografi Khusus Gawat Darurat

Radiografi Forensik KG

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1		Bioetik Humaniora	1	
2		Pengantar Tulisan Karya Ilmiah II	2	
3		Manajemen Instalasi Radiologi KG (* Teori)	1	
4		Aplikasi IT : Digital Imaging I	2	
5		Radiografi Dentomaksilofasial	2	
6		Penunjang Radiodiagnostik	1	
7		Klinik: Radiodiagnostik Dentomaksilofasial I (*Termasuk Teori CBCT Scan 3D)	3	
8		Radiografi Forensik KG	1	
		Jumlah	13	

Domain I : 4 SKS
 Domain II : 6 SKS
 Domain III : 3 SKS
 Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Semester 3

Lingkup Ilmu Terkait :

1. Bioetik Humaniora
2. Komunikasi Kesehatan
3. Aplikasi IT : Digital Imaging
4. Filsafat Ilmu
5. Metodologi Penelitian
6. Radiodiagnostik I
7. Radiodiagnostik II
8. Biologi Rongga Mulut
9. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik
10. Radiografi Forensik KG

- 11. Radiodiagnostik III
- 12. Seminar Proposal

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1		Pengantar Tulisan Karya Ilmiah II (*Seminar Proposal) *(Termasuk Domain Profesionalisme)	1	
2		Aplikasi IT : Digital Imaging II	2	
3		Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial	2	
4		Klinik : Radiografi Forensik KG (* Termasuk Kompetensi Unggulan)	2	
5		Klinik : Radiodiagnostik Dentomaksilofasial II (*Termasuk Kompetensi Unggulan)	4	
		Jumlah	11	

Domain I : 1 SKS
 Domain II : 2 SKS
 Domain III : 8 SKS
 *Termasuk Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Semester 4

Lingkup Ilmu Terkait :

1. Bioetik Humaniora
2. Komunikasi Kesehatan
3. Radiodiagnostik I
4. Radiodiagnostik II
5. Radiodiagnostik III
6. Biologi Rongga Mulut
7. Radiografi Forensik KG

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1		Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial	3	
2		Klinik : Radiografi Forensik KG (* Termasuk Kompetensi Unggulan)	2	
3		Klinik: Radiodiagnostik Dentomaksilofasial Radiodiagnostik III (* Termasuk Kompetensi Unggulan) *(Termasuk Domain Profesionalisme)	4	
		Jumlah	9	

Domain I : 0 SKS

Domain II : 0 SKS

Domain III : 9 SKS

* Termasuk Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Semester 5

Lingkup Ilmu Terkait :

1. Bioetik Humaniora
2. Komunikasi Kesehatan
3. Filsafat Ilmu
4. Metodologi Penelitian
5. Radiodiagnostik I
6. Radiodiagnostik II
7. Radiodiagnostik III
8. Radiografi Forensik KG
9. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik
10. Sidang Tesis

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1		Tulisan Karya Ilmiah II (*Sidang Thesis)	2	
2		Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial	2	

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
3		Klinik : Radiografi Forensik KG (* Termasuk Kompetensi Unggulan)	2	
		Klinik : Radiodiagnostik Dentomaksilofasial Radiodiagnostik III (* Termasuk Kompetensi Unggulan) *(Termasuk Domain Profesionalisme)	5	
		Jumlah	11	

Domain I : 2 SKS

Domain II : 0 SKS

Domain III : 9 SKS

*Termasuk Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Jumlah Total SKS : 55 +K.Unggulan

Pokok Bahasan

Semester I

Mata Kuliah Terintegrasi:

Bioetik Humaniora (1 SKS)

Kapita Selekt / Dasar-Dasar Bioetik Humaniora, Etika dan Hukum Kedokteran, Etik dan Hukum di Bidang Radiasi

Komunikasi Kesehatan (1 SKS)

Kapita Selekt / Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi. Kapita Selekt/Dasar-Dasar Ilmu Psikologi, Aplikasi Komunikasi Kesehatan dan Ilmu Psikologi Di Bidang Radiologi Kedokteran Gigi.

Pengantar Tulisan Karya Ilmiah I (2 SKS)

Kapital Selekt / dan Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Metodologi Penelitian di Bidang Radiasi, Teori Sistem, Ilmu Logika Dasar, Dasar Ilmu Filsafat

Manajemen Instalasi Radiologi KG (1 SKS)

Dasar-dasar Ilmu Manajemen, Dasar-dasar Ilmu Manajemen Rumah Sakit, Dasar-dasar dan Pengelolaan Manajemen Instalasi Radiologi.

Radiografi Dentomaksilofasial (4 SKS)

Kapita Selekt/Dasar Fisika Radiasi, Biokimia Radiasi, Dampak Radiasi ke Jaringan Mahkluk Hidup (sel, jaringan ,organ)

Penunjang Radiodiagnostik (2 SKS)

Kapita Selekt/ Dasar-dasar Proteksi Radiasi, RadioanATOMI Normal Intra Oral Dan Ekstra Oral

Jumlah SKS = 11

Domain I : 5 SKS

Domain II : 6 SKS

Domain III : 0 SKS

Kompetensi Unggulan : 0 SKS

Mata Kuliah Terintegrasi:

Bioetik Humaniora (1SKS)

Keterkaitan Bioetik Humaniora dengan Bidang Radiologi, Aplikasi Etik dan Hukum dalam Pengelolaan Pasien, teman sejawat (tenaga medis) di Bidang Radiasi

Pengantar Tulisan Karya Ilmiah II (2 SKS)

Pembahasan Sistematika dalam Penulisan Karya Ilmiah (tema dan judul tentatif tesis), Journal Reading untuk Membahas dan Menganalisa Kasus-Kasus dalam Journal DMFR, (IKARGI, ASIA, IADMFR) sesuai Dengan Tema Tesis

Manajemen Instalasi Radiologi KG (1 SKS)

Perencanaan dalam Manajemen Instalasi Radiologi (Sumber Daya Manusia, Sarana dan Fasilitas, Administrasi) Ilmu Proteksi Radiasi

Aplikasi IT : Digital Imaging I (2 SKS)

Akses jurnal on line di Bidang Kesehatan dan di Bidang Radiologi Redokteran Gigi, Komunikasi dengan IADMFR dalam rangka Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat

(Aplikasi Internet dan Intranet), Prinsip Dasar Digital Imaging, Prinsip Kerja MRI dan USG

Radiografi Dentomaksilofasial (2 SKS)

Variasi Normal Radioanatominya Intra Oral dan Ekstra Oral serta Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Variasi Normal, Proyeksi Geometri, Prosesing Film Konvensional dan Digital

Penunjang Radiodiagnostik (1 SKS)

Prinsip dasar Biologi Molekuler, Mikrobiologi Oral (Kontrol Penularan Penyakit dalam Teknik Radiografi), Biologi Oral, Mekanisme Reflek Gaging,

Klinik : Radiodiagnostik Dentomaksilofasial I (3 SKS)

(* Termasuk Teori CBCT Scan 3D)

Prinsip Dasar Interpretasi Radiografi Intra Oral dan Dasar-dasar Teori Tomografi, Sialografi (konvensional dan digital)

Radiografi Forensik KG (1 SKS)

(* Teori)

Dasar Forensik Kedokteran Gigi, DataAntemortem dan Post Mortem dan Teknik Radiografi Kedokteran Gigi Forensik + kasus untukTutorial

Jumlah SKS = 13

Domain I : 4 SKS

Domain II : 6 SKS

Domain III : 3 SKS

Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Semester 3

Mata Kuliah Terintegrasi:

Pengantar Tulisan Karya Ilmiah II (1 SKS) (*Seminar Proposal)

Presentasi Proposal Usulan Penelitian Tesis, Tinjauan Aspek Etik dalam Penelitian Kesehatan di Bidang Radiasi.

Aplikasi IT : Digital Imaging II (2 SKS)

Perencanaan dalam Publikasi Ilmiah Secara Tertulis atau Lisan di Bidang Radiologi Kedokteran Gigi di Tingkat Nasional dan Internasional

Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial (2 SKS)
Dasar-dasar Teori Radioterapi area Dentomaksilofasial

Klinik : Radiografi Forensik KG (2 SKS)
(* Termasuk Kompetensi Unggulan)
Prinsip Dasar Identifikasi Individu dan Non Individu Forensik
Kedokteran Gigi dalam Ilmu Radiologi
Klinik : Radiodiagnostik Dentomaksilofasial II (4 SKS)
(*Termasuk Kompetensi Unggulan)
*(Termasuk Domain Profesionalisme)

Prinsip Dasar Interpretasi Radiografi Ekstra Oral dan Prinsip Dasar Interpretasi Tomografi, Sialografi (konvensional dan digital), Interpretasi Dental Karies, Interpretasi Penyakit Periodontal, Interpretasi Kelainan Dental.

Semester 4

Mata Kuliah Terintegrasi:
Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial (3 SKS)
Tinjauan Ke Instalasi Radioterapi

Klinik : Radiografi Forensik KG (2 SKS)
(* Termasuk Kompetensi Unggulan)
Klinik: Radiodiagnostik Dentomaksilofasial Radiodiagnostik III (4 SKS)
(* Termasuk Kompetensi Unggulan)
*(Termasuk Domain Profesionalisme)
Interpretasi Infeksi dan Inflamasi pada rahang (tulang rahang), Interpretasi Tumor Jinak pada rahang, Interpretasi Tumor Ganas pada rahang, Interpretasi Kalsifikasi Jaringan lunak pada area Dentomaksilofasial

Jumlah SKS = 9 SKS

Domain I : 0 SKS

Domain II : 0 SKS

Domain III : 9 SKS

* Termasuk Kompetensi Unggulan : 1 SKS

Semester 5

Mata Kuliah Terintegrasi:

Tulisan Karya Ilmiah II (2 SKS)
(*Sidang Thesis)

Klinik : Radiografi Dentomaksilofasial (2 SKS)
Teknik Radiografi Khusus (Kasus Gawat Darurat, Kasus pasien Mental Retarded, dll)

Klinik : Radiografi Forensik KG (2 SKS)
(* Termasuk Kompetensi Unggulan)
Interpretasi radiografi konvensional dan digital untuk identifikasi forensik kedokteran gigi

Klinik: Radiodiagnostik Dentomaksilofasial

Radiodiagnostik III (5 SKS)
(* Termasuk Kompetensi Unggulan)
(* Termasuk Domain Profesionalisme)
Interpretasi Manifestasi Penyakit Tulang Pada Rahang, Interpretasi Manifestasi Penyakit Sistemik Pada Rahang, Interpretasi Khusus untuk Kelainan Sendi Temporomandibular, Interpretasi Khusus Kelainan Sinus Paranasal, Interpretasi Khusus untuk Trauma pada Gigi dan Struktur Fasial, Interpretasi Khusus dalam Perencanaan dan Evaluasi Dental Implant

Jumlah SKS = 11	
Domain I	: 2 SKS
Domain II	: 0 SKS
Domain III	: 9 SKS
*Termasuk Kompetensi Unggulan : 1 SKS	
JUMLAH TOTAL SKS : 55 +K.Unggulan	

PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT MULUT

Tujuan Pendidikan

1. Mengembangkan kepribadian yang tinggi dan berpedoman pada etika ilmu dan etika profesi serta berwawasan nasional maupun internasional.
2. Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dalam bidang Ilmu Penyakit Mulut.
3. Memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola kasus-kasus penyakit mulut yang menuntut pelayanan khusus dan spesialisik.
4. Mampu meningkatkan kerjasama dengan tim keahlian lain dalam pelayanan kesehatan, baik pelayanan kesehatan umum maupun kesehatan gigi dan mulut.
5. Meningkatkan kemampuan untuk senantiasa meningkatkan otoaktivitas dan otokreativitas sebagai spesialis penyakit mulut sehingga dapat menunjang pengembangan bidang spesialisasinya.
6. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk menyebarluaskan Ilmu Penyakit Mulut.

Lama Pendidikan dan Beban Studi

Lama studi : 5 - 8 Semester

Beban studi : 55 SKS

No	DOMAIN	SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	SEMESTER V
1.	Profesionalisme	4 SKS	8 SKS	2 SKS	-	-
2.	Akademik Spesialistik Konservasi	6 SKS	6 SKS	6 SKS	4 SKS	4 SKS
3.	Klinik Spesialistik Konservasi	2 SKS	2 SKS	4 SKS	5 SKS	2 SKS
SKS/SEM		12 SKS	16 SKS	12 SKS	9 SKS	6 SKS
Total SKS		55 SKS				

Mata Kuliah Semester Ganjil

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	UNF21108	Metodologi Penelitian	1	
2.	UNF21111	Filsafat Ilmu	1	
3.	UNF21112	Statistik	1	
4.	F21U1011	Etika dan Hukum Kedokteran Gigi	1	
5.	F21X218	Ilmu Gizi	1	
6.	F21X103	Ilmu Faal Terapan	1	
7.	F21H1	Psikiatri	1	
8.	F21A102	Neurologi	1	
9.	F21E102	Ilmu Penyakit Dalam	2	
10.	F21D111	Ilmu Kesehatan Anak	1	
11.	F21H101	Journal Reading	1	
12.	F21H102	Ilmu Penyakit Mulut I	1	
13.	F21H103	Keterampilan Klinik I	2	
14.	F21H104	Ilmu Penyakit Mulut III	4	
15.	F21H105	Keterampilan Klinik III	4	
16.	F21H106	Keterampilan Klinik V	2	
17.	F21H107	Karya Tulis Akhir/Tesis	4	
18.	F21H203	Studi Pustaka	1	
		Jumlah	30	

Mata Kuliah Semester Genap

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
1.	F21F203	Biokimia	1	
2.	F21X208	Imunobiologi	1	
3.	F21X209	Patobiologi	1	
4.	F21X210	Farmakologi	2	
5.	F21X212	Patologi Spesifik	1	
6.	F21X214	Patologi Klinik	1	
7.	F21X101	Psikologi Terapan	1	
8.	F21X107	Mikrobiologi	2	

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Pra syarat
9.	F21H201	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	1	
10.	F21H202	Ilmu Penyakit Mulut II	3	
11.	F21H204	Keterampilan Klinik II	2	
12.	F21H205	Ilmu Penyakit Mulut IV	3	
13.	F21H206	Studi Kasus	1	
14.	F21H207	Keterampilan Klinik IV	5	
		Jumlah	25	
Total SKS			55	

Pokok Bahasan

UNF21108	<p>Metodologi Penelitian 1(1-0)</p> <p>Pemahaman falsafah dan etika penelitian serta jenis penelitian, sampling, laporan kasus, masalah penelitian, kerangka teori dan konsep, hipotesis, rancangan penelitian, cara pengumpulan dan pengukuran data.</p>
UNF21111	<p>Filsafat Ilmu 1(1-0)</p> <p>Pengertian ontologi, epistemologi, aksiologi, hakekat pengetahuan, hakekat ilmu, sarana berfikir ilmiah, kaitan ilmu dengan aspek teknologi, moral, sosial dan politik.</p>
UNF21112	<p>Statistik 1(1-0)</p> <p>Penggunaan dan cara penggunaan statistik dalam penelitian, cara pembuatan usulan penelitian, cara mengetahui dasar ilmu statistik dan macam statistik. Statistik deskriptif, menghitung nilai tengah dan variabilitas, rancangan sample, dan teori estimasi, koreksi dan regresi, statistik inferensial non-parametrik, parametrik, dan pengujian hipotesis.</p>
F21U1011	<p>Etika dan Hukum Kedokteran Gigi 1(1-0)</p> <p>Pengertian profesi, keterampilan profesi, sikap profesi dan etika profesi dalam pelayanan kesehatan.</p>

F21X101	Psikologi Terapan 1(1-0) Memahami teknik keterampilan komunikasi verbal dan non verbal di dalam pelayanan kesehatan, keterampilan mendengarkan (listening skills), cara komunikasi dan dampaknya terhadap persetujuan pasien terhadap tindakan medik
F21X103	Ilmu Faal Terapan 1(1-0) Sistem dasar fisiologi sistem syaraf otonom, sistem syaraf pusat, dan prinsip dasar nyeri. Sistem dasar fisiologi kelenjar saliva, komposisi dan sekresi saliva. Proses penuaan (aging)
F21X107	Mikrobiologi 2(2-0) Mikroflora normal rongga mulut, genetika, taksonomi, nomenklatur, metabolisme dan biosintesis bakteri, sterilisasi, disinfeksi, dan tehnik aseptis. Pengambilan dan pengiriman bahan pemeriksaan mikroorganisme. Mikologi dan Virologi
F21H1	Psikiatri 1(1-0) Pemahaman psikiatri untuk pengelolaan penyakit gigi dan mulut, meliputi kondisi psikologis normal dan patologis, berbagai penyakit jiwa (psikosis, neurosis, kelianan kepribadian, gangguan jiwa organis dan retardasi mental)
F21A102	Neurologi 1(1-0) Ruang lingkup neurologi yang berhubungan dengan bidang kedokteran gigi (regio oromaksilofasial), evaluasi syaraf kranial V dan VII, orientasi klinik syaraf
F21E102	Ilmu Penyakit Dalam dan Kegawatdaruratan Medik 2 (2-0) Pemahaman Ilmu Penyakit Dalam untuk pengelolaan penyakit gigi dan mulut secara holistik, pemeriksaan fisik pasien untuk mengidentifikasi adanya kelainan sistemik, evaluasi kondisi sistemik pasien sebagai pertimbangan dalam merawat penyakit mulut pasien, menentukan dan merencanakan rujukan pasien dengan kelainan sistemik ke dokter umum atau

	spesialis Penyakit Dalam. Mengenali situasi gawat darurat medik di ruang praktek dokter gigi dan penanganannya untuk mempertahankan hidup pasien
F21D111	Ilmu Kesehatan Anak 2(2-0) Pertumbuhan dan perkembangan anak, berbagai penyakit dan kelainan sistemik pada anak yang bermanifestasi di rongga mulut dan pengelolaannya
F21F203	Biokimia 1(1-0) Pemahaman sistem dasar Biokimia Oral meliputi metabolisme karbohidrat, lemak, protein, asam nukleat, metabolisme vitamin dan mineral,serta metabolisme zat-zat gizi pada jaringan lunak mulut
F21X208	Imunobiologi 1(1-0) Dasar-dasar sistem imunologi, mekanisme dasar reaksi imunologis dasar dan hipersensitivitas, mekanisme kerusakan jaringan, sistem imun sekretorius, dan imunologi oral
F21X209	Patobiologi 1(1-0) Respon seluler dan jaringan terhadap jejas, proses radang dan pemulihan jaringan, dan neoplasma
F21X210	Farmakologi 1(1-0) Mekanisme kerja antimikroba, antiseptik, desinfektan, analgetik, antipiretik, obat otonom, dan syok anafilaktik
F21X212	Patologi Spesifik 1(1-0) Proses patologi penyakit vesikulo-bulosa, kelainan ulseratif, lesi merah dan putih, pigmentasi, lesi verukosa-papilari, lesi jaringan ikat, penyakit kelenjar saliva, penyakit jaringan limfoid
F21X214	Patologi Klinik 1(1-0) Test diagnostik darah dan urin untuk mendiagnosis kelainan sistem organ dan interpretasinya
F21X218	Ilmu Gizi 1(1-0) Peran nutrisi dalam pemeliharaan kesehatan dan

	penanggulangan penyakit mulut. Kelainan/penyakit akibat gangguan gizi yang mempunyai manifestasi di mulut. Terapi gizi untuk kelainan/penyakit mulut
F21H201	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin 1(1-0)
	Etiopatogenesis, tanda dan gejala klinis, serta pengelolaan penyakit kulit dan kelamin yang mempunyai manifestasi di mulut atau sekitar mulut
F21H101	Journal Reading 0,5(0,5-0) Analisis dan presentasi beberapa jurnal ilmiah terkini dengan bahasan yang berhubungan dengan Ilmu Penyakit Mulut
F21H102	Ilmu Penyakit Mulut I 1(1-0) Sistem pelayanan pasien penyakit mulut meliputi struktur organisasi dan manajemen pelayanan pasien di rumah sakit. Sistem diagnosis penyakit mulut mencakup pengisian rekam medik secara komprehensif, pemeriksaan penunjang sesuai kebutuhan, analisis hasil pemeriksaan klinis maupun penunjang, menentukan diagnosis dan rencana terapi yang tepat
F21H103	Keterampilan Klinik I 2(0-2) Pemeriksaan pasien dengan metode diagnostik yang mutakhir untuk mengevaluasi kelainan di daerah kepala dan leher dan untuk mendapatkan diagnosis status kesehatan di regio oral dan peri oral. Merumuskan suatu rencana perawatan komprehensif yang didasarkan pada temuan diagnostik, serta melaksanakan terapi secara aman dan sistematis. Memberikan pendidikan kesehatan pencegahan penyakit mulut yang mendukung kesehatan mulut dan kesehatan umum. Menentukan rujukan kepada tenaga kesehatan lain dalam merawat pasien secara holistic
F21H104	Studi Kasus I 0,5(0,5-0) Pembuatan dua makalah berdasarkan studi kasus-kasus yang dikelola sendiri serta mempresentasikan di forum nasional atau internasional

F21H202	Ilmu Penyakit Mulut II 3(3-0) Infeksi HIV/AIDS meliputi pola endemik di dunia dan Indonesia, terapi, manifestasi oral, dan prinsip-prinsip pencegahan transmisi, perawatan dan pengobatan gigi dan mulut pada pasien HIV/AIDS secara komprehensif. Memahami berbagai macam obat dan efeknya pada oral dan sistemik dalam kondisi fisiologis dan patologis. Pemakaian obat untuk terapi kasus penyakit mulut secara rasional. Memodifikasi tindakan/pengelolaan pasien penyakit mulut sesuai kondisi yang dihadapi
F21H203	Studi Pustaka 0,5(0,5-0) Membuat makalah berdasarkan tinjauan kepustakaan serta mempresentasikan di forum ilmiah nasional
F21H204	Keterampilan Klinik II 2(0-2)
F21H105	Ilmu Penyakit Mulut III 4(4-0) Pengelolaan penyakit mulut pada pasien kompromis medik, meliputi penyakit kardiovaskuler, penyakit neuromuskuler, gangguan endokrin dan hormon, penyakit darah, gangguan pencernaan dan hepar, penyakit ginjal dan pernafasan. Pengaruh terapi radiasi kepala dan leher pada rongga mulut. Epidemiologi, patogenesis, deteksi dini, penunjang diagnosis, dan prinsip pengelolaan lesi-lesi kanker dan pra-kanker di rongga mulut
F21H106	Keterampilan Klinik III 4(0-4)
F21H205	Ilmu Penyakit Mulut IV 2(2-0) Memahami etiologi, patologis dan gejala klinis, evaluasi medik, diagnosis dan perawatan pasien dengan pigmentas jaringan lunak mulut, penyakit akibat pekerjaan, orofacial pain. Geriatri meliputi prinsip penuaan fisiologik, perubahan patologik di rongga mulut dan penerapannya secara sistemik, komprehensif holistik dalam mencegah dan mengobati penyakit mulut

F21H206	Studi Kasus II 0,5(0,5-0) Pembuatan dua makalah berdasarkan studi kasus-kasus yang dikelola sendiri serta mempresentasikan di forum nasional atau internasional
F21H207	Keterampilan Klinik IV 5(0-5)
F21H107	Keterampilan Klinik V 2(0-2)
F21H108	Karya Tulis Akhir/Tesis 4(4-0) Penelitian klinis maupun non klinis, menyusun laporan dan mempresentasikan hasil penelitian di forum nasional atau internasional

DAFTAR NAMA DOSEN PROGRAM SPESIALIS

No	Nama Dosen	NIP	Sandi
1.	Prof. drg. Tet Soeparwadi, Sp.BM	130188434	F21A1001
2.	Prof. drg. Sunardi Mangundjaja, Sp.BM, DSS	130282240	F21A1002
3.	Prof. drg. Dr. Harmas Yazid Yusuf, Sp.BM	131410986	F21A1003
4.	drg. Tis Karasutisna, Sp.BM	130779427	F21A1006
5.	drg. Nuskah Sudjana, Sp.BM., DSS	130779502	F21A1007
6.	drg. Ida Ayu Astuti, Sp.BM	130814470	F21A1008
7.	drg. Alwin Kasim, Sp.BM	130814970	F21A1009
8.	drg. Kasman Manullang, Sp.BM	130321246	F21A1010
9.	drg. Mantra Nandini, Sp.BM., MARS	130779426	F21A1011
10.	drg. Lucky Riawan, Sp.BM.	131567579	F21A1012
11.	drg. Agus Nurwiadh, Sp.BM.	132148463	F21A1014
12.	drg. Endang Samsudin, Sp.BM.	132234884	F21A1015
13.	drg. Harry A. Kaiin, MHKes	19530405 197903 1 004	F21A1016
14.	drg. Kirana Lina Gunawan	19530520 198002 2 001	F21A1017
15.	drg. Arfiandry R, Sp.BM		F21A3018
16.	drg. Asri Arumsari, Sp.BM		F21A3019
17.	drg. Herman Hambali, Sp.BM		F21A3020
18.	drg. H. Muslich Mahmud, Sp.Prof	130344440	F21B1001
19.	drg. Poedji Rahajoeningsih, Sp.Prof.	19490120 197802 2 001	F21B1002
20.	Prof. Dr. drg. Rachman Ardan, MS., Sp.Prof	130367233	F21B1003
21.	drg. Aprillia Adenan, Sp.Prof	19500416 197903 2 001	F21B1004
22.	drg. Erna Kurnikasari, Sp.Prof	19520511 198002 2 001	F21B1005
23.	drg. Hasna Dziab, MS	19501229 198003 2 001	F21B1006
24.	drg. Rasmi Rikmasari, Sp.Prof	19640222 199001 2 001	F21B1007
25.	drg. Deddy Firman, MS	19530921 198002 1 001	F21B1008
26.	drg. Taufik Sumarsongko, MS., Sp.Prof	19570304 198601 1 001	F21B1009
27.	drg. Gantini S. Subrata, M.Kes	19510611 197903 2 001	F21B1010
28.	Prof. Dr. drg. Achmad Syawqie, MS	19591207 198810 1 001	F21B1011
29.	drg. Rosida Manurung, Sp.Prof	19460820 197302 2 001	F21B1012
30.	Prof. Dr. drg. Eky S. Soeria Soemantri, Sp.Ort(K)	19490718 197802 1 001	F21C1001
31.	drg. Tono S. Hambali, Sp.Ort	130350135	F21C1002
32.	Dr. drg. Endah Mardiaty, MS., Sp.Ort	19570603 198503 2 001	F21C1003
33.	Prof. Dr. drg. Bergman Thahar, Sp.Ort (K)	19461005 197403 1 001	F21C1004

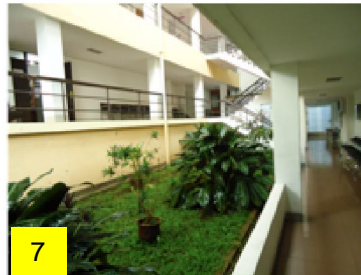
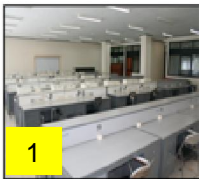
34.	drg. Jono Salim, Sp.Ort	19490814 197412 1 001	F21C1005
35.	drg. Isnaniah Malik, Sp.Ort	19530615 198002 2 001	F21C1006
36.	drg. Rukita Surjaudaja, Sp.Ort	19610324 198601 2 002	F21C1007
37.	drg. Ida Ayu Evangelina, Sp.Ort.	19660404 199203 2 002	F21C1008
38.	drg. Avi Laviana, Sp.Ort.	19680724 199403 2 001	F21C1009
39.	dra. Supartini Syarief, MS	130672126	F21C2010
40.	Prof. Dr. drg. Roosje Rosita Oewen, Sp.KGA	19420924 196909 2 001	F21D1001
41.	Dr. drg. Yetty Herdiyati,.,Sp.Ped	19530416 198002 2 001	F21D1002
42.	Dr. drg. Willyanti Suwondo, Sp.Ped	130809276	F21D1003
43.	drg. Jakobus Runkat,Sp.KGA	19541218 198002 2 001	F21D1004
44.	drg. Syarief Hidayat, Sp.Ped	19501015 198003 1 001	F21D1005
45.	Dr. drg. Inne Suherna Sasmita, Sp.Ped.	19640526 199001 2 001	F21D1006
46.	drg. Meirina Gartika, Sp.Ped.	19660501 199303 2 001	F21D1007
47.	drg. Iwan Ahmad, Sp.KGA	19631227 199203 1 003	F21D1008
48.	Dr. drg. Eriska Riyanti, Sp.KGA.	19690314 199601 2 001	F21D1009
49.	drg. Risti Saptarini, Sp.KGA.	19700910 199702 2 002	F21D1010
50.	dra. Marisa Fransiska Moeliono, MPd	131621454	F21D2011
51.	dr. H. Alex Chaerulfatah, Sp.AK		F21D2012
52.	Prof.Dr. dr. Ismu S.Suwelo,Sp.KGS		F21D3013
53.	drg. S. Adiningrum W. Adiwoso, DDS		F21D3014
54.	dr. Zr. Be Kien Nio		E21D3015
55.	Prof. Dr. drg. Soertini E. Lambri,MSc.Sp.Perio	130188435	F21E1001
56.	drg. Hj. Surtiarti Armand, MPd.,Sp.Perio	130246667	F21E1002
57.	drg. Ina Hendiani,Sp.Perio	19600209 198603 2 002	F21E1003
58.	drg. Yanti Rusyanti,MS.,Sp.Perio	19530318 198002 2 001	F21E1004
59.	drg. Nunung Rusminah,Sp.Perio	19560717 198503 2 001	F21E1006
60.	drg. Ira Komara,Sp.Perio	19591117 198902 1 001	F21E1007
61.	Prof. Dr. drg. Setiawan Natasasmita,Sp.KG	19400728 196704 1 001	F21F1001
62.	Prof. Dr. drg. Moch. Richata Fadil,Sp.KG	19421012 196704 1 001	F21F1002
63.	drg. Milly Armillia, Sp.KG	19511003 197903 2 001	F21F1003
64.	drg. Endang Sukartini, Sp.KGA	19510523 198002 2 001	F21F1004
65.	drg. Irmaleny,Sp.KG	19660729 199303 2 001	F21F1005
66.	drg. Dudi Aripin,Sp.KG	19721122 199802 1 001	F21F1006
67.	Prof.Dr. drg. Suhardjo, MS, SpRKG	19510915 198103 1 001	F21FU101

68.	H. Azhari, drg. MS. Sp.RKG (K)	196007031986011001	
69.	Hj. Ria N. Firman, drg. Sp.RKG (K)	195605201984032001	
70.	Rudi Hartanto, drg.MS	194810011974121002	
71.	Belly Sam, drg.Mkes	197101121999031001	
72.	Fahmi Oscandar, drg.Mkes	197404132001121001	
73.	Prof. Dr. drg. Edeh Roletta Haroen, MS, AIFM	130519216	F21U1002
74.	drg. Karlina Hardjwinata,MDSc	19460508 197412 2 001	F21U1003
75.	drg. Zulia Hasratiningsih,MDSc	19530216 197903 2 001	F21U1004
76.	drg. Nandang Sudarsana,MS	19480727 197703 1 001	F21U1005
77.	drg. Emmyr Faizal Moeis, MARS	19531209 198003 1 003	F21U1006
78.	Prof. drg. Sunardhi Widyaputra, MS.,Ph.D	19520603 198002 1 001	F21U1007
79.	Prof. Dr. drg. Syarif Suwondo, SKM	130345279	F21U1008
80.	Dr. drg. Marry S. Mariam, M.Kes	19560207 198601 2 001	F21U1009
81.	Dr. drg. Mieke Hemiawati, MS	19530320 198002 2 001	F21U1010
82.	drg. Eddy Priyono, MS.,M.Hkes.	19511021 197903 1 002	F21U1011
83.	drg. Warta Dewi, MS	19590717 198601 2 002	F21U1012
84.	Prof.Dr. Drs. Suryana Sumantri, MSIE	130367210	F21U2013
85.	dr. Harry E. Saroinsong, AIF	13070161	F21U2014
86.	dr. Abdul Hadi Martakusumah,dr.,Sp.PD	140093570	F21U2015
87.	dr. Tine Soemartini,Dra.,MS	131410254	F21U2016
88.	Dr. dr. Gilang Nurdjanah, Dipl. Nut	130345077	F21U2017
89.	dr. Lasma Rohani Pohan, Sp.PA	13036640	F21U2018
90.	dr. Bethy S. Hernowo, Sp.PA.,Ph.D	13140837	F21U2019
91.	dr. Prof. U. Kaswiyah, Sp.An-K	13032122	F21U2020
92.	dr. Zakaria Jacob Manoe	130256907	F21U2021
93.	dr. Nurjaman Nurimba, Sp.S(K)	130528218	F21U2022
94.	dr. Toto Robianto, Sp.PK	130321223	F21U2023
95.	Dr. Med. dr. Trihanggono Achmad	131832018	F21U2024
96.	dr. Suryo Sutanto, Sp.F	130522133	F21U2025
97.	dr. Dr.Endang Sutedja, Sp.KK	130367221	F21U2026
98.	dr. Dr.Usep A. Sp.MK	130522110	F21U2027
99.	Prof. Dr. dr. Herry S. Sastramihardja, Sp.FK	130367217	F21U2028
100.	Prof.Dr. dr. Muchtan Sujatno, Sp.FK	130321215	F21U2029
101.	Prof.Dr. dra. Syamsunuwiati Mar'at,dra	130097893	F21U2030
102.	Prof.Dr. dr. Iman Supartini, Sp.MK	130321206	F21U2031

103.	Prof.Dr. dr. M.Taufiq Siddiq B, Sp.THT.,MS	130422724	F21U2032
104.	Prof.Dr. dr. Iman Supandiman, Sp.PD	130217726	F21U2033
105.	Prof.Dr. dr. Azhali Manggus S. Sp.AK	140869299	F21U2034
106.	Prof.Dr. dr. Surima Surachman, Sp.THT	130177092	F21U2035
107.	Prof.Dr. dr. Sudigdoadi, Sp.KK	130610745	F21U2036
108.	Prof.Dr. dr. Suwandi Sugandi, Sp.BU	130345067	F21U2037
109.	Prof. Dr. dr. Ieva Baniasih Akbar	130217753	F21U2038
110.	Dr. dr. Sunarjati Sudigdiadi, NS.,Sp.MK	130808640	F21U2039
111.	dr. Basrul Hanafi, Sp.B	13034506	F21U2040
112.	dr. Bobby Akbar, Sp.R	130217736	F21U2041
113.	dr. Achmad Bunyamin, Sp.R	130672124	F21U2041
114.	dr. Mas Agoes Soenyoto, Sp.PK	130345072	F21U2042
115.	dr. Gani Widjadja Saputra, Sp.PK	130345072	F21U2043
116.	dr. Marsudi Rasman, Sp.An-K	130345072	F21U2044
117.	dr. Afifi Ruchili, Sp.An-K	13034506	F21U2045
118.	dr. Suganda Tanuwidjaja, Sp.AK	13025690	F21U2045
119.	dr. Oma Rosmajudi, Sp.AK	13023529	F21U2046
120.	dr. Subarna, Sp.PK	130345071	F21U2047
121.	dr. Dadang Effendi, Sp.AK		F21U3048
122.	dr. Dindy Samiadi, THT.,AAOHNS	130307050	F21U2049
123.	dr. Ramlan Sadeli. MS.,Sp.MK	130519218	F21U2050
124.	dr. Solihin Danakusumah	130676862	F21U2051
125.	dr. Mustapa	130354270	F21U2052

BAB III SARANA DAN PRASARANA

FASILITAS PENDIDIKAN



1. Laboratorium Praktikum Ortodondia Kampus FKG Jatinangor
2. Perpustakaan Kampus FKG Jatinangor
3. Student Center
4. Klinik Intergrasi Kampus FKG Sekeloa
5. Kampus FKG Sekeloa
6. Cleft Center
7. Gedung C & D Kampus FKG Sekeloa

**FASILITAS PELAYANAN RSGM-P
(RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT PENDIDIKAN)**

DAFTAR PELAYANAN UNTUK UMUM

Instalasi	Keterangan	Jam Pelayanan
Penyakit Mulut	Pengobatan penyakit di rongga mulut	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Periodontik	Pembersihan karang gigi dan pengobatan penyakit pada jaringan pendukung gigi	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Konservasi Gigi	Penambalan, pemutihan gigi, dan perawatan saluran akar	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Pedodontik	Perawatan gigi anak	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Prostodontik	Pembuatan gigi tiruan dan protesa wajah lainnya	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Ortodontik	Merapihkan susunan gigi	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Bedah Mulut	Pencabutan gigi dan tindakan bedah di rongga mulut dan rahang	Senin-Sabtu 08.00-14.00
Special Dental Care	Perawatan gigi untuk pasien dengan	Senin-Sabtu 08.00-14.00

Instalasi	Keterangan	Jam Pelayanan
	keterbatasan tertentu	
Radiologi	Pembuatan foto rongent gigi dan kepala	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Laboratorium Teknik	Pembuatan alat bantu perawatan dan protesa	Senin-Kamis 08.00-16.00 Jumat - Sabtu 08.00-15.00
Farmasi & Material	Pembelian obat berdasarkan resep	Senin-Sabtu 08.00-16.00

BAB IV

PENELITIAN DAN KERJASAMA

PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD
SUMBER DANA : DIPA UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2008

JUDUL PENELITIAN Prevalensi Penderita Kanker Rongga Mulut di
Laboratorium/Instalasi Patologi Anatomi di RSUD
Tasikmalaya Tahun 2002 s/d 2007

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA Murnisari Darjan, drg., MS.

NIP./GOL 131 284 845/ III/d

Ine Suhartina, drg.

Indrati Sudjarwo, drg.

JUDUL PENELITIAN Korelasi Indeks Plak dan Gingiva Antara Ibu dan
Anak di SD Sukapura, Desa Sukapura, Kecamatan
Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA Arlette Suzy Puspa P. drg.

NIP./GOL 132 304 091/ III/c

Agus Susanto, drg

132 304 092/ III/b

Inne Suherna Sasmita, drg., MS

131 873 124 / III/d

JUDUL PENELITIAN Distribusi Frekuensi Tumor Ganas Rongga Mulut
di Bagian Instalasi Patologi Anatomi RSUD
Tasikmalaya Tahun 2002s/d2007

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA Murnisari Darjan, drg., MS.

NIP./GOL 131 284 845/ III/d

**JUDUL PENELITIAN DOSEN MUDA
SUMBER DANA : DIKTI DEPDIKNAS
TAHUN ANGGARAN 2008**

JUDUL PENELITIAN Perbedaan Kalkulus Subgingiva dan Ketinggian Tulang Alveolar pada Perokok Kretek dan Perokok Sigaret

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi
NAMA KETUA Amaliya, drg., M.Sc
NIP./GOL 132 234 887 / III/b
Fahmi Oscandar, drg
132 295 645 / III/c
Agus Susanto, drg
132 304 092 / III/b

**JUDUL PENELITIAN FUNDAMENTAL
SUMBER DANA : DIKTI DEPDIKNAS
TAHUN ANGGARAN 2008**

JUDUL PENELITIAN Hubungan Antara Pigmentasi Melanin pada Gingiva Anak-anak dengan Riwayat Orang Tua Perokok di RSGM FKG Unpad

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi
NAMA KETUA Riani Setiadhi, drg., SpPM
NIP./GOL 130 814 972/ IV/a
Hj. Willyanti Soewondo, drg., SpPedo
130 809 276 / IV/a

JUDUL PENELITIAN PROGRAM INSENTIF

**SUMBER DANA : KEMENTERIAN NEGARA RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2008**

JUDUL PENELITIAN Pengaruh Pemberian Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Topikal Pada Luka Eksisi Kulit Mencit Terhadap Ekspresi Gen FGF-2, Siklin-D1, Siklin-D2, dan Siklin-D3

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA **Dr. Ani Melani M, drg., Mkes**

NIP./GOL 131 123 678/ IV/d

Afiat Berbudi, dr

Yunita Puspasari, dr

DAFTAR JUDUL PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD

SUMBER DANA : DIPA UNPAD TAHUN ANGGARAN 2009

JUDUL PENELITIAN Kadar Protein C-Reaktif Setelah Perawatan Periodontal Non Bedah Pada Pasien Periodontitis Kronis

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA **Agus Susanto, drg**

NIP./GOL 132 304 092/ III/b

Yanti Rusyanti, drg., MS., Sp Perio

130 809 284 /IV/a

Ina Hendiani, drg., Sp Perio

JUDUL PENELITIAN 131606 778 /III/d
Perilaku Ibu Hamil dan Doter Gigi Dalam Pencegahan Penyakit Gigi dan Gusi Pada Masa Kehamilan Sebuah Survei Pada Ibu-Ibu Hamil dan Dokter Gigi di Kabupaten Bandung Barat

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi

NAMA KETUA **Devy F. Garna, drg., MM.**

NIP./GOL 132 325 785

Amaliya, drg.,M.sc.

	132 234 887
JUDUL PENELITIAN	Gilang Yubiliana, drg Pola Penyakit Dan Index Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Wilayah Bandung Barat
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Murnisari Darjan, Drg.,MS
NIP./GOL	131 284 845
	Ayu Trisna Hayati, Drg
	132 148 459
	Penggunaan Bahan Tambal Amalgam Di Puskemas Wilayah Bandung Barat
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Murnisari Darjan, Drg.,MS
NIP./GOL	131 284 845
	Ayu Trisna Hayati, Drg

JUDUL PENELITIAN KERJASAMA KEMITRAAN PENELITIAN PERTANIAN DENGAN PERGURUAN TINGGI (KKP3T)
SUMBER DANA : DEPARTEMEN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2009

JUDUL PENELITIAN	Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava) sebagai Obat Kumur untuk Pengobatan Gingivitis pada Wanita
BIDANG ILMU	Karlina Hardjwinata, Drg., MDSc.
NAMA KETUA	130 519 213
NIP./GOL	Irna Sufiawati, drg., Sp., PM
	132 206 501
	Dr. drg. Nina Djustiana, M.Kes
	131 884 889

**DAFTAR JUDUL PENELITIAN HIBAH BERSAING (PHB)
SUMBER DANA : DIKTI DEPDIKNAS
TAHUN ANGGARAN 2009**

JUDUL PENELITIAN Potensi Ekstrak Getah Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L) Sebagai Alternatif Baru Obat Analgesia Topikal pada Perawatan Nyeri Gigi

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi
NAMA KETUA Irmaleny, drg, Sp., KG
NIP./GOL 132 061 758
Euis Juliaha, M.Si
131 772 456
Dr. Marline Abdasah, MS., Apt
131 573 153

JUDUL PENELITIAN Pengaruh Iontoforesis Naf 2% Dan Kcl Terhadap Kadar MMP-8 Pada Gingival Crevicular Fluid (GCF) Dentin Hipersensitif Kelompok Usia Muda

BIDANG ILMU Kedokteran Gigi
NAMA KETUA Sri Tjahajawati, drg., Mkes.
NIP./GOL 131 917 460
Dr. Ani Melani M, drg., Mkes
131 123 678
Hendra Dian Adhita, drg, SpKG
132 008 909

**DAFTAR JUDUL PENELITIAN RISBIN IPTEKDOK
SUMBER DANA : KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2009**

JUDUL PENELITIAN Peran Polimorfisme Gen Transforming Growth Factor Beta 1 (tgf beta 1) dan Vitamin D Reseptor (VDR) pada Kelainan Tulang Rahang Penderita Thalassemia Beta Mayor

BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Eriska Riyanti, drg., Sp. KGA.
NIP./GOL	19690314 199601 2 001
JUDUL PENELITIAN	Nurul Setia Rahayu, SP. Overekspresi Gen Sintetik Pengkode BMP-2 Manusia pada Escherichia coli dan aplikasi rhBMP-2 dalam Pengembangan Implant Gigi Periodontal
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Hening Tjaturina Pramesti, Dra., MS.
NIP./GOL	19640326 199303 2 001
	Ana Indrayati

**DAFTAR JUDUL PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD
SUMBER DANA : DIPA UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2010**

JUDUL PENELITIAN	Formulasi dan Uji Stabilitas Ekstrak Curcumin Tanaman Curcuma Longa dari Garut Sebagai Obat Anti inflamasi pada Mukosa Mulut dalam Bentuk Sediaan Gel
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Dani Rizal Firman, drg
NIP./GOL	19810902 2008 01 011
	Elizabeth Fitriana Sari, Drg., Sp.PM 19770915 20012 2 002
	Ida Musfiroh, S.Si., M.Si 19751127 200112 2 002
JUDUL PENELITIAN	Kondisi Jaringan Periodontal Secara Klinis dan Radiologis pada Pasien Puskesmas yang memiliki Restorasi Froksimal di Kab. Garut
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Devy F. Garna, drg., MM.
NIP./GOL	19760918 200801 2 005
	Amaliya, drg., M.Sc

	19730209 199903 2 001
	Anna Muryani, drg
JUDUL PENELITIAN	19790613 200812 2 001 Prevalensi Restorasi Aproksimal Yang Overhang di Puskesmas Kabupaten Garut
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Anna Muryani, drg
NIP./GOL	19790613 200812 2 001
	Devy F. Garna, drg., MM.
	19760918 200801 2 005
	Amaliya, drg., M.Sc
	19730209 199903 2 001
JUDUL PENELITIAN	Keratosi Pada Mukosa Apusan Rongga Mulut
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Murnisari Darjan, drg., MS
NIP./GOL	19551106 1983032001
	drg. Ine Suhartini Hardjadinata
	19510803 198303 2 001
	drg. Ayu trisna Hayati
	19680208 199601 2001
JUDUL PENELITIAN	Hyperplasia Jaringan (Epulis) Rongga Mulut
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	dr. Silvi Kintawati, MS
NIP./GOL	19531231 198002 2 001
	Murnisari Darjan, drg., MS
	19551106 1983032001
	Anggiani Rahmawati Dewi, SKG

DAFTAR JUDUL PENELITIAN HIBAH KOMPETITIF STRATEGIS NASIONAL
(Dikelola Unpad) SUMBER DANA : DIKTI DEPDIKNAS
TAHUN ANGGARAN 2010

JUDUL PENELITIAN	Peran Gen TGFb 3 dan Gen MSX1 Pada Kelainan Celah Bibir dengan atau tanpa Celah Langit-langit Nonsindromik Populasi Deutromelayu
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Dr. Ani Melani Maskoen, drg., M.Kes
NIP./GOL	19530317 198203 2 001 Andi Tajrin, Drg Saskia L. Nasroen, Drg

DAFTAR JUDUL PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD
SUMBER DANA : DIPA UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2011

JUDUL PENELITIAN	Distribusi Permasalahan Gigi dan Mulut sebagai Penentu Kualitas Hidup Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kecamatan Coblong (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puter)
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Kartika Indah Sari, drg
NIP./GOL	19710606 200604 2 001/ III/b
JUDUL PENELITIAN	Perilaku Kader Posyandu di Bidang Kesehatan Gigi di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Anne Agustina S, drg
NIP./GOL	19800807 200604 2 002/ III/b
JUDUL PENELITIAN	Upaya Pembentukan Perilaku Sehat di Bidang Kesehatan Gigi pada Murid, Guru & Orang Tua Murid Sekolah Dasar di Desa Salamjaya dan Tanjungsari Kec. Pondok Salam Kab. Purwakarta

BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Anne Agustina S., drg.
NIP./GOL	19800807 200604 2 002/ III/b
	Riana Wardhani, drg., MS.
	19561228 198403 2 002
	Sjazili Muhibat, drg., MS.
	19510420 198002 1 001
JUDUL PENELITIAN	Pemanfaatan Jambu Biji (Psidium Guajava) sebagai sumber Fluor dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak di Desa Cikadu & Cileuleus Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Dr. Inne Suherna Sasmita, drg.
NIP./GOL	19640526 199001 2 001
	Dr. Darwati, dra., M.Si.
	Dr. Anni Anggraeni, Dra.,M.Si.

**DAFTAR JUDUL PENELITIAN HIBAH BERSAING (PHB)
SUMBER DANA : DIKTI KEMENDIKNAS
TAHUN ANGGARAN 2011**

JUDUL PENELITIAN	Isolasi dan Deteksi Mutasi Gen Penyandi cdr dan cdr-2 pad Candida albicans Isolat Pasien HIV/AIDS yang resisten terhadap Flukonazol
BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Irna Sufiawati, drg., Sp., PM
NIP./GOL	19680812 199802 2 001 / III/d

**DAFTAR JUDUL PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD
SUMBER DANA : DIPA UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2012**

JUDUL PENELITIAN	Peran Modul Pembelajaran Kesehatan Gigi dan Mulut Lanjut Usia Terintegrasi pada Kegiatan Posyandu Lansia (Pegangan bagi Petugas Kesehatan)
------------------	--

BIDANG ILMU	Kedokteran Gigi
NAMA KETUA	Kartika Indah Sari, drg
NIP./GOL	19710606 200604 2 001
	Tuty Sutini Richata, drg.,M.S.,AIFM
	19500520 197903 2 001
	Rosiliwati Wihardja, drg.,MDS.
	19601127 198701 2 001

KERJASAMA

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita	Upaya pembinaan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran gigi serta bidang ilmu terkait dalam lingkungan fakultas dan rumah sakit.	2003	Masih berlangsung	Peningkatan pelayanan dan pendidikan
2	Universitas Prof. Dr. Moestopo	Kerjasama dan saling menunjang dalam melaksanakan tugas kedua belah pihak, sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing	14 Februari 2006	14 Februari 2011	Peningkatan kualitas pendidikan diantara kedua belah pihak
3	PT. Rumah Sakit Padjadjaran	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Mahasiswa Asing Yang Akan dan Sedang Melakukan Study di Fakultas Kedokteran Gigi	26 Juni 2006	5 tahun	Peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
4	Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran	Kerjasama dalam program Pembelajaran Bahasa di Lingkungan Universitas Padjadjaran	16 Januari 2007	16 Januari 2012	Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa
5	RSUP Dr. Hasan Sadikin	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut kepada Masyarakat, Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Medik Gigi untuk Semua Strata serta Penelitian Kesehatan Gigi dan Mulut di Lingkungan RSUP Dr. Hasan Sadikin	15 Februari 2007	15 Februari 2012	Peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut serta staf pendidikan

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Universitas Kristen Maranatha	Konsultasi dan Asistensi Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) Universitas Kristen Maranatha Tahun Akademik 2008/2009	22 Mei 2008	22 Mei 2013	Peningkatan kualitas pendidikan
7	Politeknik Kesehatan Depkes Bandung	Pemberdayaan tenaga tenaga pendidik FKG UNPAD Bandung dalam proses pembelajaran pada Program Diploma IV Dental Asisten Spesialis Bedah Mulut di Politeknik Kesehatan Depkes Bandung	02 Januari 2008	Sampai ada pembatalan/ penghentian kerjasama	Peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan
8	Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin	Membimbing dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebanyak 70 (tujuh puluh) mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Banjarmasin pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2010	2010	5 tahun	Peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan
9	Kepala Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementrian Kesehatan	Program Pemberian Bantuan Pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis	16 Januari 2011	Masih berlangsung	Peningkatan kualitas pengajaran

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Dinas Kesehatan Kota Bandung	Pengembangan Ilmu Pengetahuan	07 Februari 2006	Masih berlangsung	Peningkatan kualitas pendidikan
11	Dinas Kesehatan TNI-AL	Melaksanakan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis. S2, S3, Penelitian dan PPM	23 Desember 2005	Masih berlangsung	Basiswa dari TNI- AL
12	Universitas Andalas	Konsultasi dan Asistensi Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) Universitas Andalas Tahun Akademik 2008/2009	9 Mei 2007	9 Mei 2008	Peningkatan kualitas pendidikan
13	Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit (YPPCBL)	Kerjasama dalam SDM, sarana dan prasarana	2006	Masih berlangsung	Pendidikan, penelitian, dan pelayanan bagi penderita

INSTANSI LUAR NEGERI YANG MENJALIN KERJASAMA

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	International Association of Oral and Maxillofacial Surgeons (IAOMS)	Desiring to facilitate teaching and the dissemination of learning in oral and maxillofacial surgery to the international standard in the Asian region	28 Agustus 2007	20 September 2007	Beberapa ahli bedah mulut asing mengadakan perkuliahan dan diseminasi topik-topik penting mengenai bedah mulut yang

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					berkembang di Asia
2	Universiti Sains Malaysia	Encourage cooperation in any discipline which is studied in both institutions	24 Oktober 2007	23 Oktober 2010	Penelitian bersama dan pertukaran staf pengajar
3	Department of Dentistry Bangladesh Institute of Research and Rehabilitation in Diabetes, Endocrine and Metabolic Disorders (BIRDEM) and Ibrahim Medical College Dhaka, Bangladesh	Research related activities contributing to comprehensive development in particular in Indonesia and Bangladesh	Agustus 2008	Masih berlangsung	Penelitian bersama
4	Academic Centre for Dentistry Amsterdam (ACTA) University of Amsterdam and VU University Amsterdam	Research Projects	1996	Masih berlangsung	Penelitian bersama
5	Universiti Kebangsaan Malaysia	Sandwich Programme Scholarship	Juli 2008	Masih berlangsung	Pemberian Beasiswa Pendidikan
6	Smile Train America	Pembiayaan Operasi	1996	Masih berlangsung	Pemberian biaya operasi celah

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					bibir dan langit-langit
7	Liliane Foundation Belanda	Pembiayaan Operasi	1996	Masih berlangsung	Pemberian biaya operasi celah bibir dan langit
8	Japanese Cleft Palate Foundation / JCPF	Pembiayaan Operasi	1998	Masih berlangsung	Pemberian biaya operasi celah bibir dan langit
9	International Cleft Palate Foundation / ICPF	Pembiayaan Operasi	1998	Masih berlangsung	Pemberian biaya operasi celah bibir dan langit

